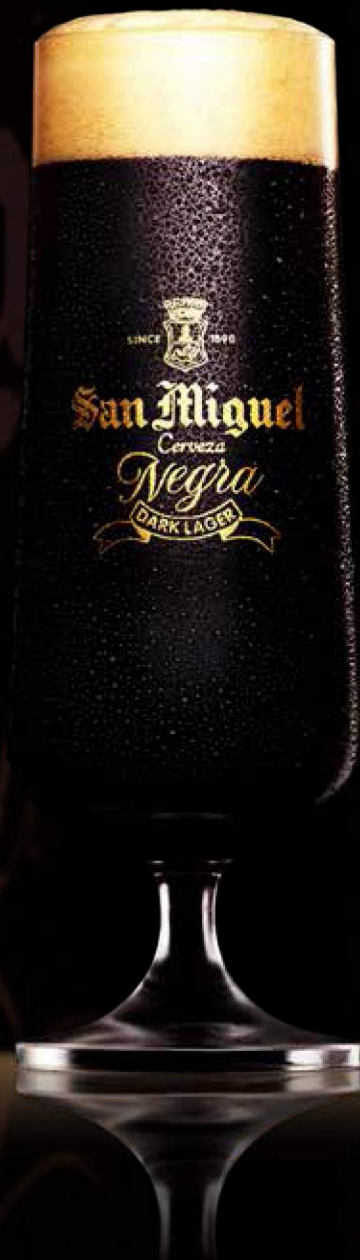


Cheers to Health



Cheers *to Health*



Tahun 2016 merupakan tahun yang penuh tantangan, namun demikian PT Delta Jakarta Tbk. (“PT Delta” atau “Perseroan”) berhasil mencapai prestasi yang lebih baik. Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan pada tahun 2016 dengan **tetap mempertahankan persaingan usaha yang sehat terhadap sesama para pelaku industri** meskipun pemerintah memberlakukan peraturan yang membatasi pemasaran dan distribusi minuman beralkohol. Didukung oleh situasi ekonomi yang lebih stabil, Perseroan berhasil mencatat hasil usaha yang lebih baik dengan mengalihkan fokus distribusi penjualan ke pasar *on-premise* dan *off-trade* moderen yang didukung oleh berbagai aktivitas penjualan dan pemasaran.

Komitmen Perseroan untuk mematuhi tata kelola perusahaan dan pelaksanaan praktik-praktik terbaik dapat dilihat dari **lingkungan kerja yang sehat yang mendorong tim** mencapai efisiensi produksi yang lebih baik dari target yang ditetapkan, dengan tetap mempertahankan standar kualitas terbaik. Selama 3 (tiga) tahun berturut-turut, PT Delta telah dianugerahi “blue rating” oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dan Perseroan kembali memperoleh sertifikasi ISO9001 dan ISO2200 pada tahun 2016. Di internal Perseroan, secara konsisten Perseroan berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui beberapa kegiatan seperti “team building” dan program-program motivasi lain, yang bertujuan memupuk loyalitas dan komitmen untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Kami terus menjaga **hubungan yang sehat dengan masyarakat sekitar lingkungan pabrik** dengan menerapkan berbagai program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kehidupan masyarakat di lingkungan sekitar. Konsumen kami memiliki keyakinan akan keunggulan produk, yang dibuktikan dengan berbagai penghargaan dan pengakuan internasional yang terus diterima. Perseroan kembali dianugerahi penghargaan dari Monde Selection International, lembaga yang berpusat di Brussel yang menilai keunggulan produk dalam industri minuman. Untuk tahun 2016, San Miguel Pale Pilsen dan Anker Pilsner memperoleh medali emas, sedangkan medali perak diberikan kepada San Mig Light.

Meskipun saat ini peraturan tambahan sedang dalam tahap pengkajian, kondisi tersebut tidak mengurangi keyakinan kami akan adanya peluang untuk pertumbuhan jangka panjang seiring dengan investasi yang terus kami lakukan dalam membangun merek dan memperkuat kegiatan operasional. **“CHEERS TO HEALTH!”** untuk semua hal yang baik yang kita raih di tahun 2016 dan bertekad untuk tetap menjadi pelaku utama dalam industri bir.

It was a challenging year, but one in which PT Delta Jakarta Tbk. (“PT Delta” or “the Company”) performed with considerable success. The Company managed to post moderate growth in 2016 and remained **in healthy competition with market players** despite government regulations that limit the marketing and distribution of alcoholic beverages. Aided by a more stable economic environment, the Company turned in favorable operating results by shifting focus to the on-premise and modern off-trade channels supported by various sales and marketing activities.

Our commitment to good governance and adherence to best practices are reflected in the **healthy work environment that drives our team** to achieve better-than-target production efficiencies, while maintaining superior standards of quality. For the third consecutive year, PT Delta was conferred a blue rating by the Environment Ministry’s Environmental Management Assessment and passed the ISO9001 and ISO2200 re-certification audits in 2016. Internally, we consistently promote the welfare of our staff and employees through team-building activities and motivational programs, which in turn inspire loyalty and commitment to the Company’s mission and vision.

We continue to maintain **healthy relations with the brewery’s surrounding community** by implementing various outreach programs aimed at improving the lives of the people in our immediate environment. Our consumers are assured of product excellence, as evidenced by the international awards and recognitions we continue to receive. Yet again, PT Delta Jakarta was awarded the most coveted of international distinctions by the Monde Selection, a Brussels-based award-giving body that recognizes excellence in the beverage industry. For 2016, San Miguel Pale Pilsen and Anker Pilsner won gold medals, while a silver medal was given to San Mig Light.

The looming imposition of additional regulation on alcohol currently pending in Indonesian parliament does not reduce our confidence in the long-term growth opportunities as we continue to invest in building our brands while further strengthening our operations. **“CHEERS TO HEALTH!”** captures our positive outlook—borne out of all that we achieved in 2016 and our determination to remain a strong player in the beer industry.



CHEERS TO HEALTH

IKHTISAR 2016

2016 HIGHLIGHTS

- 06** IKHTISAR KEUANGAN TAHUN 2016
2016 FINANCIAL HIGHLIGHTS
- 08** KINERJA SAHAM DI BURSA EFEK
INDONESIA
*SHARE PERFORMANCE IN THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE*

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- 10** LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS
- 16** LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 21** EKONOMI DAN INDUSTRI BIR INDONESIA
INDONESIA'S ECONOMY AND THE BEER INDUSTRY
- 22** ANALISIS BISNIS DAN PEMASARAN
BUSINESS AND MARKETING ANALYSIS
- 24** ANALISIS KEUANGAN
FINANCIAL ANALYSIS
- 30** DIVIDEN
DIVIDENDS
- 30** TRANSAKSI PIHAK TERKAIT
RELATED PARTY TRANSACTIONS

- 33** INFORMASI KEUANGAN LAINNYA
OTHER FINANCIAL INFORMATION

- 35** SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

- 35**
 - TEMPAT KERJA YANG SEHAT MENCIPTAKAN SEMANGAT TIM YANG KUAT
A HEALTHY WORKPLACE CREATES A STRONG TEAM SPIRIT

- 38**
 - MERAYAKAN 125 TAHUN BIR SAN MIGUEL
CELEBRATING 125 YEARS OF SAN MIGUEL BEER

- 39** PROSPEK BISNIS DAN TINJAUAN
EKONOMI DI TAHUN 2017
2017 BUSINESS PROSPECTS AND ECONOMIC OUTLOOK

SERTIFIKAT DAN PENGHARGAAN *CERTIFICATES AND AWARDS*

- 40**
 - MONDE SELECTION AWARDS
- 41**
 - SALAH SATU PERUSAHAAN DENGAN PERTUMBUHAN TERPELAT DI SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
ONE OF THE FASTEST GROWING COMPANIES IN THE FOOD AND BEVERAGE SECTOR

PRODUK UNGGULAN KAMI OUR QUALITY PRODUCTS

- 44** KENALI BIR ANDA
GET TO KNOW YOUR BEER

- 46** BRAND KAMI
OUR BRANDS

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 54** TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE



PROFIL PROFILES

- 70** PROFIL DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE AUDIT, SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN MANAJER AUDIT INTERNAL
PROFILES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AUDIT COMMITTEE, CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT MANAGER

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 79** PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
COMMUNITY DEVELOPMENT
- KAMI PEDULI AKAN KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR
WE CARE ABOUT THE HEALTH AND WELFARE OF OUR SURROUNDING COMMUNITY
- 81** TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY
- UPAYA KESEHATAN DAN TANGGUNG JAWAB PERSEROAN AKAN LINGKUNGAN
OUR ENVIRONMENTAL HEALTH EFFORTS AND RESPONSIBILITY
- 83** HUBUNGAN DENGAN PEMASOK DAN DISTRIBUTOR
RELATIONSHIP WITH SUPPLIERS AND DISTRIBUTORS
- NILAI DAN KODE ETIK PERSEROAN
CORPORATE VALUES AND CODE OF CONDUCT
- 84** KONSUMSI YANG BERTANGGUNG JAWAB DAN AKUNTABILITAS KONSUMEN
RESPONSIBLE DRINKING AND CONSUMER ACCOUNTABILITY
- KAMPANYE 21+
THE 21+ CAMPAIGN

PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE

- 87** PERNYATAAN VISI DAN MISI
VISION AND MISSION STATEMENT
- 87** SEKILAS PERSEROAN
COMPANY AT A GLANCE
- 89** KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
HISTORICAL SHARE LISTING
- 89** KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
COMPOSITION OF SHARE LISTING
- 91** SERTIFIKASI KUALITAS
QUALITY CERTIFICATIONS
- 92** STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE
- 93** MANAJER / KEPALA DEPARTEMEN
MANAGERS / DEPARTMENT HEADS
- 94** INFORMASI PERSEROAN
CORPORATE INFORMATION

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI
DAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2016
PT DELTA DJAKARTA TBK**
STATEMENT LETTER ON THE
RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS AND BOARD OF
DIRECTORS ON THE 2016 ANNUAL
REPORT OF PT DELTA DJAKARTA TBK

**LAPORAN KEUANGAN
AUDITAN**
AUDITED FINANCIAL REPORT



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

DALAM JUTAAN RUPIAH

IN MILLION RUPIAH

Hasil Usaha	2016	2015	2014	2013	2012	Results from Operations
Penjualan	1.658.619	1.573.138	2.111.639	2.001.359	1.719.815	Sales
Cukai Bir dan Pajak Penjualan	(883.651)	(873.631)	(1.232.386)	(1.134.292)	(999.863)	Excise Duty and Sales Tax
Penjualan Bersih	774.968	699.507	879.253	867.067	719.952	Net Sales
Laba Kotor	540.882	465.274	617.506	605.264	517.388	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	327.048	250.198	380.087	358.396	287.505	Profit Before Income Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	254.509	192.045	288.499	270.498	213.421	Profit for the Year
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	253.725	190.478	282.588	264.451	208.121	Profit Attributable to Owners of the Company
Jumlah Saham*	800.659.050	800.659.050	16.013.181	16.013.181	16.013.181	* Total Shares
Laba Dasar per saham**	317	238	17.647	16.515	12.997	**Basic Earnings per Share
Dividen Tunai		96.079	96.079	192.158	184.152	Cash Dividends
Dividen Tunai per Saham**		120	6.000	12.000	11.500	**Cash Dividends per Share
Harga per Saham**	5.000	5.200	390.000	380.000	255.000	**Price per Share

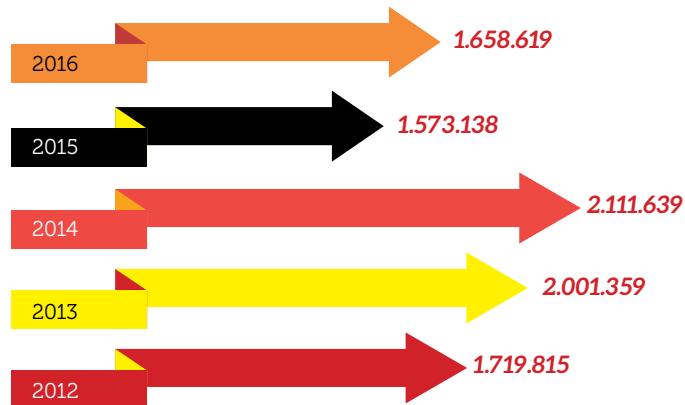
DALAM JUTAAN RUPIAH

IN MILLION RUPIAH

Posisi Keuangan	2016	2015	2014	2013	2012	Financial Position
Kas dan Setara Kas	658.666	494.886	415.161	433.776	290.769	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih	148.407	148.289	214.320	117.545	149.496	Trade Accounts Receivable - Net
Persediaan - Bersih	183.868	181.163	197.437	176.233	152.086	Inventories - Net
Investasi Saham	-	6.075	6.075	6.075	6.075	Investment in Shares of Stock
Aset Tetap - Bersih	96.275	105.314	113.596	93.079	95.121	Property, Plant and Equipment - Net
Jumlah Aset	1.197.797	1.038.322	997.443	872.682	745.307	Total Assets
Utang Usaha	29.442	33.291	32.567	44.667	26.760	Trade Accounts Payable
Liabilitas Jangka Pendek	137.842	140.419	195.090	161.579	119.920	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	47.581	48.281	41.957	38.006	27.176	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	185.423	188.700	237.047	199.585	147.095	Total Liabilities
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	1.008.341	846.555	752.812	663.464	586.590	Equity Attributable to Owners of the Company
Jumlah Ekuitas	1.012.374	849.621	760.396	673.097	598.212	Total Equity
Modal Kerja	910.292	761.587	663.224	591.020	511.414	Working Capital

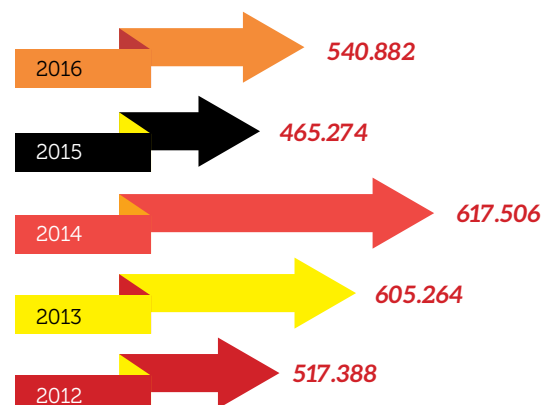
PENJUALAN

SALES



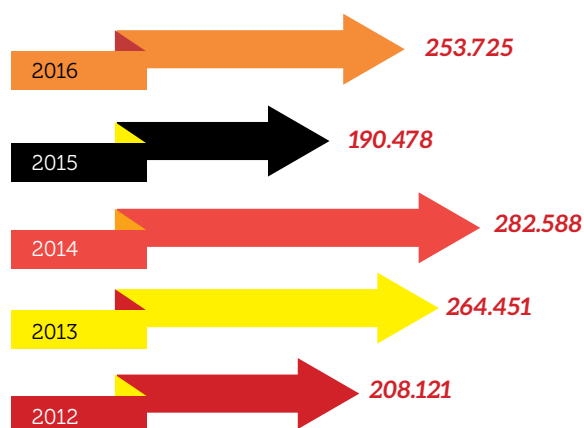
LABA KOTOR

GROSS PROFIT



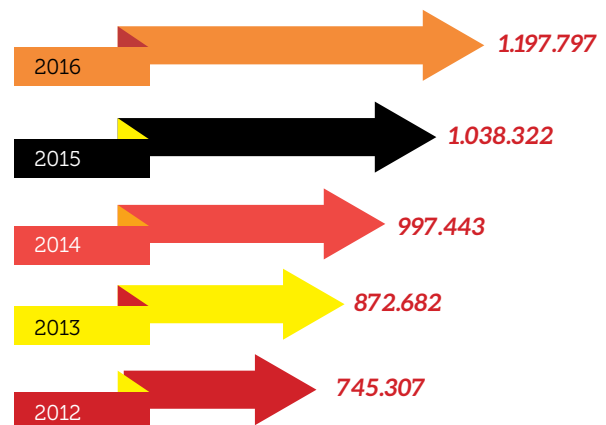
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN

PROFIT ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY



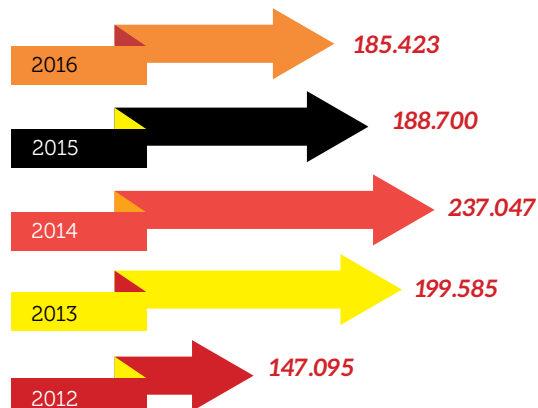
JUMLAH ASET

TOTAL ASSETS



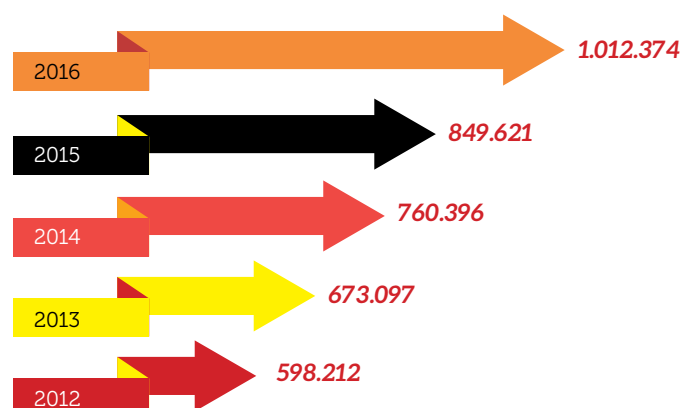
JUMLAH LIABILITAS

TOTAL LIABILITIES



JUMLAH EKUITAS

TOTAL EQUITY



Rasio Keuangan (Dalam Prosentase)	2016	2015	2014*	2013*	2012*	Financial Ratios (In Percentage)
Rasio Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset	21,18	18,34	28,33	30,30	27,92	Return on Asset Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	15,48	18,17	23,77	22,87	19,74	Debt to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	18,39	22,29	31,49	30,08	25,08	Debt to Equity Ratio
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas	25,16	22,50	37,54	39,86	35,48	Return on Equity Ratio
Rasio Laba Bersih Terhadap Pendapatan	15,30	12,11	13,38	13,21	12,10	Net Income Margin Ratio
Rasio Lancar	760,39	642,37	439,96	465,78	526,50	Current Ratio

Catatan:

* Jumlah saham disajikan dalam lembar saham. Pemecahan saham dilakukan pada November 2015.
 ** Laba dasar per saham, dividen tunai per saham dan harga per saham disajikan dalam Rupiah penuh.

Note:

* Total shares expressed in number of shares. Implemented stock split in November 2015.
 ** The basic earnings per share, cash dividends per share, and price per share are presented in full Rupiah.

KINERJA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

SHARE PERFORMANCES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

Kelompok Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Prosentase Percentage	Group of Shareholders
Kelompok Pemegang Saham Diatas 5%				Shareholders Group Above 5%
Insitusi Asing	1	467.061.150	58,33%	Foreign Companies
Pemerintah	2	210.200.700	26,25%	Government
Kelompok Pemegang Saham Dibawah 5%				Shareholders Group Below 5%
Institusi Asing	21	46.150.950	5,76%	Foreign Institutions
Institusi Lokal	22	51.699.400	6,46%	Local Institutions
Perorangan Asing	2	31.000	0,00%	Foreign Individuals
Perorangan Lokal	407	25.515.850	3,19%	Local Individuals
Jumlah	455	800.659.050	100,00%	Total

PERGERAKAN HARGA SAHAM PADA TAHUN 2016

SHARE PERFORMANCES IN YEAR 2016

Periode	Harga per Saham / Price per Share (in Full Rupiah)				Jumlah Perdagangan Volume Traded	Period
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
Kuartal 1	5.400	4.600	5.400		1.259.600	1st Quarter
Kuartal 2	6.225	4.850	6.000		1.315.600	2nd Quarter
Kuartal 3	6.000	5.400	5.500		582.800	3rd Quarter
Kuartal 4	5.600	4.700	5.000		917.400	4th Quarter

PERGERAKAN HARGA SAHAM PADA TAHUN 2015

SHARE PRICE MOVEMENT IN YEAR 2015

Periode	Harga per Saham / Price per Share (in Full Rupiah)			Jumlah Perdagangan Volume Traded	Period
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)		
Kuartal 1	390,000	267,600	285,000	206,700	1st Quarter
Kuartal 2	283,500	245,000	245,000	13,100	2nd Quarter
Kuartal 3	245,000	235,000	235,000	3,300	3rd Quarter
Kuartal 4*	6,825	4,900	5,200	932,200	*4th Quarter

PERGERAKAN HARGA SAHAM PADA TAHUN 2014

SHARE PRICE MOVEMENT IN YEAR 2014

Periode	Harga per Saham / Price per Share (in Full Rupiah)			Jumlah Perdagangan Volume Traded	Period
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)		
Kuartal 1	350,000	345,000	350,000	2,300	1st Quarter
Kuartal 2	375,000	350,000	360,000	20,300	2nd Quarter
Kuartal 3	425,000	345,000	405,000	17,900	3rd Quarter
Kuartal 4	390,000	387,500	390,000	2,000	4th Quarter

PERGERAKAN HARGA SAHAM PADA TAHUN 2013

SHARE PRICE MOVEMENT IN YEAR 2013

Periode	Harga per Saham / Price per Share (in Full Rupiah)			Jumlah Perdagangan Volume Traded	Period
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)		
Kuartal 1	330,000	249,500	330,000	32,000	1st Quarter
Kuartal 2	350,000	316,000	350,000	225,000	2nd Quarter
Kuartal 3	370,000	321,500	340,000	12,500	3rd Quarter
Kuartal 4	380,000	315,000	380,000	4,500	4th Quarter

Harga Saham Penutupan
Per 31 Desember
(Rupiah)

Closing Share Price
as of December 31
(In Rupiah)

	2016	2015*	2014	2013	2012	
Harga per Saham	5.000	5.200	390.000	380.000	255.000	Price per Share

* Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui penerbitan stock split sebesar 50 saham untuk setiap 1 saham yang dimiliki dan peningkatan jumlah saham mulai diperdagangkan di pasar Reguler dan Sekunder pada tanggal 3 November 2015.

*At the June 11, 2015 Extra Ordinary Meeting of Shareholders, the shareholders approved the issuance of stock split of 50 shares for every one share held and the increased number of shares began trading in the Regular and Secondary market on November 3, 2015.

**HARGA SAHAM PENUTUPAN 2016**

2016 CLOSING SHARE PRICE

RP 5.000,-

PER SAHAM / PER SHARE



LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



// Komitmen kami akan tata kelola perusahaan yang baik dan praktik-praktik terbaik tercermin pada lingkungan kerja yang sehat. Hal tersebut mendorong produktivitas yang berkelanjutan, menstimulasi kreativitas serta loyalitas. **//**

Our commitment to good governance and best practices is reflected in a healthy work environment that drives our team to sustain productivity, stimulate creativity and encourage loyalty.

Kepada Pemegang Saham Yang Terhormat,

Bangkit dari perlambatan ekonomi sejak tahun 2010 sampai pertengahan 2015, Indonesia mengalami akselerasi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2016 terutama didorong oleh tingkat konsumsi domestik yang kuat. Seiring dengan sentimen pasar yang positif ini, Perseroan mencatat kemajuan relatif dan keuntungan yang pesat.

Dengan bangga kami beritahukan kepada para pemegang saham bahwa kami berhasil menciptakan pemulihan yang luar biasa dari kinerja tahun sebelumnya dan bahkan melampaui

To Our Valued Shareholders,

Bouncing from economic slowdown since 2010 through mid-2015, Indonesia has seen a glimmer of acceleration in 2016 mainly driven by strong domestic consumption. Alongside this positive market sentiment, the Company posted relative progress and robust gains.

We are pleased to inform our shareholders that we managed to make a remarkable recovery from the previous year's performance and even surpassed our targets in terms of



target dalam efisiensi produksi, meski dalam keterbatasan peraturan alkohol yang ada. Tahun ini, Perseroan menaikkan harga sebagai bagian dari strategi untuk menjaga daya saing di pasar.

Meskipun kami tidak mencapai target keuangan 2016, namun kami berhasil mencatat kenaikan pendapatan penjualan kotor sebesar 5,4% sejumlah Rp1.659 miliar, dibandingkan dengan Rp1.573 miliar pada tahun 2015. Laba usaha konsolidasian tumbuh sebesar 30,0% dibandingkan tahun sebelumnya. Marjin keuntungan masih berada dalam level yang sehat di angka 17,7%, yang merupakan peningkatan yang signifikan dari angka 14,4% di tahun sebelumnya.

Ekspansi ke berbagai wilayah baru telah menghasilkan peningkatan volume, sementara program-program Perseroan yang fokus ke penjualan dan konsumen mampu mengembalikan volume di wilayah-wilayah yang sudah ada. Namun, volume total secara substansial terbebani oleh penurunan kuota yang signifikan di Batam Free-Trade-Zone. Meski demikian, kami yakin bahwa kinerja kami akan meningkat seiring dengan program-program ekspansi melalui mitra kami saat ini untuk meningkatkan upaya meraih pangsa pasar bir yang lebih luas.

Untuk menarik minat konsumen yang tinggi kami memperkenalkan produk **San Miguel Cerveza Negra** yang merupakan ikon bir perusahaan induk kami. Memanfaatkan kondisi ini, kami mulai memproduksi dalam bentuk kemasan botol dan kaleng pada bulan Desember dan sekarang telah tersedia di outlet on-premise dan off-premise. Menargetkan pasar kelas atas, kami yakin merek ini akan menjadi bir pilihan pelanggan dengan selera yang lebih berkkelas.

Pada tahun 2016, Perseroan mendapatkan lagi "blue rating" yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan lulus sertifikasi ulang ISO9001 dan ISO2200. Kami bangga atas inisiatif melindungi lingkungan dengan menerapkan sistem sumber daya air dan pengelolaan limbah, serta mengubah sampah organik menjadi pupuk organik. Kami berinisiatif melakukan penghijauan dengan penanaman pohon pada lahan yang tersedia di lingkungan pabrik dan masyarakat sekitar.

Komitmen untuk tata kelola yang baik dan praktik-praktik terbaik tercermin dalam lingkungan kerja yang sehat di kantor kami. Dengan demikian, karyawan tetap produktif, kreatif, dan setia. Kami melakukan kegiatan "team building" dan beberapa kegiatan motivasi untuk terus melibatkan karyawan, mengembangkan keterampilan mereka, dan memperkuat

production efficiencies, while working within the limitations of existing alcohol regulations. During the year, the Company initiated a price increase as part of our strategy to keep our competitive edge in the market.

Although we did not meet the financial targets we set for ourselves in 2016, we still posted a 5.4% growth in gross revenue at Rp1,659 billion, compared to Rp1,573 billion in 2015. Consolidated operating income grew by 30.0% over the previous year. Profit margins remained healthy at 17.7%, a significant increase from the previous year's 14.4%.

Expansion to new regencies provided incremental volume while targeted trade and consumer programs enabled the Company to recover volumes in existing territories. However, total volumes were substantially weighed down by the significant reduction in quota in the Batam Free-Trade-Zone. Nevertheless, we are confident that our performance will improve as we initiate expansion programs through our current partners and heighten efforts to reach a broader share of the beer market.

The introduction of one of our parent company's iconic brews, **San Miguel Cerveza Negra** in draft generated high consumer interest. To capitalize on this, we started commercial production of the packaged format in December, with both bottled and canned variants of the brand now available in on-premise and off-premise distribution outlets. Targeting the upscale market, we are confident it will be the beer of choice of patrons with a more discerning palate.

In 2016, the Company was once again conferred a blue rating by the Indonesian government's Environmental Management Assessment surveillance audits and passed the ISO9001 and ISO2200 re-certification. We take pride in our initiatives to protect the environment including the implementation of our water resource and waste management systems as well as turning our organic waste into organic fertilizers. We are also expanding our greening initiative with the planting of additional trees on available land in our facilities and surrounding communities.

Our commitment to good governance and best practices is reflected in the healthy work environment in our offices. As such, our employees remain productive, creative, and loyal. We conduct team-building and motivational activities so we can engage our employees, develop their skills, and strengthen their commitment to the Company's



komitmen untuk Visi dan Misi Perseroan. Program-program tersebut antara lain program pengembangan dan pelatihan keterampilan, “family gathering” dan kegiatan olahraga. Kami terus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan kebutuhan dari karyawan untuk dapat memberikan yang terbaik bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, kami melanjutkan program kegiatan sosial untuk masyarakat sekitar. Kami melibatkan tim medis untuk misi pengobatan massal selama tiga hari yang meliputi tiga desa di sekitar pabrik dan memberikan pengobatan bagi sekitar 600 warga. Kami juga terus menjalankan inisiatif tahunan kami, yaitu distribusi sembako dan daging selama *Idul Fitri* dan *Idul Adha*; dan aksi donor darah setiap tiga bulan sekali bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia cabang Bekasi. Di atas program-program tersebut, kami juga membagikan susu gratis kepada sekitar 400 anak di bawah usia lima tahun setiap bulan.

Sesuai dengan batasan yang diperbolehkan oleh peraturan yang berlaku, Perseroan memfokuskan pada berbagai inisiatif yang memperkuat merek dan meningkatkan ketersediaan produk, sekaligus mempromosikan “Minum dengan Bertanggung jawab”. Untuk sekian lama, kami telah mendukung berbagai kegiatan olahraga dan musik di klub dan tempat hiburan, untuk terus meningkatkan kesadaran merek di kalangan konsumen. Kami juga menjalankan “Kampanye 21+”, yaitu program kesadaran masyarakat mengenai batas usia untuk mengonsumsi minuman beralkohol dan mempromosikan “Minum dengan Bertanggung jawab.”

Untuk meningkatkan visibilitas produk di pasaran, kami melakukan kampanye melalui media digital untuk *Anker Bir* dan *Carlsberg*, dan didukung dengan kegiatan aktivasi on-line. Secara keseluruhan, kampanye ini menghasilkan lebih dari 1,4 juta dan 150,000 “likes” untuk masing-masing merek di berbagai platform media sosial.

Meskipun rancangan peraturan minuman beralkohol masih dalam pembahasan, para pelaku usaha percaya bahwa solusi “win-win” akan dapat dicapai dan bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan. Kami optimis hasil musyawarah bersama pihak yang berwenang atas rancangan peraturan tersebut akan disesuaikan dengan parameter yang bisa diterapkan oleh para pelaku usaha guna mengatur konsumsi minuman beralkohol yang sehat, moderat dan bertanggung jawab, terutama minuman dengan kategori mengandung alkohol sebesar kurang dari 5%.

Mission and Vision. These include skills development and training programs, family gatherings and sports festivals, among others. We continue to adjust to the changing times and evolving needs of our people to better serve the interest of the Company and our stakeholders.

As part of our corporate social responsibility, we sustained our outreach programs to our neighboring communities. We engaged a medical team for a three-day medical mission covering three villages around the plant and provided medical care for some 600 people. We also continued to hold our regular, year-round initiatives: meat distribution during *Idul Fitri* and *Idul Adha*; and quarterly blood donation in cooperation with the Indonesian Red Cross Bekasi Unit, and food donations to indigent communities. On top of these, we also distributed free milk to about 400 children under five years old every month.

Within the limits allowed by prevailing regulations, the Company focused on various initiatives aimed at strengthening our brands and increasing product visibility, while promoting responsible drinking practices. Over the years, we have supported sporting and music events as well as clubs and venues, in order to continuously improve brand awareness among our consumers. We likewise continued our “21+ Campaign”, a public awareness program on the legal age for drinking beverages with alcohol, to promote responsible drinking.

To increase visibility of our products among our target markets, we maintained digital media campaigns for *Anker* and *Carlsberg*, and supported these with on-line activations. Overall, these campaigns generated more than 1.4 million and 150,000 visible “likes” for the *Anker Bir* and *Carlsberg* brands in various social media platforms.

Despite a proposed bill pending in parliament aimed at total ban on alcohol, we in the industry believe that a “win-win” solution can be arrived at, which will be beneficial to all stakeholders. We are optimistic that after sufficient deliberation by the concerned authorities, the unresolved statute will most likely adjust to include workable parameters to guide both the industry and patrons in the healthy, moderate and responsible consumption of alcohol-based beverages—particularly those falling within the 5%-and-below alcohol content category.



Di tahun 2017, kami bertujuan untuk lebih memperkuat portofolio produk di outlet on-premise, supermarket dan hypermarket. Kami mempertahankan pertumbuhan dan profitabilitas melalui “responsive sales” dan struktur distribusi yang memperhitungkan kemungkinan pemberlakuan peraturan yang lebih ketat. Kami yakin dengan kehadiran **San Miguel Cerveza Negra** dalam bentuk kemasan di pasar akan meningkatkan visibilitas kami pada segmen bir. Kami juga mempertimbangkan kemungkinan meluncurkan bir baru dan lini produk lainnya untuk melengkapi portofolio kami dan lebih meningkatkan posisi di pasar.

Pasar bir Indonesia masih memiliki banyak potensi untuk bertumbuh, bahkan banyak kesempatan untuk melakukan ekspansi meskipun dibatasi oleh peraturan yang ada. Dalam kenyatannya, peluang ini merupakan kekuatan pemicu untuk memotivasi menciptakan berbagai strategi pemasaran baru dan terus berinovasi menciptakan produk baru yang menarik untuk dapat memenuhi permintaan konsumen dan untuk dapat bertumbuh di tahun-tahun mendatang.

Pada tahun 2016, kami menyambut penunjukan Bapak Michael Rolandi Cesnanta Brata selaku Komisaris Utama yang baru, menggantikan Bapak Heru Budi Hartono yang mengundurkan diri dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2016 setelah dua tahun memberikan sumbangsih kepada Perseroan. Kami mendoakan yang terbaik bagi Bapak Heru untuk semua hal dan kegiatan yang beliau jalani dimasa mendatang. Kami yakin latar belakang Bapak Michael dan pengalamannya akan memberikan nilai lebih bagi Perseroan di masa jabatan beliau.

Kualitas produk yang baik merupakan cerminan hasil kerja tim yang ada di belakangnya. Kami berterima kasih kepada tim manajemen yang sangat cekatan dan terampil, kepada segenap staf dan karyawan yang memberikan kinerja yang sangat baik. Antusiasme dan dedikasi mereka terhadap Visi Perseroan adalah hal yang membuat kami dapat mempertahankan prestasi dan pencapaian keunggulan.

Saya menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Dewan Komisaris dan kepada Pemegang Saham yang terhormat atas kepercayaan dan keyakinan yang diberikan kepada kami Direksi Perseroan.

Semua pencapaian yang kami peroleh, tidaklah akan terjadi tanpa dukungan dari para mitra bisnis, para distributor dan para pemangku kepentingan lainnya. Kami mengucapkan terima kasih

For 2017, our goal is to further strengthen our brand portfolio in on-premise outlets, supermarkets and hypermarkets. We aim to sustain growth and profitability through a responsive sales and distribution structure that will take into account the possibility of more restrictive regulations. We are confident that the continued roll-out of **San Miguel Cerveza Negra** in packaged format will enable us to establish a stronger presence in the dark beer segment. We are also looking into the possibility of launching a new beer brand and other product lines to complement our current portfolio and further boost our market position.

The Indonesian beer market still holds a lot of potential for growth, and there are many opportunities for expansion even within the bounds of existing regulations. In fact, this prospect is the driving force that now motivates us to come up with new marketing strategies and exciting new product innovations to meet consumer demand and to prepare for growth in the coming years.

In 2016, we welcomed the appointment of a new President Commissioner, Michael Rolandi Cesnanta Brata, replacing Heru Budi Hartono who turned in his resignation at the May 17, 2016 General Meeting of Shareholders after two years of outstanding service to the Company. We wish him well as he moves on to his next pursuits. Likewise, we are confident that Mr. Michael’s background and wealth of experience will be of great value to the Company throughout his term of office.

The quality of our products is only as good as the team behind it. We are grateful to our very capable and highly-skilled management, staff and employees for another year of commendable performance. Their enthusiasm and dedication to the Company’s Vision make it possible for us to sustain our culture of excellence.

I would like to extend my sincere appreciation to the Board of Commissioners and our shareholders, for the renewed trust and confidence accorded to the Board of Directors.

Achieving our goals would not have been possible without the continued support of our partners, distributors and other stakeholders. We thank all of them for their cooperation and



atas kerja sama dan bantuan yang telah terwujud selama ini.

Kami menjaga komitmen untuk terus menjadi unggulan di setiap operasional Perseroan. Kami akan terus meningkatkan efisiensi untuk memperluas pangsa pasar, memberikan produk dengan kualitas terbaik kepada konsumen dan memperoleh margin keuntungan yang menguntungkan bagi pemegang saham. **CHEERS!**

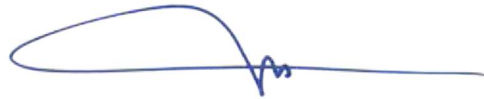
Atas Nama Direksi,

assistance over the years.

We maintain our commitment to pursue excellence across all areas of our operations. We will continue to enhance efficiency to further expand market coverage, provide the best quality products to our consumers and achieve profit margins that will benefit our shareholders. **CHEERS!**

For and on behalf of the Board of Directors,

Bekasi, 31 Maret 2017



Raymundo Y. Albano

Direktur Utama / President Director





San Miguel
Pale Pilsen
125
YEARS
OF BEER STORIES



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



// Dewan Komisaris salut atas kinerja Direksi serta menghargai inisiatif-inisiatif yang dilakukan baik itu jangka pendek dan panjang untuk mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi industri bir di Indonesia. //

The Board of Commissioners applaud and appreciate both the short- and long-term initiatives by the Board of Directors to deal with the challenges confronting the beer industry in Indonesia.

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Salam hormat dan penghargaan yang tulus dari saya atas kepercayaan yang Bapak-Ibu berikan kepada saya selaku Komisaris Utama Perseroan ini. Hal ini merupakan suatu kehormatan dan sukacita bagi saya.

Izinkan saya dalam kesempatan ini, mengucapkan selamat kepada para Direksi atas prestasi mereka di tahun 2016. Ini membuktikan bahwa kami berkomitmen untuk terus selalu menjaga keunggulan produk dan memberikan yang terbaik kepada pelanggan guna memastikan kelangsungan usaha Perseroan agar mampu melalui masa-masa sulit.

Dear Valued Shareholders,

My greetings and sincere appreciation for the trust you have bestowed on me as the new President Commissioner of this prestigious company. It is both an honor and a pleasure.

Let me take this opportunity to congratulate our Board of Directors for their achievements in 2016. Yet again, we have proven that commitment to product excellence and providing the best value for our customers will carry us through tough times.



Meskipun di awal tahun 2016, perekonomian Indonesia mengalami sedikit tekanan oleh ketidakpastian dalam sektor industri dan ritel, tetapi pada semester kedua mengalami momentum kenaikan dengan membukukan pertumbuhan sebesar 5,02%. Membaiknya mata uang Rupiah terhadap mata uang lainnya di perdagangan global berdampak pada peningkatan daya beli konsumen yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2015. Industri pariwisata juga mengalami peningkatan dengan lebih dari 12 juta kunjungan wisatawan mancanegara selama tahun 2016 atau 16% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Bank Indonesia menurunkan suku bunga untuk meringankan kondisi keuangan dan melindungi perekonomian dari tekanan pihak luar yang memberikan dampak positif pada masa mendatang. Iklim ekonomi yang menguntungkan ini, memberikan dorongan yang kuat bagi para pelaku usaha, dan memicu percepatan perekonomian pada tahun 2016.

Untuk mempertahankan daya saing di tengah situasi ekonomi yang penuh tantangan, kami melakukan berbagai terobosan pemasaran dan penjualan. Konsisten dengan strategi penetapan harga terhadap persaingan, kami juga menerapkan kenaikan harga pada bulan Juni 2016. Sebagai dampaknya, Perseroan mencatat kenaikan pendapatan penjualan sebesar 5,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kondisi keuangan Perseroan tetap sehat dengan perolehan kenaikan Laba Bersih Konsolidasi sebesar 32,5% hingga mencapai Rp254,5 miliar.

Kami mendukung perencanaan bisnis dari Direksi untuk mempertahankan kemajuan Perseroan. Dewan Komisaris mengucapkan selamat kepada Direksi dan mengapresiasi atas inisiatif Direksi dalam mengatasi tantangan yang ada di industri bir. Kami optimis bahwa meski berada dalam situasi peraturan yang ketat selalu masih ada ruang untuk tumbuh, karena itu kami terus mengeksplorasi kemungkinan untuk selalu melakukan ekspansi.

Komite Audit telah melakukan peninjauan dan evaluasi kinerja keuangan Perseroan, struktur pengendalian internal dan sistem manajemen risiko. Komite Audit melakukan pertemuan rutin sepanjang tahun sebagaimana yang diatur dalam peraturan. Komite Audit telah menilai dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 guna persetujuan dari Dewan Komisaris. Setelah menilai secara menyeluruh, Dewan Komisaris bersepakat menyetujui dan merekomendasikan persetujuan kepada seluruh pemegang saham atas Laporan Keuangan Konsolidasian 2016.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 17 Mei 2016, para pemegang saham telah menyetujui

While the Indonesian economy had a shaky start in 2016, causing uncertainties in the manufacturing and retail sectors, it gained momentum in the second half of the year, posting a full-year 5.02% growth. The Indonesian rupiah performed relatively well against major global trading currencies, resulting in higher purchasing power for Indonesian consumers compared to 2015. Tourism also rose, with more than 12 million foreign tourist arrivals in 2016 or 16% higher compared to the previous year. The Central Bank made several rate cuts in 2016 to ease financial conditions and insulate the economy from external pressures, ushering a more positive outlook moving forward. The favorable economic climate gave the industry a much-needed boost, posting a recovery in 2016.

To maintain our competitiveness in a challenging economic environment, we carried out various sales and marketing initiatives. Consistent with our pricing strategy vis-à-vis the competition, we implemented a price increase in June 2016. As a result, the company posted a 5.4% growth in revenue compared to the previous year. Furthermore, the Company's financial condition remained healthy as Consolidated Net Income grew by 32.5% to reach Rp254.5 billion.

We endorse the Board of Directors' business plans to sustain the Company's progress. The Board of Commissioners congratulates the Board of Directors and appreciates their initiatives aimed at addressing the challenges confronting the beer industry. We are optimistic that even with the tight regulatory environment, there remains room for growth as we continue to explore possibilities for expansion.

The Audit Committee reviewed and evaluated the Company's financial performance, internal control structure and risk management systems. Routinely scheduled meetings were conducted throughout the year in compliance with regulations. The Audit Committee assessed and endorsed for approval of the Board of Commissioners the Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2016. After a thorough appraisal, the Board of Commissioners approved and recommended for approval to all shareholders the Consolidated Financial Statements of 2016.

At the May 17, 2016 Annual General Shareholders Meeting, the shareholders approved changes in the composition of



perubahan susunan Dewan Komisaris, dengan mengangkat saya sebagai Komisaris Utama. Atas nama seluruh anggota Dewan Komisaris, sangatlah penting bagi saya untuk mengucapkan terima kasih atas kontribusi yang luar biasa dari Bapak Heru Budi Hartono yang telah menjabat Komisaris Utama dari periode Mei 2014 hingga Mei 2016. Kami mendoakan yang terbaik bagi Bapak Heru, dalam segala hal di masa mendatang.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan setinggi tingginya kepada Direksi, manajemen dan staf atas dedikasi dan kegigihan mereka dalam menghadapi banyak tantangan beberapa tahun terakhir ini.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra bisnis atas kontribusi dan dukungan yang kuat. Mari kita bersatu untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Kepada para pemegang saham, terima kasih atas kepercayaan dan suri tauladan yang terus menginspirasi kami.

Semoga PT Delta Djakarta Tbk semakin jaya dan berharap tahun 2017 menjadi tahun kemenangan kita bersama dengan bekerja menggunakan strategi yang lebih efektif dan terus berinovasi untuk kesempurnaan produk dalam upaya menembus pasar bir yang terus berkembang.

Atas Nama Dewan Komisaris,

the Board of Commissioners, including my appointment as President Commissioner. On behalf of all members of the Board of Commissioners, it would be remiss of me not to acknowledge the contributions of Mr. Heru Budi Hartono who served the Company as an outstanding President Commissioner from May 2014 to May 2016. We wish him well in his future endeavors.

For and on behalf of the Board of Commissioners, our greatest appreciation to the Board of Directors, management and staff for their dedication and determination in the face of the many challenges these last few years.

We would also like to commend our business partners for their contributions and unwavering support. They have made our workforce all the more formidable.

To our shareholders, your continued trust and patronage constantly inspires us.

More power to PT Delta Djakarta and may 2017 be a promising year for us all with more effective strategies and excellent product innovations to further strengthen our presence in the country's beer market.

On behalf of the Board of Commissioners,

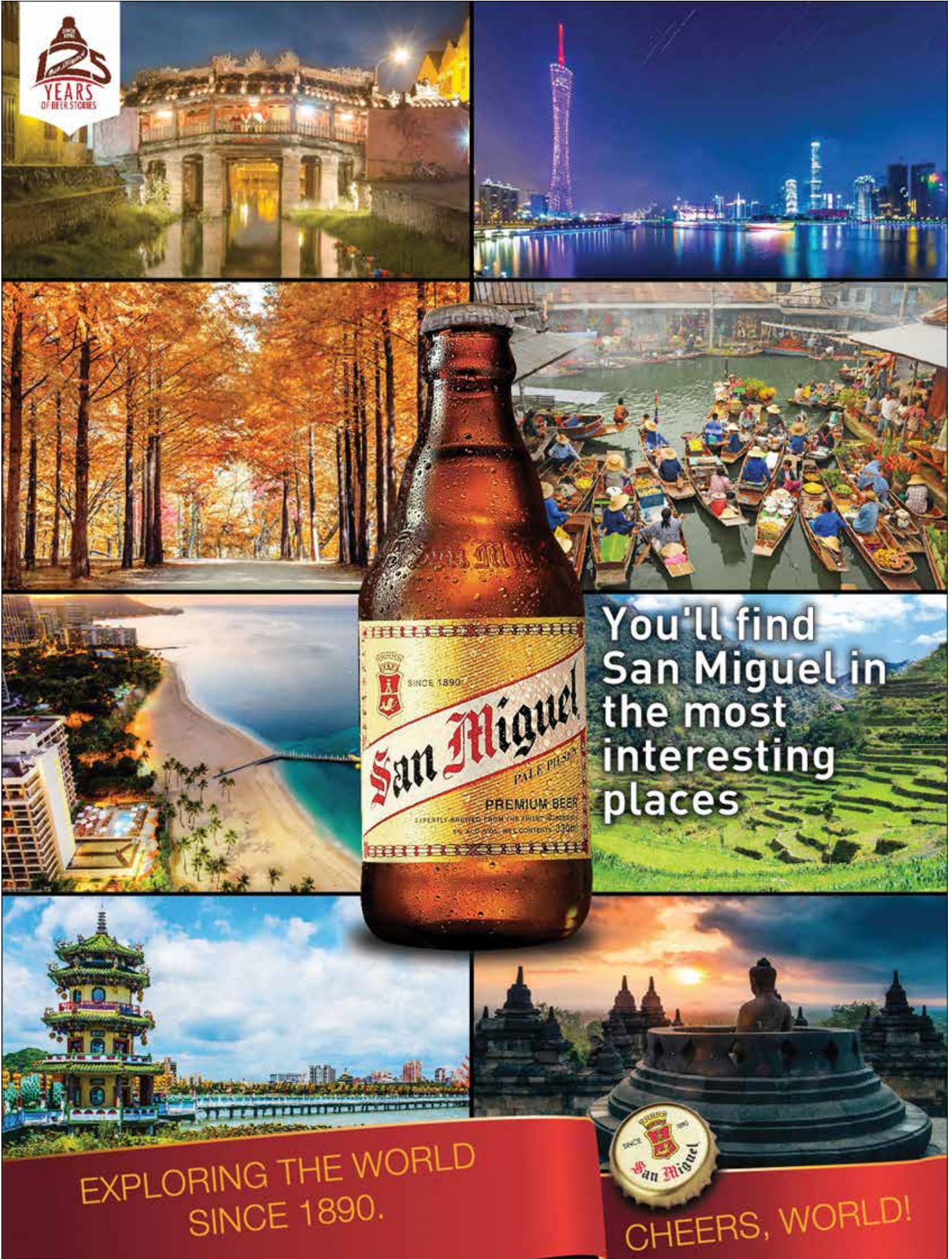
Bekasi, 31 Maret 2017



Michael Rolandi C. Brata

Komisaris Utama / President Commissioner





125 YEARS OF BEER STORIES

You'll find San Miguel in the most interesting places

EXPLORING THE WORLD SINCE 1890.

CHEERS, WORLD!





San Miguel
LIGHT



SINCE 1890

San Miguel
LIGHT

LESS CALORIES

PALE PILSENER BEER

5% alc./vol. 330mL/11.2 FL. OZ.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

EKONOMI DAN INDUSTRI BIR INDONESIA *INDONESIA'S ECONOMY AND THE BEER INDUSTRY*

Setelah beberapa tahun mengalami pelemahan, di tahun 2016 ekonomi Indonesia kembali bangkit dengan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,02% dipicu oleh kenaikan daya beli dan konsumsi rumah tangga akibat dari peningkatan pendapatan serta biaya yang lebih stabil. Inflasi rata-rata sebesar 3,02%, relatif rendah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dan kondisi mata uang rupiah yang cukup stabil pada level rata-rata Rp13.305 terhadap dolar AS. Berbagai kebijakan proaktif termasuk langkah moneter yang bijaksana serta peningkatan belanja publik meningkatkan stimulus ekonomi. Peningkatan kinerja ekonomi memberikan dorongan bagi industri bir pada saat ini, ditengah tekanan yang muncul akibat adanya peraturan yang membatasi penjualan dan distribusi minuman beralkohol.

Pada tahun 2016 industri pariwisata mengalami peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 16%, hal ini memicu naiknya konsumsi bir di tempat tujuan wisata seperti Bali, Lombok dan kota-kota besar lain di pulau Jawa.

Pulau Jawa terus mendominasi perekonomian Indonesia. Untuk tahun 2016, pulau Jawa menyumbang 58,5% dari total pertumbuhan ekonomi Indonesia, diikuti oleh pulau Sumatera sebesar 22,0%, dan pulau Kalimantan sebesar 7,9%. Gabungan kedua pulau Jawa dan Sumatera berkontribusi lebih dari 80% dari total pertumbuhan ekonomi Indonesia.

After years of subdued performance, the Indonesian economy bounced back with Gross Domestic Product (GDP) expansion of 5.02% in 2016 buoyed by growth in household consumption supported by improving incomes and a more stable cost environment. Inflation averaged 3.02%, relatively low compared to the previous years while the rupiah was mostly steady, averaging Rp13,305 for the year. Proactive policies including prudent monetary measures as well as increased public spending also helped stimulate the economy. The improvement in the country's economic performance gave the beer industry a timely boost, relieving some of the pressures stemming from existing regulations restricting the sale and distribution of alcoholic beverages.

Tourism likewise saw an upturn, with tourist arrivals up by 16% in 2016, propping up beer consumption in tourist destinations such as Bali, Lombok and major cities in Java.

Java continued to dominate the Indonesian economy. For the full-year 2016, Java accounted for 58.5% of Indonesia's total economic growth, followed by Sumatra at 22.0%, and Kalimantan at 7.9%. The islands of Java and Sumatra combined contributed to more than 80% of the country's total economic growth.



Perseroan telah menerapkan berbagai langkah inisiatif dan inovatif dalam menyikapi perubahan peraturan tentang minuman beralkohol yang terus terjadi. Adanya rancangan peraturan atas usulan pelarangan produksi, penjualan dan konsumsi minuman beralkohol di seluruh Indonesia yang masih dalam proses pembahasan mengakibatkan ketidakpastian usaha bagi industri bir.

Namun, secara keseluruhan, industri bir tetap berharap bahwa rancangan peraturan tersebut tidak diberlakukan.

Kami percaya bahwa pilihan terbaik bagi semua pihak adalah dengan disahkannya peraturan yang lebih pragmatis daripada memberlakukan pelarangan total.

PT Delta optimis dengan musyawarah dan pembahasan yang cukup, rancangan peraturan yang belum terselesaikan jika disahkan, akan menjadi pedoman bagi pelaku industri maupun konsumen untuk melaksanakan penjualan maupun distribusi minuman beralkohol yang bertanggung jawab, terutama yang termasuk dalam kategori minuman beralkohol dengan kadar kurang dari 5%.

The Company responded with innovative measures and initiatives to keep up with the country's constantly changing alcohol regulations. The looming threat of a proposed bill to outlaw the production, sale and consumption of alcohol across the whole of Indonesia pending in parliament continues to plague beer industry players.

But as a whole, the beer industry remains hopeful that the bill in its current form will not gain support .

We believe that the key to a "win-win" option will be the passing of more pragmatic regulation rather than a law on total prohibition.

PT Delta is optimistic that after sufficient deliberation, the unresolved statute, if passed, will most likely take on a new form and will include workable parameters that will then guide both industry players and patrons in the responsible sale and distribution of alcohol-based beverages, especially those falling within the 5%-and-below alcohol content category.

ANALISIS BISNIS DAN PEMASARAN *BUSINESS AND MARKETING ANALYSIS*

Sejak pelaksanaan peraturan pemerintah yang membatasi penjualan dan distribusi minuman beralkohol yang dikenal dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 06/2015, industri bir dihadapkan pada tantangan untuk mencari solusi dan cara baru dengan menggunakan strategi yang lebih inovatif agar dapat meningkatkan volume penjualan sekaligus meningkatkan visibilitas.

Perseroan telah memperluas jaringan distribusi dengan menambah wilayah cakupan ke outlet *on-premise* dan *off-trade* di kota-kota besar dan 12 (dua belas) kabupaten baru di seluruh nusantara. **San Miguel Cerveza Negra** juga diperluas kehadirannya di kota Bandung dan Bali.

Since the implementation of Ministry of Trade Decree No.06/2015--a regulation restricting the sales and distribution of alcoholic beverages--the beer industry was faced with challenges that required exploring new avenues and employing more innovative strategies to increase sales volume and boost visibility.

The Company expanded its distribution network, increasing its area of coverage in on-premise and off-market outlets in major cities and to 12 new regencies throughout the archipelago. **San Miguel Cerveza Negra** also extended its presence to Bandung and Bali.



Olahraga dan musik adalah bagian dari gaya hidup masyarakat perkotaan di Indonesia, guna mempertahankan visibilitas brand Perseroan menjadi sponsor berbagai program olahraga dan acara musik. **Anker Bir** menjadi sponsor seragam klub sepakbola sejak tahun 2012. Pada tahun 2016, Surabaya Football Club menjadi klub sepakbola yang disponsori dan sekitar 20.000 pengunjung hadir pada setiap pertandingan yang disiarkan langsung di televisi, liputan media cetak dan media on-line. Liputan televisi sendiri mencapai sekitar 2,5 juta pemirsa. **Anker Bir** juga mensponsori acara olahraga otomotif yang memiliki sekitar 800 pengunjung setiap acara dan juga mendapatkan liputan televisi, media cetak dan media on-line.

San Miguel aktif mendukung turnamen golf besar dan menjadi sponsor utama di turnamen golf “Indonesia Open”, yang ditayangkan media olahraga internasional bergengsi seperti ESPN dan Golf Channel. Selain itu, brand **San Miguel** juga memperoleh liputan di radio, media cetak dan ditampilkan secara jelas di papan reklame, poster dan selebaran.

Anker Bir dan **San Miguel** melaksanakan berbagai acara di outlet, dan mendukung promosi untuk konsumen yang bertujuan meningkatkan visibilitas brand dan kesadaran produk antara lain **Anker Music Zone, Anker Stout Dutters, Musik Café Café Tour, SM Midnight Groove** dan **SML Summer Fling Festival**.

Recognizing that sports and music are intrinsic parts of Indonesia’s urban lifestyle, the Company maintained brand visibility through sponsorship of various sports programs and music events. This includes **Anker Bir’s** Football Clubs jersey sponsorship since 2012. In 2016, recipient Surabaya Football Club, attracted around 20,000 attendees per match with live TV coverage, print media and web exposure. The television coverage alone reached an estimated 2.5 million viewers. **Anker Bir** also supported automotive sports events that had approximately 800 attendees per event and had TV, print and web media coverage.

San Miguel supported major golf tournaments and was the major sponsor in the Indonesia Open golf tournament, which gained international coverage on prestigious sports networks ESPN and the Golf Channel. In addition, **San Miguel** also enjoyed exposure on radio, print media and was prominently displayed on billboards, posters and flyers.

Both **Anker Bir** and **San Miguel** implemented numerous outlet-based events, supported by consumer promotions, which were aimed at increasing brand visibility and product awareness, including **Anker Music Zone, Anker Stout Dutters, Music Café to Café Tour, SM Midnight Groove** and **SML Summer Fling Festival**.



ANALISIS KEUANGAN *FINANCIAL ANALYSIS*

Tinjauan keuangan pada bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (anggota Deloitte Touche Tohmatsu) sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan ini menyajikan pendapat auditor, dengan opini wajar dalam semua hal yang material terkait posisi keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, serta hasil usaha dan arus kas untuk tanggal yang disebutkan di atas, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

HASIL DARI OPERASI

RESULTS FROM OPERATIONS

Pendapatan

Jumlah Pendapatan tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 5,4% dibandingkan periode yang sama tahun lalu dari Rp1.573 miliar menjadi Rp1.659 miliar, yang didorong oleh pertumbuhan moderat volume domestik, serta dampak kenaikan harga setahun penuh tahun lalu dan sebagian lagi dari kenaikan harga semester kedua 2016, konsisten dengan strategi harga kami terhadap persaingan.

The financial review presented in the subsequent section should be read together with the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2016 and 2015, which have been audited by Satrio Bing Eny & Partners (member of Deloitte Touche Tohmatsu) in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

This Annual Report presents the auditors' reasonable assurance in all material respects, the consolidated financial position of the Company as of December 31, 2016 and 2015, as well as the results of operations and cash flows for the above mentioned dates, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Revenue

Total Revenues in 2016 expanded by 5.4% over the same period last year from Rp1,573 billion to Rp1,659 billion, driven by a modest growth in domestic volume, combined with the full-year impact of last year's price increase and partly from another price increase in the second semester of 2016, consistent with our pricing strategy vis-à-vis competition.

Iktisar Laba Rugi (dalam jutaan Rupiah)	2016	2015	%	Income Statement Highlights (in million Rupiah)
Penjualan	1.658.619	1.573.138	5,4%	Sales
Penjualan Bersih	774.968	699.507	10,8%	Net Sales
Harga Pokok Penjualan	(234.086)	(234.232)	-0,1%	Cost of Goods Sold
Lab Kotor	540.882	465.274	16,3%	Gross Profit
Beban				Expenses
Penjualan, Umum dan Administrasi	(246.864)	(239.017)	3,3%	Selling, General and Administration
Penghasilan Bunga dan Laba Lain-lain Bersih	33.030	23.940	38,0%	Interest Income and Other Gains - Net
Lab Sebelum Pajak	327.048	250.198	30,7%	Profit Before Tax
Lab Bersih Tahun Berjalan	254.509	192.045	32,5%	Profit for the Year
Lab yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	253.725	190.478	33,2%	Profit Attributable to Owners of the Company
Kepegangan Nonpengendali	784	1.567	-50,0%	Non-controlling Interest



Dengan sedikit kenaikan pada pembayaran beban cukai atas penjualan ke area Batam, pendapatan bersih masih meningkat 10,8% dibanding tahun sebelumnya.

Beban Pokok Penjualan

Meskipun harga rata-rata malt (bahan utama dalam produksi bir) mengalami kenaikan dan melambung harga bahan jagung serta harga kemasan karton, jumlah Beban Pokok Penjualan tetap tidak berubah di angka Rp234 miliar.

Kenaikan beban produksi yang terjadi di atas terkoreksi dengan efisiensi produksi yang jauh lebih baik, harga kaleng aluminium yang lebih rendah, dan nilai tukar rupiah Indonesia terhadap dolar AS yang lebih menguat.

Laba Kotor

Dengan Pendapatan yang lebih tinggi dan Beban Pokok Penjualan yang moderat, Laba Kotor melonjak sebesar 16% dari Rp465 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp541 miliar pada tahun ini. Marjin Laba Kotor juga meningkat menjadi 32,6% dibandingkan dengan 29,6% pada tahun sebelumnya.

Beban Penjualan dan Administrasi

Beban Penjualan dan Administrasi dibukukan sebesar Rp247 miliar, 3,3% lebih tinggi dari Rp240 miliar pada tahun 2015. Meskipun biaya penjualan menurun sebesar 6,3% yang terutama disebabkan biaya distribusi dan promosi yang lebih rendah, Beban Umum dan Administrasi naik sebesar 26,6% terutama disebabkan pencadangan penurunan nilai persediaan kontainer dan kenaikan beban karyawan.

Laba Sebelum Pajak dan Laba Tahun Berjalan

Tahun 2016 merupakan tahun yang baik bagi Perseroan dengan mencatatkan Laba Konsolidasi Sebelum Pajak naik sebesar 30,7% menjadi Rp327 miliar dari Rp250 miliar pada tahun lalu. Selain itu, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan naik menjadi Rp254 miliar atau 33,2% dibandingkan dengan Rp190 miliar yang dibukukan pada tahun 2015, dengan marjin keuntungan menguat menjadi 15,3% dibandingkan dengan marjin tahun lalu sebesar 12,2%.

With a slight increase in excise taxes coming from taxes paid on our Batam sales, net revenue grew by 10.8% over the previous year.

Cost of Goods Sold

Despite the slight increase in the average prices of malt (a main ingredient in the production of beer) and soaring prices of corn and carton packaging materials, total Cost of Goods Sold remained unchanged at Rp234 billion.

The rise in the cost of these materials were tempered by better production efficiencies, lower prices of aluminum cans and a favorable US dollar-Indonesia rupiah exchange rate.

Gross Profit

With higher revenues and moderate Cost of Sales, total Gross Profit jumped by 16% from Rp465 billion in 2015 to Rp541 billion this year. Gross Profit Margins likewise improved to 32.6% compared to 29.6% in the preceding year.

Selling and Administrative Expenses

Selling and Administrative expenses were Rp247 billion, 3.3% higher than the Rp240 billion posted in 2015. Though selling costs declined by 6.3% mainly due to lower distribution and promotional fees, General and Administrative Expenses went up by 26.6% mainly on account of the provisions for impairment losses on container inventories and increase in personnel expenses.

Profit Before Tax and Profit for the Year

2016 was a good year for the Company as Consolidated Profit Before Tax grew by 30.7% to Rp327 billion from the Rp250 billion last year. Similarly, profit for the year attributable to Company shareholders rose to Rp254 billion or 33.2% against the Rp190 billion posted in 2015, with profit margins strengthening at 15.3% over last year's margins of 12.2%.



POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION

Ikhtisar Posisi Keuangan (dalam jutaan Rupiah)	2016	2015	%	Financial Position Highlights (in million Rupiah)
Kas dan Setara Kas	658.666	494.886	33,1%	Cash and Cash Equivalents
Piutang, Biaya dibayar di muka dan uang muka	205.600	225.958	-9,0%	Receivables, Prepayments & Advances
Persediaan Bersih	183.868	181.163	1,5%	Inventories - Net
Aset Tidak Lancar	149.663	136.315	9,8%	Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.197.797	1.038.322	15,4%	TOTAL ASSETS
Liabilitas Jangka Pendek	137.842	140.419	-1,8%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	47.581	48.281	-1,5%	Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	185.423	188.700	-1,7%	TOTAL LIABILITIES
ASET BERSIH/EKUITAS BERSIH	1.012.374	849.621	19,2%	NET ASSETS/NET EQUITY
Diatribusikan Pada Pemilik Perusahaan	1.008.341	846.555	19,1%	Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	4.033	3.066	31,5%	Non-controlling Interest
Ratio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,18:1	0,22:1		Debt to Equity Ratio
Rasio Lancar	7,60:1	6,42:1		Current Ratio

Aset

Jumlah aset mengalami kenaikan sebesar 15,4% menjadi Rp1.198 miliar dari jumlah Rp1.038 miliar pada tahun lalu, yang terutama disebabkan posisi kas yang kuat.

Kas dan setara kas naik sebesar 33,1% atau Rp164 miliar dari tahun sebelumnya yang disebabkan oleh penerimaan kas yang lebih besar dari peningkatan pendapatan, peningkatan pendapatan bunga, dan hasil penjualan saham di penutupan investasi Perseroan di PT San Miguel Indonesia Foods and Beverages ("PTSMIFB"), namun terkoreksi dengan pembayaran pajak yang lebih tinggi. Piutang usaha berada di tingkat yang sama seperti tahun lalu sejalan dengan tingkat hari piutang yang lebih baik dan akibat dari pendapatan yang sedikit lebih rendah pada bulan Desember 2016. Dengan biaya dibayar dimuka dan uang muka yang lebih rendah serta re-klasifikasi klaim pajak untuk jangka panjang, dan juga jumlah persediaan yang lebih tinggi, jumlah aset lancar meningkat sebesar 16,2% menjadi Rp1.048 miliar dari Rp902 miliar yang dibukukan pada tahun 2015.

Assets

Total assets grew by 15.4% to Rp1,198 billion from last year's Rp1,038 billion, which was mainly attributable to a strong cash position.

Cash and cash equivalents went up by 33.1% or Rp164 billion over the previous year on account of higher cash from improved earnings, an increase in interest income, and proceeds from the share in the closure of the Company's investment in PT San Miguel Indonesia Foods and Beverages ("PTSMIFB"), tempered by higher tax payments. Trade receivables were at the same level as last year in line with improved receivable days level and as a result of slightly lower revenues in December 2016. Combined with lower prepaid expenses and advances and re-classification of tax claims to long-term portion, tempered by lower inventories, total current assets grew by 16.2% to Rp1,048 billion from Rp902 billion posted in 2015.



Aset tidak Lancar juga bertambah menjadi Rp150 miliar atau meningkat 9,8% dari tahun lalu, yang merupakan hasil re-klasifikasi klaim pajak dari Aset Lancar serta peningkatan Aset Pajak Tangguhan, setelah dikurangi likuidasi sebesar Rp6 miliar pada investasi di PTSMIFB.

Liabilitas

Jumlah Liabilitas pada akhir 2016 menjadi Rp185 miliar, 1,7% lebih rendah dari tahun 2015 yang dibukukan sebesar Rp189 miliar. Jumlah Liabilitas Jangka Pendek mengalami penurunan sebesar 1,8% menjadi Rp138 miliar dari Rp140 miliar, karena utang yang lebih rendah terhadap pemasok, namun adanya kenaikan pada utang pajak yang lebih tinggi.

Liabilitas Jangka Panjang turun sebesar 1,5% menjadi Rp48 miliar, sebagai akibat dari liabilitas imbalan pasca kerja yang lebih rendah.

Ekuitas

Pada akhir 2016, Ekuitas Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perseroan meningkat menjadi Rp1.008 miliar, terjadi kenaikan sebesar 19,1% dari tahun 2015 yang dibukukan di angka Rp847 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh Pendapatan Bersih sebesar Rp254 miliar untuk tahun berjalan dikurangi dengan dividen yang dibagikan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham di bulan Mei 2016 sebesar Rp96 miliar.

Non-current Assets likewise expanded to 150 billion or a 9.8% increase over last year, still a result of the reclassification of tax claims from current to long-term as well as higher Deferred Tax Assets, reduced by the liquidation of the Rp6 billion carrying investment costs in PTSMIFB.

Liabilities

Total Liabilities at the end of 2016 improved to Rp185 billion, 1.7% lower than the Rp189 billion recorded in 2015. Total Current Liabilities slightly decreased by 1.8% to Rp138 billion from Rp140 billion, owing to lower payables to suppliers, tempered by higher taxes payable.

Non-current liabilities were also 1.5% lower than last year at Rp48 billion on account of lower post-employment benefits obligations.

Equity

At the end of 2016, Net Equity Attributable to the Company's Shareholders rose to Rp1,008 billion, up 19.1% from the Rp847 billion posted in 2015. The increase was due to the Rp254 billion Comprehensive Income during the year, reduced by the Rp96 billion dividends declared during the May 2016 Annual General Meeting of Shareholders.

PANGSA PASAR BIR DI INDONESIA MASIH MENJANJIKAN POTENSI YANG LUAS UNTUK TUMBUH DAN BERKEMBANG.

THE INDONESIAN BEER MARKET STILL PROMISES A LOT OF POTENTIAL FOR GROWTH AND OPPORTUNITIES FOR EXPANSION.



Arus Kas (dalam jutaan Rupiah)	2016	2015	%	Cash Flow (in million Rupiah)
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	259.852	246.625	5,4%	Cash Flow From Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(38)	(10.022)	-99,6%	Cash Flow From Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(96.034)	(156.878)	-38,8%	Cash Flow From Financing Activity
Kenaikan Bersih Kas Dan Setara Kas	163.780	79.725	105,4%	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	494.886	415.161	19,2%	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	658.666	494.886	33,1%	Cash and Cash Equivalents at the End of Year

Arus Kas

Jumlah kas akhir tahun 2016 dibukukan sebesar Rp659 miliar meningkat signifikan dari Rp495 miliar di tahun 2015. Peningkatan sebesar 33,1% ini disebabkan oleh peningkatan kas aktivitas operasi dari kenaikan pendapatan operasional, peningkatan pendapatan bunga, setelah dikurangi pembayaran pajak yang lebih tinggi. Arus Kas dari aktivitas pendanaan juga lebih rendah dikarenakan pembayaran dividen yang lebih tinggi pada tahun 2015, karena Perseroan melunasi hutang dividen tahun 2014 kepada perusahaan induk.

Belanja Barang Modal

Pada tahun 2016, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp10 miliar untuk belanja barang modal, sebagian besar digunakan sebagai investasi untuk peningkatan operasional yang lebih baik serta perbaikan dan pemeliharaan skala besar. Jumlah tahun ini sedikit lebih rendah dari Rp10,7 miliar yang dikeluarkan untuk belanja barang modal pada tahun 2015.

Cash Flow

Total cash at the end of the year was significantly higher at Rp659 billion from Rp495 billion in 2015. The 33.1% surge was due to a combination of increased cash from operating activities as a result of higher operating income, an increase in interest income, tempered by higher tax payments. Cash Flow from financing activities was also lower due to higher dividend payments in 2015 as the Company settled in full its remaining 2014 unpaid dividends to the parent company.

Capital Expenditure

In 2016, the Company spent around Rp10 billion in capital expenditures, most of which were investments for operational improvements and major repairs and maintenance. This was slightly lower than the Rp10.7 billion spent for capital projects in 2015.



Struktur Modal Dan Kemampuan Membayar Utang

Struktur modal Perseroan tetap kuat dengan 84,5% jumlah aset dibiayai dari ekuitas dan hanya sebesar 15,5% dibiayai dari utang. Hal ini lebih baik dari struktur modal tahun lalu yaitu sebesar 81,8% dibiayai dari ekuitas dan 18,2% dibiayai dari utang. Perseroan tidak memiliki liabilitas lain selain yang timbul dari transaksi perdagangan normal.

Pada tahun 2016, PT Delta membukukan jumlah liabilitas sebesar Rp185 miliar dan jumlah ekuitas sebesar Rp1.012 miliar, sehingga memperbaiki rasio utang terhadap ekuitas (DE Ratio) dari 0,22:1 pada tahun 2015 menjadi 0,18:1. Demikian pula, rasio utang terhadap aset (DA Ratio) juga menguat dari 18,2:1 pada tahun 2015 menjadi 15,5:1. Jumlah utang bersih, yang didefinisikan sebagai total utang dikurangi kas, dibukukan dalam bentuk kas bersih sebesar Rp474 miliar, lebih tinggi dari kas bersih sebesar Rp306 miliar yang dibukukan di tahun sebelumnya. Dengan aset lancar yang lebih tinggi dan liabilitas lancar lebih rendah, rasio lancar (CR ratio) meningkat menjadi 7,60 kali dibandingkan dengan 6,42 kali pada tahun 2015.

Piutang Usaha

Pada akhir tahun 2016, total Piutang Usaha Bersih, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai, tetap tidak mengalami perubahan dari tahun lalu sebesar Rp148 miliar. Saldo piutang jatuh tempo mengalami sedikit kenaikan, namun terlindungi jaminan yang cukup, kecuali untuk beberapa jumlah di mana penyisihan penurunan nilai sudah dibukukan.

Dalam upaya pemulihan piutang usaha, Perseroan mempertimbangkan setiap perubahan kualitas pemberian kredit sejak awal tanggal kredit diberikan sampai akhir periode pelaporan.

Capital Structure and Ability to Pay Debt

The Company's capital structure remained strong with 84.5% of its assets financed by equity and only the remaining 15.5% funded by debt. This was an improvement from last year's capital structure of 81.8% and 18.2% funded by assets and debt, respectively. The Company does not have other liabilities other than those that arise from normal trade transactions.

In 2016, PT Delta's total debt and equity were at Rp185 billion and Rp1,012 billion respectively, improving its debt-to-equity ratio (DE Ratio) to 0.18:1, from 0.22:1 recorded in 2015. Similarly, debt-to-asset ratio (DA Ratio) improved to 15.5:1 from 18.2:1 in 2015. Total net debt, which is defined as total debt less cash, was a net cash of Rp474 billion, higher than the Rp306 billion net cash posted in the previous year. Boosted by higher current assets and lower current liabilities, current ratio (CR Ratio) further improved to 7.60 times as compared to 6.42 times in 2015.

Accounts Receivable

As of end 2016, Total Trade Receivables, net of allowance for impairment, remained unchanged over last year at Rp148 billion. Past-due accounts slightly increased but are considered recoverable with appropriate collaterals, except for accounts with appropriate allowance for impairment was recognized.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Company considers any change in the credit quality of the receivable from the date the credit was initially granted until the end of the reporting period.



DIVIDEN *DIVIDENDS*

Perseroan membayar dividen dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan pendapatan Perseroan, serta rencana bisnis, pendanaan untuk investasi baru, kecukupan cadangan dana dan kebutuhan modal kerja untuk tahun yang berjalan, hal ini akan ditentukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Mei 2016, para pemegang saham sepakat untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp120 per saham (dividen reguler Rp30 per saham dan dividen khusus satu kali sebesar Rp90 per saham), atau sejumlah Rp96 miliar dari laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015.

The Company pays dividend with respect to the financial condition of the Company and its income, taking into consideration its business plans, funding for new investments, appropriate reserves and working capital requirement for the respective fiscal year, which shall be decided at the Annual General Meeting of Shareholders.

At the Annual General Meeting of Shareholders on May 17, 2016, the shareholders unanimously agreed to distribute cash dividends of Rp120 per share (regular dividends of Rp30 per share and special one-time dividends of Rp90 per share), or a total of Rp96 billion out of the Company's profits for the financial year ending December 31, 2015.

Dividen	2016	2015	Dividends
Tanggal Deklarasi	17-Mei-16	11-Juni-15	Declaration Date
Dividen Tunai per Saham	120*	6.000	Cash Dividends per Share
Jumlah Dividen yang Dideklarasikan (dalam jutaan Rupiah)	96.079	96.079	Total Cash Dividends Declared (in million Rupiah)

*Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui penerbitan stock split sebesar 50 saham untuk setiap 1 saham yang dimiliki dan peningkatan jumlah saham mulai diperdagangkan di pasar Reguler dan Sekunder pada tanggal 3 November 2015.

*At the June 11, 2015 Extraordinary Meeting of Shareholders, the shareholders approved the issuance of stock split of 50 shares for every one share held and the increased number of shares began trading in the regular and secondary market on November 3, 2015.

Sesuai dengan peraturan, penetapan dividen tunai dari laba untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016 akan diajukan untuk disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 3 Mei 2017.

In compliance with regulations, the appropriation of cash dividends from profits for the financial year ending December 31, 2016 will be tabled for approval at the Annual General Meeting of Shareholders on May 3, 2017.

TRANSAKSI PIHAK TERKAIT *RELATED PARTY TRANSACTIONS*

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan berbagai pihak berelasi, dalam bentuk pembelian dan penjualan barang dan jasa dan perizinan merek dagang.

In the normal course of business, the Company and its subsidiary enter into certain transactions with related parties, in the form of purchase and sale of goods and services and trademark licensing.

Transaksi dengan San Miguel Brewing International Limited

San Miguel Brewing International Limited ("SMBIL"), adalah Perusahaan Induk PT Delta, yang dimiliki sepenuhnya oleh San Miguel Brewery Inc. ("SMB"), suatu perusahaan yang

Transactions with San Miguel Brewing International Limited

San Miguel Brewing International Limited ("SMBIL"), the intermediate parent company of PT Delta, is a wholly-owned subsidiary of San Miguel Brewery Inc. ("SMB"), a company



diatur dan terdaftar (Philippine Dealing & Exchange Corp) di Filipina. SMB adalah anak perusahaan dari San Miguel Corporation (SMC), suatu perusahaan yang terdaftar (Philippine Stock Exchange, Inc.) di Filipina.

Pada tanggal 14 Februari 2013, Perseroan menandatangani perjanjian pembelian dan pengadaan untuk menyediakan dan mengirimkan kepada SMBIL, secara non-eksklusif, produk-produk bir tertentu untuk ekspor. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun hingga 20 Februari 2016. Perjanjian ini diperbaharui kembali selama tiga tahun hingga 19 Februari 2019. Penjualan kepada SMBIL berkontribusi sebesar 0,06% pada tahun 2016 dan 0,07% pada tahun 2015 terhadap penjualan bersih Perseroan.

Pada tanggal 23 Februari 1994, Perseroan menandatangani perjanjian jasa teknis dengan SMBIL, di mana SMBIL menyediakan teknologi dan bantuan teknis, serta saran dan bimbingan, terhadap produksi bir PT Delta. Atas jasa tersebut, Perseroan membayar biaya sebesar 1 dolar AS per hektoliter bir yang dijual ke pasar domestik. Perjanjian tersebut berakhir pada tahun 1999 dan telah diperpanjang hingga 23 Februari 2015. Pada tanggal 9 Januari 2013, Perseroan dan SMBIL sepakat untuk merevisi biaya dalam perjanjian fixed rate sebesar Rp540 juta per bulan. Biaya baru ini berlaku sejak 1 Januari 2013 hingga 23 Februari 2015. Perjanjian tersebut telah diperpanjang hingga 23 Februari 2017 dengan syarat dan ketentuan yang sama.

Perseroan juga mengadakan perjanjian lisensi merek dagang dengan SMBIL pada tanggal 14 Maret 1996 untuk penggunaan merek "San Miguel", di mana Perseroan membayar royalti sebesar 3% dari pendapatan penjualan bersih setelah pajak pertambahan nilai dan bea cukai. Perjanjian ini telah diperpanjang berdasarkan kesepakatan perpanjangan berlaku hingga Maret 2026.

Transaksi Pihak Terkait Lain dalam Grup San Miguel

Pada tahun 2016, Perseroan memiliki transaksi dengan anak perusahaan langsung dan tidak langsung dari SMC (Zhaoqing San Miguel Glass Co. Ltd., San Miguel Yamamura Packaging Corp. dan anak perusahaan, Can Asia, Inc., dan San Miguel Yamamura Asia Corp), untuk pembelian bahan untuk produksi produk-produk Perseroan. Transaksi pembelian ini dilakukan secara reguler dalam skema bisnis yang umum dan normal.

organized and listed (Philippine Dealing & Exchange Corp.) in the Philippines. SMB is a subsidiary of San Miguel Corporation (SMC), a company organized and listed (Philippine Stock Exchange, Inc.) in the Philippines.

On February 14, 2013, the Company entered into a supply and purchase agreement with SMBIL to supply and deliver to SMBIL, on a non-exclusive basis, certain beer products for export. The agreement is effective for three years until February 20, 2016. The agreement was renewed for another three years until February 19, 2019. Sales to SMBIL constitutes 0.06% and 0.07% of the net sales of the Company in 2016 and 2015, respectively.

On February 23, 1994, the Company entered into a technical assistance agreement with SMBIL, whereby SMBIL provides technology and technical assistance, as well as advice and guidance, on the production of beer to PT Delta. For the services rendered, the Company pays a fee of US\$1.00 per hectoliter of beer sold to the domestic market. The agreement expired in 1999 and was extended until February 23, 2015. On January 9, 2013, the Company and SMBIL agreed to amend the fee in the agreement to a fixed rate of Rp540 million per month. The new rate was effective beginning January 1, 2013 until February 23, 2015. The agreement has been extended up to February 23, 2017 under the same terms and conditions.

The Company also entered into a trademark license agreement with SMBIL on March 14, 1996 for the use of the brand name "San Miguel", for which the Company pays royalties of 3% of net sales revenue after value-added taxes and excise duty. The agreement was extended by virtue of a renewal agreement valid until March 2026.

Transactions with Other Related Parties in the San Miguel Group

In 2016, PT Delta had transactions with direct and indirect packaging subsidiaries of SMC (Zhaoqing San Miguel Glass Co., Ltd., San Miguel Yamamura Packaging Corp. and its subsidiaries, Can Asia, Inc. and San Miguel Yamamura Asia Corp.), for the purchase of materials for the production of the Company's products. These purchase transactions were conducted on an arms' length basis and in the normal course



Pembelian dari pihak-pihak terkait tersebut berkontribusi sebesar 6,4% pada tahun 2016 dan 4,7% pada tahun 2015 dari jumlah pembelian Perseroan.

Transaksi dengan pihak terkait lainnya yang berhubungan dengan SMB dan SMC meliputi pembayaran di muka untuk biaya yang mereka lakukan atas nama Perseroan dan anak perusahaan. Transaksi ini tidak dikenakan bunga dan dibayar secara reguler.

Rincian semua transaksi dengan pihak terkait lainnya disajikan sebagai berikut:

of business. Purchases from the foregoing related parties constitute 6.4% and 4.7% of the total Company purchases in 2016 and 2015, respectively.

Other related party transactions with SMB and SMC represent advance payment of expenses made by them on behalf of the Company and its subsidiary. These transactions are not subject to interest and are paid on a regular basis.

The details of all transactions with related parties are presented as follows:

PEMBELIAN MATERIAL, BIAYA TEKNIS DAN ROYALTI PURCHASES OF MATERIALS, TECHNICAL FEES AND ROYALTIES

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Uraian / Description	Tahun / Year	
	2016	2015
Pembelian Material / Purchase of Materials		
Can Asia Inc.	5.705	5.937
San Miguel Yamamura Asia Corporation	3.689	-
San Miguel Yamamura Packaging Corp.	2.230	836
Zhaoqing San Miguel Glass Co. Ltd.	616	1.381
San Miguel Brewery Inc.	187	88
San Miguel Beer (Thailand) Co. Ltd.	-	27
Jumlah Pembelian / Total Purchases	12.427	8.268
San Miguel Brewing International Ltd.		
Jasa Teknik / Technical Fee	6.480	6.480
Lisensi Merek Dagang / Trademark License	1.116	767
Jumlah / Total	20.023	15.515

TRANSAKSI LAINNYA OTHER TRANSACTIONS

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Uraian / Description	Tahun / Year	
	2016	2015
San Miguel Brewing International Ltd.	1.014	1.350
San Miguel Brewery Inc.	25	101
San Miguel Information Technology System, Inc.	-	7
Jumlah / Total	1.039	1.458



INFORMASI KEUANGAN LAINNYA *OTHER FINANCIAL INFORMATION*

Perubahan Peraturan dan Dampaknya bagi Perseroan dan Industri Bir

Awal 2013, wacana peraturan pelarangan minuman beralkohol pernah disampaikan, namun belum terealisasi karena keterbatasan waktu.

Sebagai bagian dari pedoman pelaksanaan atas Keputusan Presiden terhadap produksi, penjualan dan distribusi minuman alkohol, Peraturan Menteri Perdagangan No. 20/2014 (“Permendag”) diterbitkan yang mengharuskan semua pengecer dan distributor untuk mengamankan lisensi khusus untuk penyimpanan, distribusi dan penjualan bir. Bahkan, outlet off-premise seperti supermarket, hipermarket dan toko pengecer lainnya wajib menyediakan bagian dan rak-rak yang terpisah di toko mereka secara khusus untuk menampilkan bir dan memiliki ruang penyimpanan tersendiri.

Sebagai lanjutan dari Permendag tersebut, Kementerian memutuskan untuk lebih mengatur dan membatasi penjualan dan distribusi minuman beralkohol berdasarkan “alasan-alasan tertentu”, yang menyebabkan dikeluarkannya Peraturan Menteri Perdagangan No. 06/2015. Peraturan ini melarang penjualan dan distribusi minuman beralkohol lainnya di toko-toko, mini market dan gerai *off-premise* tradisional mulai April 2015. Batasan usia minimum 21 tahun juga diterapkan secara ketat.

Meskipun tidak ada peraturan baru yang diberlakukan terhadap industri pada tahun 2016, dampak dari peraturan sebelumnya yang membatasi penjualan dan distribusi bir terus mempengaruhi Perseroan secara langsung seperti di tahun-tahun sebelumnya. Keterbatasan tersebut menimbulkan berbagai macam tantangan dan kesulitan yang belum dapat diatasi hingga saat ini.

Saat ini, rancangan peraturan tersebut yang pernah dibahas di tahun 2013, yang meminta Pemerintah Indonesia untuk mengambil keputusan untuk memberlakukan pelarangan terhadap minuman beralkohol, masih dalam tahap pembahasan. Rancangan peraturan tersebut menjadi

Changes in Regulations and its Impact on the Company and the Beer Industry

In early 2013, a draft bill submitted to Indonesia’s Parliament for a total alcohol ban in the country has lapsed.

As part of the implementing guidelines of the Presidential Decree on the production, sale and distribution of alcohol beverage, Ministry of Trade Decree No. 20/2014 was issued requiring all retailers and distributors to secure special licenses for the storage, distribution and sales of beer. In fact, off-premise outlets such as supermarkets, hypermarkets and grocery stores were required to maintain separate sections and shelves in their stores solely for beer displays and to have a dedicated storage room.

Following this decree based on “health and moral reasons”, the Ministry decided to further regulate and restrict the sale and distribution of alcohol beverages, which led to the issuance of Ministry of Trade Decree No. 06/2015. This decree bans the sale and distribution of beer along with other alcoholic beverages in convenience stores, mini markets and traditional off-premise outlets starting April 2015. The legal drinking age of 21 was also strictly implemented.

Although no new regulations were imposed on the industry in 2016, the effects of the previous laws restricting the sale and distribution of beer continues to impact the Company directly as it has in previous years. The said limitations posed the same challenges and difficulties to date and have not eased.

In fact, currently, a bill identical to the one in 2013 (driven by the same sectarian support) pending in Parliament, once again seeks the Indonesian Government to take a stand on what is tantamount to alcohol prohibition. This much debated bill yet to be acted on is a major cause for worry of all industry



penyebab utama kekhawatiran para pelaku industri. Para pelaku industri berharap bahwa pemerintah akan mengambil keputusan yang bijak atas permasalahan ini dengan memilih menerapkan pengaturan dan pengawasan daripada pelarangan penuh.

Dampak Depresiasi Rupiah Indonesia

Mata uang Indonesia dan mata uang lainnya di Asia, mengalami kemerosotan sesaat pada awal kuartal terakhir tahun 2016 dikarenakan kondisi antisipasi hasil pemilihan presiden AS pada saat itu. Meskipun demikian, Rupiah memiliki performa relatif lebih baik terhadap mata uang global lainnya.

Meskipun kondisi tersebut sedikit mempengaruhi Perseroan karena kenaikan harga pembelian bahan baku tertentu yang diimpor, tetapi tidak mempengaruhi biaya produksi secara signifikan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Berlaku Bagi Perseroan

Perseroan melakukan beberapa perubahan kebijakan akuntansi, terutama yang berkaitan dengan penerapan pernyataan baru dan revisi dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi PSAK ("ISAK"). Perubahan ini diungkapkan dan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

players. The industry is hopeful that the Government will, in the end, arrive at a solution that will benefit all parties concerned and opt for regulation and supervision rather than prohibition.

Impact of the Depreciation of the Indonesian Rupiah

The Indonesian currency, along with other Asian currencies, experienced a momentary plunge at the beginning of the last quarter of 2016 in anticipation of the U.S. presidential elections results. Otherwise, for the most part of the year, the rupiah performed relatively well against other global currencies.

Although the Company was slightly affected at some point due to purchase of certain imported raw materials, it did not significantly impact cost of production.

Changes in Accounting Policies Applicable to the Company

The Company made several changes to accounting policies, mainly related to the adoption of new and revised statements of financial accounts standards ("PSAK") and interpretations of PSAK ("ISAK"). These changes were disclosed and presented in the audited consolidated financial statements, which are an integral part of this annual report.



SUMBER DAYA MANUSIA *HUMAN RESOURCES*

TEMPAT KERJA YANG SEHAT MENCIPTAKAN SEMANGAT TIM YANG KUAT

PT Delta memberikan kesempatan yang sama pada setiap karyawan dan berkomitmen, sesuai peraturan, obyektif dan melaksanakan perekrutan tanpa diskriminasi. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia Perseroan yang efektif dan efisien berkontribusi terhadap angka “turnover” karyawan yang rendah secara konsisten dan mencerminkan kepuasan kerja. Pada tahun 2016, PT Delta mempekerjakan sekitar 377 karyawan termasuk anggota Direksi. Angka tersebut sedikit lebih rendah dari jumlah karyawan pada tahun 2015 yaitu sejumlah 392 karyawan, dengan tingkat “turnover” karyawan sebesar 4,7% dengan rata-rata usia karyawan berumur 42 tahun. Berikut adalah rincian dari jumlah karyawan dalam tiap departemen pada akhir periode pelaporan.

NO	DEPARTMENT	Karyawan/Employees	
		2016	2015
1	Board of Directors	5	5
2	Finance	36	36
3	Brewing	24	24
4	Packaging	41	41
5	Quality Assurance	18	17
6	Engineering	43	43
7	Sales	115	131
8	Marketing	6	6
9	Internal Audit	3	3
10	Logistics	62	63
11	Human Resources & Administration	15	15
12	Information Technology	9	8
Total		377	392

Kami berkomitmen menyediakan lingkungan kerja yang sehat bagi karyawan. Secara berkesinambungan Perseroan meninjau kebijakan sumber daya manusia untuk menciptakan suasana kerja yang aman, terlindungi dan kondusif bagi kesehatan fisik serta pengembangan profesional bagi seluruh karyawan. Setiap karyawan diinformasikan mengenai pedoman keselamatan kerja secara spesifik termasuk penggunaan perlengkapan dan peralatan di tempat-tempat yang memberlakukannya, untuk memastikan keamanan dalam bekerja. Pada tahun 2016 juga tahun – tahun sebelumnya, tidak terjadi adanya kecelakaan kerja.

A HEALTHY WORKPLACE CREATES STRONG TEAM SPIRIT

PT Delta is an equal opportunity employer and is committed to, and abides by, objective, non-discriminatory recruitment. The Company's effective and efficient human resource policies and practices contribute to consistent low employee turnover and reflect job satisfaction. In 2016, PT Delta employed about 377 regular employees, including members of the Board of Directors. This is slightly lower than the 392 headcount as of 2015 with a turnover rate of 4.7% with current average employee age of 42. Below is the breakdown of the number of employees by department as of the end of the reporting period.

NO	UMUR/AGE RANGE	Karyawan/Employees	
		2016	2015
1	22-28	25	31
2	29-35	66	74
3	36-42	94	97
4	43-49	130	132
5	50-56	62	58
Total		377	392

We are committed to providing a healthy work environment for our employees. We constantly review our human resource policies to reflect a safe, secure and healthy workplace conducive to both the physical and professional growth and development of our employees. All employees are briefed on, and provided job-specific safety guidelines including the use of gear and equipment, where applicable, to ensure safety on the job. In 2016, as in the previous year, there were no reported work-related accidents.



Perseroan mewajibkan pemeriksaan kesehatan secara rutin dan menyediakan perawatan kesehatan di rumah sakit bagi karyawan. Perawatan ini juga termasuk anggota keluarga (istri/suami dan anak karyawan). Tahun 2016, PT Delta mengalokasikan dan membayar sejumlah Rp4,9 miliar untuk tunjangan kesehatan karyawan dan keluarga.

Kami menghargai kerja keras yang diberikan oleh seluruh karyawan dalam kontribusi terhadap keberhasilan operasi Perseroan. Indikator untuk mengevaluasi kinerja setiap karyawan tercermin dalam mekanisme internal kami, dengan memberikan insentif dan kenaikan gaji atas kinerja yang baik. Perseroan memberikan kenaikan upah tahunan dan insentif yang berbasis kinerja karyawan, dengan mempertimbangkan hasil keuangan Perseroan, inflasi ekonomi dan peraturan tenaga kerja.

Secara prinsip, PT Delta mematuhi semua hukum ketenagakerjaan yang berlaku yang mengatur tenaga kerja Indonesia dan menggunakan peraturan tersebut sebagai patokan minimum untuk semua insentif tambahan lainnya. Upah minimum di Jawa Barat naik sebesar 16% pada tahun 2016.

Pemerintah Indonesia juga mengharuskan semua perusahaan untuk berpartisipasi dalam program jaminan kesehatan nasional, efektif berlaku pada tanggal 1 Juli 2015, sebagai bagian dari agenda komprehensif untuk meningkatkan sistem jaminan sosial negara, dikenal sebagai BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial). Sesuai dengan peraturan ini, Perseroan mendaftarkan seluruh karyawan ke dalam program ini.

Perseroan juga meluncurkan program pensiun komprehensif bagi semua karyawan disamping program pensiun yang diselenggarakan oleh Pemerintah (BPJS Pensiun) sebagai imbalan pasca kerja sesuai dengan undang-undang tenaga kerja yang berlaku. Dalam mengapresiasi dedikasi dan loyalitas karyawan, PT Delta memberikan penghargaan tahunan kepada karyawan yang telah mengabdikan selama bertahun-tahun.

Perseroan juga menyediakan pelatihan dan seminar internal maupun eksternal baik di dalam maupun di luar negeri, untuk lebih meningkatkan kompetensi, kualitas dan penguasaan sistem bagi karyawan, serta untuk memastikan taat pada peraturan pemerintah yang baru. Untuk tahun 2016, Perseroan melaksanakan 24 sesi pelatihan internal dan eksternal.

The Company also enforces mandatory annual physical medical examinations and provides premier hospital care and benefits to its employees. This also covers immediate family members (wife/husband and children of employees). In 2016, PT Delta allocated and paid a total of Rp4.9 billion for employee medical benefits.

We value the hard work that our people put into the successful operation of our Company. A measurable indicator to recognize the efforts of each employee is reflected in our internal mechanisms, which provide incentives and salary increases for good performance. The Company provides annual mandatory and performance-based wage increases and incentives to its employees, taking into consideration its financial performance, economic inflation and labor regulations.

As a matter of principle, PT Delta complies with all prevailing labor laws governing the Indonesian workforce and uses these regulations as a minimum benchmark for all other additional incentives. The minimum wage in West Java rose by 16% in 2016.

The Indonesian government also requires all companies to participate in the national health care security program, effective July 1, 2015, as part of its comprehensive agenda to improve the country's social security system known as BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial). In compliance with this regulation, the Company registered its employees into this program.

The Company also launched a comprehensive pension plan for all its permanent employees on top of post-employment benefits provided by the government (BPJS Pension) as required under the labor law. In appreciation of the employees' dedication and loyalty, PT Delta provides an annual service award program recognizing employees for years of service.

The Company also provides in-house and third-party initiated trainings and seminars, both domestic and overseas, to upgrade employee competencies and quality and system mastery, as well as to ensure compliance with new government regulations. For the year 2016, a total of 24 internal and external training sessions were conducted.



Persyaratan pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan posisi, dengan mayoritas karyawan memiliki gelar sarjana. Jumlah karyawan berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut:

Education requirements are matched against the need of the position, with majority of the employees having bachelor degrees. The number of employees based on education is presented below:

	2016	2015
Magister dan Doktor / <i>Masters Degree and Phd Degree</i>	6	5
Sarjana / <i>Bachelors Degree</i>	154	167
Diploma / <i>Diploma Degree</i>	63	66
Sekolah Menengah Atas / <i>Senior High School</i>	137	136
Sekolah Menengah Pertama / <i>Junior High School</i>	10	10
Sekolah Dasar / <i>Elementary School</i>	7	8
Jumlah Karyawan / <i>Total Employees</i>	377	392

Kegiatan “team building” dilaksanakan setiap tahun untuk mendorong persahabatan di antara karyawan. Beberapa teknik ini ditujukan untuk membangun rasa percaya diri, kerja sama kelompok, dinamika sosial dan interaksi yang sehat, juga disertakan ke dalam program pelatihan pada saat acara-acara kantor. Pada bulan Agustus, Perseroan meresmikan acara kompetisi olahraga selama sebulan penuh untuk semua karyawan. Program ini disertai dengan pemberian piala dan hadiah uang tunai kepada pemenang.

Perseroan percaya bahwa menjaga kepuasan dan kebahagiaan karyawan adalah kunci keberhasilan kami. Dengan demikian, kebijakan Sumber Daya Manusia bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, kesejahteraan karyawan dan retensi karyawan dengan mempertahankan lingkungan kerja yang memotivasi dan bermanfaat. Perseroan mengadakan kegiatan “team building” secara regular untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut.

Team-building activities to foster camaraderie among employees are implemented throughout the year. Some of these techniques, aimed at building self-confidence, teamwork, social dynamics and healthy interaction, are incorporated into training programs during fun events. In August, the Company kicked off its month-long sports fest program for all employees. The program was capped off with the awarding of trophies and cash prizes to winners.

The Company believes that keeping our employees happy and fulfilled is key to our success. As such, our Human Resource policies aim to increase productivity, improve employee welfare and increase employee retention by maintaining a motivating and rewarding work environment. We create regular team-building activities in support of that goal.





MERAYAKAN 125 TAHUN BIR SAN MIGUEL CELEBRATING 125 YEARS OF SAN MIGUEL BEER

Pada bulan Juli 2016, Perseroan merayakan ulang tahun ke-125 atas berdirinya perusahaan induk pada tanggal 29 September 1890. Bagian dari acara perayaan adalah "time capsule". Berbagai pesan dan kesan yang disiapkan karyawan disimpan dalam wadah tertutup, yang kemudian akan dibuka oleh karyawan di generasi mendatang pada tahun 2040, tepat di acara ulang tahun perusahaan induk yang ke-150.

Juga termasuk dalam perayaan ini adalah acara tiup lilin dan pemotongan kue ulang tahun serta mengundi koin emas edisi terbatas peringatan ulang tahun San Miguel (dicetak oleh Bank Sentral Filipina) dan diberikan kepada karyawan yang beruntung.

Momentum tersebut menjadi kesempatan yang tepat untuk memberikan penghargaan kepada karyawan yang berdedikasi kepada Perseroan selama bertahun-tahun. Dua belas karyawan pensiunan menerima penghargaan atas dedikasi dan loyalitas kepada Perseroan. Selain itu, 19 karyawan menerima plakat penghargaan untuk masa kerja selama 15 tahun dan 21 karyawan lainnya menerima plakat penghargaan untuk masa kerja selama 25 tahun.

In July 2016, the Company celebrated the 125th year anniversary of the founding of its parent company on September 29, 1890. Part of the celebration was a "time capsule" ceremony. Messages and objects were stored in a sealed container to be opened by a future generation of employees in 2040, on the company's 150th anniversary.

Also included in the activities were a ceremonial blowing and cutting of the anniversary cake and a raffle of San Miguel limited edition commemorative gold coins (minted by the Central Bank of the Philippines) to lucky employees.

The day was also the perfect occasion to honor employees for their years of service to the Company. Twelve retired employees were honored during the event for their years of dedication and loyalty to the Company. In addition, 19 employees were awarded plaques of recognition for 15 years of devoted service and 21 others were given 25-year service awards.



PROSPEK BISNIS DAN TINJAUAN EKONOMI DI TAHUN 2017

2017 BUSINESS PROSPECTS AND ECONOMIC OUTLOOK

Pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan meningkat menjadi 5,2% pada tahun 2017 yang didorong oleh pertumbuhan konsumsi sektor swasta, reformasi investasi dan belanja infrastruktur yang lebih tinggi. Investasi swasta yang diprediksi akan meningkat secara bertahap pada tahun 2017 sebagai pengaruh dari menguatnya harga komoditas, pulihnya permintaan ekspor dan suku bunga yang rendah. Sementara itu, kebijakan fiskal diharapkan menjadi kunci dalam memperkuat perekonomian Indonesia pada tahun 2017. Pemerintah mulai melaksanakan reformasi dalam bidang investasi, infrastruktur publik, birokrasi dan mengembangkan lahan ekonomi baru untuk sektor swasta.

Dengan mempertimbangkan proyeksi perekonomian yang lebih baik, Perseroan terus melanjutkan ekspansi distribusi dan inisiatif pengembangan brand serta efisiensi biaya untuk memastikan usaha Perseroan tetap berada di jalur pertumbuhan positif di tahun mendatang.

Meskipun demikian, industri tetap memiliki kekhawatiran terhadap rancangan peraturan yang masih dalam tahap pembahasan. Selain itu, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai mengisyaratkan akan adanya penyesuaian tarif cukai untuk mencapai target yang ditetapkan guna memenuhi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Kenaikan tarif cukai bir terakhir terjadi di tahun 2014. Oleh karena itu, wacana kenaikan tarif cukai yang sudah cukup tinggi ini mungkin akan terjadi.

Atas pertimbangan tersebut, PT Delta yakin bahwa masih ada ruang untuk bertumbuh dan ekspansi di masa yang akan datang untuk pasar bir di Indonesia. Perseroan akan terus waspada dalam mengikuti perkembangan ekonomi, politik dan sosial-budaya dan siap merespon dengan cepat dan tepat terhadap perubahan yang mempengaruhi industri bir.

Growth is expected to rise modestly to 5.2% in 2017 driven by robust private consumption growth, ongoing investment climate reforms and higher infrastructure spending. Private investment is seen to gradually rise in 2017 given stronger commodity prices, recovery in export demand and low interest rates. Meanwhile, fiscal policy is expected to play a key role in strengthening Indonesia's economy in 2017. The government has already started to implement reforms including investment in public infrastructure, reducing red tape and opening new areas of the economy to private investment.

Given the projected favorable economic environment, the Company will continue its distribution expansion and brand-building initiatives as well as cost-management programs to ensure that it remains in a positive growth track in the coming year.

However, uncertainties remain over the prohibition bill that is currently before the House of Representatives. In addition, the Finance Ministry's Directorate General of Customs and Excise is signaling that there will be tax adjustments to achieve targets set for the country's annual budget of receivables and expenditures. The last increase on beer excise taxes was in 2014. Therefore, there is likelihood that another increase on top of these already hefty taxes may be implemented.

Considering all these developments, PT Delta recognizes that there is still room for growth and future expansion in Indonesia's beer market. The Company will remain vigilant in keeping up with economic, political and socio-cultural developments and respond appropriately to changes affecting the beer industry.



SERTIFIKAT DAN PENGHARGAAN *CERTIFICATES AND AWARDS*



MONDE SELECTION AWARDS

Selama lebih dari dua dekade, produk kualitas unggulan PT Delta telah memenangkan berbagai penghargaan dari *Monde Selection Institute*, yaitu lembaga penghargaan berpusat di Brussel yang memberikan penilaian atas produk-produk unggulan dalam industri minuman. Hingga saat ini, Perseroan telah penerima 42 medali dan dua trofi internasional, termasuk medali emas untuk brand San Miguel Pale Pilsen dan Anker Pilsner dan medali perak untuk San Mig Light di tahun 2016.

For over two decades, PT Delta's superior quality products won numerous awards from Monde Selection Institute, a Brussel-based award-giving body that recognizes excellence in the beverage industry. To date the Company has been the recipient of 42 medals and two international trophies, including gold medals for the Company's *San Miguel Pale Pilsen* and *Anker Pilsner* and a Silver Medal for *San Mig Light* in 2016.





SALAH SATU PERUSAHAAN DENGAN PERTUMBUHAN TERPESAT DI SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN

100 Perusahaan Indonesia Dengan Pertumbuhan Tercepat 2016

Sebagian besar perusahaan Indonesia dan perusahaan asing yang berada di Indonesia berjuang untuk bertahan di tengah berbagai tantangan yang dihadapi selama terjadinya perlambatan ekonomi lima tahun yang melanda negara ini mulai dari 2011 hingga 2015. Namun demikian, beberapa perusahaan menghasilkan kinerja yang baik dan berhasil berkembang di tengah-tengah penurunan harga komoditas, tingkat bunga yang tinggi, kondisi politik yang mudah berubah dan dampak dari pertumbuhan ekonomi global yang lesu.

Pada tahun 2016, majalah perbankan dan keuangan Infobank, suatu media analisis strategis yang terkemuka di Indonesia, mengevaluasi 521 perusahaan publik di Indonesia dan mengurutkan mereka berdasarkan kinerja dan pertumbuhan secara keseluruhan selama periode lima tahun, relatif pada para pelaku industri lain di segmen pasar masing-masing. PT Delta terpilih di antara 100 Perusahaan Dengan Pertumbuhan Tercepat di Indonesia berdasarkan kegiatan operasional Perseroan untuk periode 2011-2015.

Untuk segmen industri barang konsumsi, ada empat kategori yang disertakan: makanan dan minuman, tembakau, obat-obatan, dan kosmetik serta barang-barang rumah tangga. Perseroan berhasil meraih peringkat Perusahaan Dengan Pertumbuhan Tercepat ke-2 di sektor makanan dan minuman,

Indonesia's 100 Fastest Growing Companies 2016

A significant number of Indonesian companies and Indonesia-based foreign companies struggled to survive the variably changing challenges faced during the five-year economic slowdown that plagued the country from 2011 to 2015. Nevertheless, some performed well and managed to flourish amidst falling commodity prices, high interest rates, a volatile political landscape and the effects of sluggish global economic growth.

In 2016, *Infobank* banking and finance magazine, the country's leading strategic analysis media, evaluated 521 publicly-listed companies in Indonesia and ranked them based on their overall performance and growth over the five-year period, relative to other industry players in their specific market segment. PT Delta was selected among the top 100 Fastest Growing Companies in Indonesia based on the Company's total operations covering the period 2011 - 2015.

For the consumer goods industry, four categories were included: food & beverage, tobacco, pharmaceuticals, and household goods and cosmetics. The Company was ranked 2nd Fastest Growing Company in the food and beverage sector, just one position below giant milk products manufacturer



satu posisi di bawah produsen produk susu terbesar dan berada di atas produsen makanan terbesar, dimana keduanya memiliki jumlah aset yang jauh lebih besar dari Perseroan.

Majalah Infobank secara garis besar menyampaikan bahwa: didukung oleh komitmen yang teguh dan perilaku konsumen domestik yang kuat, baik perlambatan ekonomi maupun peraturan pemerintah yang ketat tidak berhasil membatasi penjualan dan distribusi minuman beralkohol dan menghambat pertumbuhan produsen dan distributor merek bir Anker, Carlsberg, San Miguel dan Kuda Putih. PT Delta berhasil bertahan dengan baik terhadap tantangan sulit dan pada saat yang bersamaan, mencatat pertumbuhan bisnis yang pesat dalam periode lima tahun.

Biro Riset Data Infobank lebih lanjut menyatakan “Kinerja keuangan perusahaan ini, di bawah pimpinan Raymundo Y. Albano sebagai Direktur Utama, berhasil mencatat pertumbuhan yang mengesankan selama periode 2011-2015 dan membukukan kenaikan sebesar 24,1% untuk Pendapatan Operasi, yang memberikan kontribusi terhadap kenaikan Pendapatan Tahun Berjalan sebesar 26,58%, sehingga meningkatkan aset Perseroan sebesar 49,15% pada tahun 2015 dari nilai awal pada tahun 2011.”

Upacara penganugerahan “100 Perusahaan Indonesia dengan Pertumbuhan Tercepat 2016” dari Infobank diadakan di ballroom Hotel Le Meridien, pada hari Kamis, 26 Januari 2017. Penghargaan ini merupakan pengakuan terhadap perusahaan-perusahaan yang mampu mempertahankan pertumbuhan dan membukukan keuntungan yang signifikan sepanjang tahun, dan merupakan salah satu tonggak sukses PT Delta pada tahun 2016.

and outranking a food giant, both with total assets many times over.

Infobank Magazine reports that: backed by an unwavering commitment and a strong domestic consumer behavior, neither economic slowdown nor strict government regulation limiting the sales and distribution of alcoholic beverages could hamper the growth of the producer and distributor of *Anker, Carlsberg, San Miguel* and *Kuda Putih* beer brands. PT Delta managed to both survive the straining challenges and at the same time recorded rapid business growth in that five-year period.

Infobank’s Data Research Bureau further stated “The financial performance of this company, with Raymundo Y. Albano as its President Director at the helm, registered impressive growth from 2011 to 2015 and posted a 24.1% increase in its Operating Revenue, which in turn contributed to a 26.58% rise in Current Income, moving the Company’s assets up by a 49.15% growth in 2015 from its original value in 2011.”

The awarding ceremony for *Infobank’s “100 Fastest Growing Companies 2016”* was held at the ballroom of Le Meridien Hotel on Thursday 26th January 2017. This award in recognition of companies who are able to sustain continued growth and book significant profits throughout the year, is among PT Delta’s milestones in 2016.



PRODUK UNGGULAN KAMI

OUR QUALITY PRODUCTS



KENALI BIR ANDA

GET TO KNOW YOUR BEER



Secara fakta, bir merupakan minuman tertua dan paling banyak dikonsumsi di dunia setelah air dan teh. Setelah minum segelas atau dua gelas bir yang anda nikmati akan memberikan sensasi akan rasa dan aroma bir yang menarik. Uniknya, banyak orang percaya dengan mengkonsumsi bir secukupnya ke dalam pola makan dan gaya hidup seseorang maka mungkin akan memperoleh manfaat kesehatan.

Kenali Bir Anda

Bir adalah minuman fermentasi yang terbuat dari malt, hops dan air. Malt adalah bibit sereal biji-bijian yang di germinasi dan di keringkan yang disebut *malting*. Hops adalah tunas bunga humulus lupulus berjenis betina. Itulah yg memberikan cita rasa pahit pada bir. Gula dari malt diubah menjadi etanol dan karbon dioksida oleh ragi melalui proses metabolisme tanpa oksigen (*anaerobic*) yang dinamakan proses fermentasi.

Jenis Produksi Bir Kami

Lager bir adalah tipe bir yang di fermentasi dan di matangkan pada temperatur rendah. Ini dikenal dengan menggunakan tipe ragi tertentu yaitu ragi lager. Ragi lager adalah tipe ragi yang mengendap pada bagian bawah tangki fermentasi, maka dinamakan ragi "bottom fermenting". Tergantung pada tipe malt yg digunakan, lager bir bisa menjadi warna "pale", "golden", "amber" atau "dark". Pale lager adalah tipe bir yang paling banyak dikonsumsi di dunia.

Stout bir adalah bir hitam yang dibuat dengan menggunakan malt atau barley yang di panggang. Stout pada umumnya dikenal sebagai bir yang mempunyai karakteristik yang lebih kuat dalam rasa dan aroma.

It is a fact that beer is the world's oldest and most widely consumed beverage next only to water and tea. A glass or two is enjoyed mostly for its appealing taste and exciting flavors. Interestingly, many believe that incorporating moderate consumption of beer into one's diet and lifestyle may have many health benefits.

Know your Beer

Beer is a fermented beverage made from malt, hops and water. Malt are baby grains that were pre-germinated and dried in a process called malting. Hops come from the female flower of the plant humulus lupulus. It is responsible for the characteristic bitter taste of the beer. Sugar from the malt is converted to ethanol and carbon dioxide by yeast through a metabolic and anaerobic process called fermentation.

Beer Styles That We Produce

Lager beer is a type of beer that is fermented and aged at low temperatures. It is distinguished as using a specific type of yeast known as lager yeast. Lager yeast refers to yeast strains that settle at the bottom of the tank after fermentation, thus the term "bottom fermenting" yeast. Depending on the type of malt used, lager beer may be pale, golden, amber or dark in color. Pale lagers are the most commonly consumed beer in the world.

Stout beer is a dark beer made from using roasted malt or roasted barley. Stouts are generally characterized as beer with stronger, full-bodied flavor and aroma. They are dark in color with a characteristic strong, bitter taste.





"MAKIN SERU Bareng Teman"



BRAND KAMI

OUR BRANDS

Diciptakan sejak tahun 1932, **Anker Bir** adalah brand unggulan Perseroan. Brand ini merupakan bir pilsner pekat berwarna emas dengan busa padat, memiliki rasa yang kuat dan sedikit pahit.

Bir ini sesuai untuk orang-orang yang senang bergaul, menghargai persahabatan dan menikmati waktu kebersamaan dengan para sahabat. Anker Bir telah menerima 16 medali dari Monde Selection, termasuk medali emas pada tahun 2016.

Brewed since 1932, **Anker Bir** is the Company's flagship brand. It is a full-bodied, deep-golden pilsner with a creamy, foaming head, strong flavor and a hint of bitterness.

It is the beer for fun-loving people who value camaraderie and enriching moments with friends. The brand has garnered 16 medals from the Monde Selection, including a gold medal in 2016.





Anker Stout adalah bir hitam bercita rasa kuat yang telah diakui internasional dengan warna hitam pekat, busa tebal, kaya rasa, aroma yang menyenangkan dan rasa pahit yang seimbang.

Brand ini telah menerima 10 medali dari Monde Selection.

Anker Stout is an internationally recognized full-bodied stout beer with a deep dark color, creamy foaming head, rich full flavor, pleasant aroma and just the right hint of bitterness.

The brand earned 10 medals from the Monde Selection.

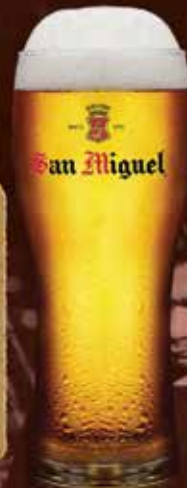


San Miguel



San Miguel

"Just Between FRIENDS"



San Miguel Pale Pilsen diproduksi dan didistribusikan di bawah perjanjian lisensi dengan San Miguel Brewing International Ltd (SMBIL). Lebih dikenal dengan nama San Miguel Beer, brand ini merupakan brand bir Asia Tenggara paling lama dan meraih penjualan bir terbaik di dunia.

Bir yang berwarna emas cerah bergaya Bavaria ini memiliki keseimbangan yang sempurna antara sensasi halus dan kaya rasa dengan hasil akhir renyah dan aroma hop yang khas. San Miguel bangga akan warisan uniknya yang telah menyatukan orang-orang dalam kebersamaan dan menjalin persahabatan selama lebih dari 125 tahun.

San Miguel Pale Pilsen is produced and distributed under a licensing agreement with San Miguel Brewing International Ltd (SMBIL). Known simply as San Miguel Beer, it is Southeast Asia's oldest beer brand and ranks among the best-selling beer in the world.

A pale golden Bavarian-style lager, its perfectly balanced smooth, rich and full-bodied flavor complements its pleasant aroma, providing a crisp clean finish with a distinctive hop character. It takes pride in its unique heritage of bringing people together and nourishing friendships for over 125 years.





Carlsberg®

"Probably the BEST BEER
in the World"



Carlsberg diproduksi dan didistribusikan di bawah perjanjian lisensi dengan Carlsberg Internasional AS sejak tahun 1982. Brand bir ini hadir di 140 negara di seluruh dunia dan dipasarkan oleh Carlsberg Internasional sebagai "probably the best beer in the world."

Carlsberg is produced and distributed under a licensing agreement with Carlsberg International AS since 1982. It is present in 140 countries worldwide and marketed by Carlsberg International as "probably the best beer in the world."



San Mig LIGHT™

"LIFE. Best Served LIGHT"



San Mig Light juga diproduksi dan didistribusikan di bawah perjanjian lisensi dengan SMBIL. Bir ini sangat ringan dengan kalori yang lebih rendah dan memiliki rasa sangat halus dan renyah, sehingga tidak menyebabkan rasa kembung di perut. Sangat sempurna untuk dinikmati saat menghabiskan waktu bersama teman-teman. San Mig Light menerima medali perak pada tahun 2016 dari Monde Selection yang bergengsi.

San Mig Light is also produced and distributed under a licensing agreement with SMBIL. A light and reduced-calorie lager with an exceptionally smooth and crisp taste. It is less filling and light on the stomach. Perfect for fun and light drinking moments with friends. It earned a silver in 2016 from the prestigious Monde Selection.



SINCE  1890

San Miguel

Cerveza
Negra

"An INTRIGUING Brew
for a DISCERNING Few"



Cerveza Negra merupakan bir lager hitam pekat dengan kaya akan rasa karamel terbuat dari pilsen malt panggang dari Eropa dan bahan-bahan premium berkualitas lainnya. Keseimbangan yang tepat antara rasa pahit dan manis, serta busa yang tebal mampu memikat penikmat bir untuk mencicipi rasanya yang unik. Bir lager hitam ini menyuguhkan rasa manis dari malt panggang, dan hanya untuk orang-orang yang berkarakter kuat dan berani.

Cerveza Negra is a full-bodied dark lager with rich caramel tones made from roasted pilsen malt from Europe and other premium quality ingredients. The right balance of bitterness and sweetness, and a creamy, frothy head entice drinkers to soak in its unique flavors. This bold, dark brew brims with the sweet taste of roasted malt, and invites only those who are as bold and daring.



"Minum NIKMAT Harga HEMAT"

Kuda Putih merupakan satu-satunya brand bir ekonomis di pasar Indonesia. Rasanya yang seimbang dan menyegarkan, dipadu dengan harganya yang terjangkau, membuat bir ini menjadi favorit banyak orang dan dianggap sebagai minuman yang tepat setelah bekerja keras seharian.

Kuda Putih is the only low-priced beer in the Indonesian market. Its balanced and refreshing taste coupled with its affordable price makes it the favorite beer of many and is considered the ultimate reward after a hard day's work.





BPOM RI MD 100709019067



SINCE 1890

San Miguel

PREMIUM BEER
PALE PILSENER

DIPRODUKSI
PT. BECK'S DANKEKITA TBK. (PERSERO) PT.
BERSAMA PERUSAHAAN SAN MIGUEL, JOHANNESBURG
191 BERGSHIM 330 TL. MENGANDUNG 4% ALKOHOL AKAH/100 ML
MINUMAN BERALKOHOL. TERDAPAT 140 KALORI PER
CANGKAM. LAMUN ET. TANYA JANJI MENDI. HAMB. 021-2511111

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dewan Komisaris dan Direksi mematuhi Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai komponen penting dari manajemen bisnis yang sehat. Perseroan berkomitmen untuk terus berkembang dan menjalankan tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Departemen Internal Audit Perseroan terus mengkaji dan memperkuat kebijakan dan prosedur Perseroan terhadap kepentingan Perseroan dan para pemegang saham.

The Board of Commissioners and Board of Directors adhere to Good Corporate Governance as a vital component of sound business management. The Company is committed to continually evolve and adopt appropriate corporate governance best practices. The Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee and Internal Audit Department continue to review and strengthen the Company's policies and procedures toward the best interest of the Company and its stockholders.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM *GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi bagi para pemegang saham. Pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2016, terdapat beberapa resolusi yang telah disetujui oleh para pemegang saham, sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan 2015 dari Direksi dan Dewan Komisaris serta menyetujui dan mengesahkan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang berisi antara lain Neraca Konsolidasi dan Laba Rugi Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny dan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian pada tanggal tanggal 29 Maret 2016.
2. Menegaskan dan mengesahkan tindakan manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2015 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.

The General Shareholders' Meeting (RUPS) is the highest decision-making forum for shareholders. During the May 17, 2016 Annual General Shareholders' Meeting, the following resolutions were approved by the shareholders:

1. To approve and accept the 2015 Annual Report of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as approve and ratify the Audited Financial Statements of the Company for the financial year ended December 31, 2015 containing among other things, the Consolidated Balance Sheet and Consolidated Profit and Loss Statement for the year ended December 31, 2015, which have been audited by the Public Accounting Firm of Osman Bing Satrio & Eny, and for which an unqualified opinion was issued by them dated March 29, 2016.
2. To confirm and ratify the actions of management, the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company during the 2015 financial year in so far as the actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements.



3. Menyetujui dan menyepakati senilai Rp96.076.086.000 (sembilan puluh enam miliar tujuh puluh enam juta delapan puluh enam ribu Rupiah) dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai dividen tunai yang dibagikan kepada para pemegang saham setara dengan Rp120 (seratus duapuluh Rupiah) untuk setiap lembar saham; mendistribusikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan yang terdaftar di Biro Administrasi Efek pada tanggal 27 Mei 2016 dan dibayarkan pada tanggal 17 Juni 2016; memberikan wewenang kepada Direksi untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan pembayaran dividen tersebut; dan mengalokasikan dana sejumlah Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) sebagai dana cadangan sebagaimana diatur dalam Pasal 20 ayat 1 dan 2 Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana telah diubah.
 4. Mempertahankan jumlah dan jenis honorarium dan tunjangan para anggota Dewan Komisaris terhitung sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham 2016 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya pada tahun 2017, dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah dan jenis gaji, imbalan dan tunjangan lain untuk para anggota Direksi Perseroan.
3. To approve and appropriate Rp96,076,086,000 (*ninety six billion seventy six million eighty six thousand Rupiah*) from the Company's net income for the financial year ended December 31, 2014, as cash dividends to be distributed to the shareholders equivalent to Rp120 (*one hundred twenty Rupiah*) for each share; to distribute the cash dividends to the Company's shareholders registered in the Company's Share Administration Bureau on May 27, 2016 and pay the same on June 17, 2016; to authorize the Board of Directors to take the necessary steps to implement the payment of the dividends; and to allocate the the sum of Rp 1,000,000 (*one million Rupiah*) as statutory reserve to comply with *paragraphs 1 to 2 of Article 20* of the Articles of Association of the Company as amended.
 4. To maintain the current amount and type of honorarium and allowances of the members of the Company's Board of Commissioners as of the closing of the 2016 Annual General Shareholders Meeting, until the closing of the next Annual General Shareholders Meeting in 2017, and to authorize the Board of Commissioners to determine the amount and type of salaries, compensation and other allowances of the members of the Company's Board of Directors.



5. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny Limited (Anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu) sebagai Auditor Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016; dan memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan jumlah biaya audit untuk Auditor Independen, serta menunjuk kantor akuntan publik lainnya jika Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny Limited tidak dapat menjalankan fungsinya dengan alasan apapun.
 6. Menerima pengunduran diri Bapak Heru Budi Hartono sebagai Komisaris Utama Perseroan dan membebaskan beliau dari tugas dan fungsinya sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham 2016 dan memberikan acquit et de charge terhadap semua pengelolaan dan pengawasan Perseroan yang telah dilakukan beliau selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan menunjuk Bapak Michael Rolandi Cesnata Brata sebagai Komisaris Utama Perseroan yang baru untuk menggantikan Bapak Heru Budi Hartono yang berlaku efektif sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham 2016 untuk jangka waktu sisa jabatan anggota Dewan Komisaris, sesuai dengan surat dari San Miguel Malaysia (L) Private Limited tertanggal 13 Mei 2016.
 7. Menyetujui susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham 2016 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya yang akan diadakan pada tahun 2017 tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka setiap saat:
5. To re-appoint the Public Accounting Firm of Osman Bing Satrio & Eny Limited (A Member Firm of Deloitte Touche Tohmatsu) as Independent External Auditors to audit the Financial Statements of the Company for the financial year ending December 31, 2016 and to authorize the Board of Directors to determine the corresponding audit fees of the Independent External Auditor, as well as to appoint an alternate public accounting firm if Public Accounting Firm of Osman Bing Satrio & Eny Limited fails to exercise its function for any reason.
 6. To accept the resignation of Mr. Heru Budi Hartono as the President Commissioner of the Company and to discharge him of his duties and functions as the President Commissioner as of the closing of the 2016 Annual General Meeting of Shareholders and to issue the acquit et decharge on all the management and supervision of the Company done by him for as long as those actions are reflected in the Financial Statements of the Company and to appoint Mr. Michael Rolandi Cesnanta Brata as the new President Commissioner of the Company to replace Mr. Heru Budi Hartono effective as of the closing of the 2016 Annual General Meeting of Shareholders for the remaining unexpired term of office of the members of the Board of Commissioners holding positions at present, in conformity with the letter from San Miguel Malaysia (L) Private Limited, dated May 13, 2016.
 7. To approve the following members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company as of the closing of the 2016 Annual General Meeting of Shareholders of the Company up to and including the closing of the Annual General Meeting of the Company to be held in 2017 without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them any time:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama / President Commissioner

Michael Rolandi Cenanta Brata

Komisaris / Commissioner

Carlos M. Berba

Komisaris / Commissioner

Takeshi Wada

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Reynato S. Puno

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Jeje Nurjaman

Direksi

Board of Directors

Direktur Utama / President Director

Raymundo Y. Albano

Direktur / Director

Alan DV Fernandez

Direktur / Director

Arthur C. Mallari

Direktur / Director

Webster A. Gonzales

Direktur Independen / Independent Director

Ronny Tititheruw



Semua resolusi yang disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham 2016 telah diimplementasikan selama tahun buku. Demikian juga, semua resolusi yang diajukan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham 2015 telah direalisasikan dalam tahun berjalan.

All resolutions approved in the 2016 General Meeting of Shareholders were implemented during the fiscal year. Likewise, all resolutions tabled and approved in the 2015 General Meeting of Shareholders were realized within the year.

DEWAN KOMISARIS *BOARD OF COMMISSIONERS*

Dewan Komisaris bertanggung jawab menentukan kebijakan strategis dan tujuan Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris mengawasi dan memberikan saran kepada Direksi terkait perencanaan, pengelolaan dan pelaksanaan bisnis Perseroan.

Saat ini terdapat lima orang anggota Dewan Komisaris, yang terdiri dari satu orang Komisaris Utama dan 4 (empat) orang Komisaris. Dua anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris memiliki keahlian dalam bisnis dan/atau keuangan yang sesuai untuk kegiatan operasional Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris ditunjuk oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan selama tiga tahun. Anggota Komisaris dapat ditunjuk kembali setelah masa jabatan tiga tahunnya berakhir. Pemegang saham memiliki hak untuk memberhentikan setiap anggota Dewan Komisaris melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Masa jabatan Dewan Komisaris saat ini akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2017.

Setiap anggota Dewan Komisaris tidak ada yang memiliki kepentingan langsung atau tidak langsung dalam Perseroan.

Dewan Komisaris telah mengadakan tiga kali pertemuan dan 4 (empat) kali rapat gabungan dengan Direksi pada tahun 2016. Jumlah remunerasi tidak mengalami perubahan sebesar Rp526 juta selama satu tahun.

The Board of Commissioners is responsible for the determination of the Company's strategic policies and objectives. It exercises supervision over, and provides advice to the Board of Directors, on the planning, management and implementation of the Company's business and affairs.

Presently, there are five members of the Board of Commissioners, comprising one President Commissioner and four Commissioners. Two of the Commissioners are Independent Commissioners. Each member of the Board of Commissioners has expertise in business and/or financial matters appropriate for the Company's operations.

In accordance with the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners are appointed by shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders for a term of three years. They may be re-appointed when their three-year term comes to an end. Shareholders have the right to terminate the appointment of any member of the Board of Commissioners through a General Meeting of Shareholders. The current term of the Board of Commissioners shall end at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2017.

No member of the Board of Commissioners has any direct or indirect interest in the Company.

The Board of Commissioners held three meetings and four joint meetings with the Board of Directors in 2016. Total remuneration remained unchanged at Rp526 million during the year.



Nama-nama anggota Dewan Komisaris, masa jabatannya serta kehadiran mereka pada rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dijabarkan di bawah ini:

The names of the incumbent Commissioners, their term of office and attendance at the 2016 Board of Commissioners' meetings and joint Board meetings are set out below:

Nama Name	Jabatan Position	Menunjuk Sejak Appointed Since	Masa Jabatan Term	Jumlah Kehadiran Dalam Rapat Total Meetings Attended	
				Komisaris Commissioner	Rapat Gabungan Joint Meetings
Michael Rolandi Cesnanta Brata	Komisaris Utama President Commissioner	Mei 2016 May 2016	Mei 2016 sampai RUPS 2017 May 2016 until next AGM in 2017	3	4
Carlos Antonio M. Berba	Komisaris Commissioner	April 2006 April 2006	Mei 2014 sampai RUPS 2017 May 2014 until next AGM in 2017	3	4
Takeshi Wada	Komisaris Commissioner	April 2013 April 2013	Mei 2014 sampai RUPS 2017 May 2014 until next AGM in 2017	3	3
Reynato S. Puno	Komisaris Independen Independent Commissioner	April 2013 April 2013	Mei 2014 sampai RUPS 2017 May 2014 until next AGM in 2017	2	1
Jeje Nurjaman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Juni 2015 June 2015	Juni 2015 sampai RUPS 2017 June 2015 until next AGM in 2017	3	4
Heru Budi Hartono*	Komisaris Utama President Commissioner	Mei 2014 May 2014	Mei 2014 sampai Mei 2016 May 2014 until May 2016	1	1

* Mengakhiri masa jabatan pada 17 Mei, 2016 / Resigned on May 17, 2016

KOMISARIS INDEPENDEN *INDEPENDENT COMMISSIONERS*

Perseroan memiliki dua orang Komisaris Independen, Bapak Reynato S. Puno dan Bapak Jeje Nurjaman. Bapak Puno juga ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit. Perseroan mendefinisikan Komisaris Independen sebagai seseorang yang tidak memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan yang cukup dianggap secara material mengganggu pelaksanaan penilaian independen dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai Komisaris.

The Company has two independent Commissioners, Mr. Reynato S. Puno and Mr. Jeje Nurjaman. Mr. Puno is also appointed as Chairman of the Audit Committee. The Company defines an independent Commissioner as a person who, apart from his fees, has no business relationship with the Company, which could reasonably be perceived to materially interfere with the exercise of his independent judgment in carrying out his responsibilities as a Commissioner.



Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 Pasal 21, Komisaris independen saat ini telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Tidak boleh terlibat dalam tugas apapun atau memiliki wewenang dan tanggung jawab sehubungan dengan tindakan untuk merencanakan, memimpin, mengontrol atau mengawasi kegiatan dan operasional Perseroan selama enam bulan terakhir;
- Tidak boleh memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tidak boleh memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau mayoritas pemegang saham Perseroan; dan
- Tidak boleh memiliki relasi bisnis apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

In compliance with Article 21 of the Indonesia Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 33/POJK.04/2014, the current independent Commissioners fulfilled the following requirements:

- Must not be engaged in any tasks or have any authority and responsibility related to the acts to plan, chair, control or supervise the activities and operations of the Company within the last six months;
- Must not own directly or indirectly any shares in the Company;
- Must not have any affiliation relation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the majority shareholders of the Company; and
- Must not have any business relations, directly or indirectly, concerning the business activities of the Company.

DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS*

Direksi bertanggung jawab atas kegiatan operasional harian dan usaha Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Direksi ditetapkan dalam Pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana telah diubah.

Direksi memiliki lima orang direktur, yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Produksi, Direktur Penjualan dan Direktur Pemasaran. Direktur Pemasaran juga merupakan Direktur Independen. Para anggota Direksi ditunjuk oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk masa jabatan selama tiga tahun.

Masa jabatan Direksi saat ini akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2017.

Setiap anggota Direksi tidak ada yang memiliki kepentingan langsung atau tidak langsung dalam Perseroan.

Rapat Direksi dilakukan setidaknya sebulan sekali. Peserta rapat meliputi para kepala departemen Perseroan. Rapat ini diadakan untuk lebih mengevaluasi efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan. Direksi mengadakan 20 kali rapat dan empat kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris pada tahun 2016 dan menerima remunerasi sebesar Rp12.962 juta

The Board of Directors is primarily responsible for the day-to-day operations and business of the Company. The duties and responsibilities of the Board of Directors are defined in Article 13 of the Company's Articles of Association as amended.

There are five directors in the Board of Directors, comprised of the President Director and the Directors for Finance, Production, Sales and Marketing. The Marketing Director is also an Independent Director. The members of the Board of Directors are appointed by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for a term of three years.

The current term of the Board of Directors shall end at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2017.

No member of the Board of Directors has any direct or indirect interest in the Company.

Meetings of the Board of Directors are carried out at least once a month. Attendees of these meetings include the department heads of the Company. This is meant to better evaluate the effectiveness and efficiency of the Company's operations. The Board of Directors held 20 meetings and four joint meetings with the Board of Commissioners in 2016 and received remuneration



sepanjang tahun.

Nama-nama anggota Direksi, masa jabatannya dan kehadirannya dalam rapat Direksi selama tahun 2016 dijabarkan di bawah ini:

amounting to Rp12,962 million during the year.

The names of the incumbent directors, their term of office and attendance at the 2016 Board of Directors' meetings are set out below:

Nama Name	Jabatan Position	Menunjuk Sejak Appointed Since	Masa Jabatan Term	Jumlah Kehadiran Dalam Rapat Total Meetings Attended	
				Komisaris Commissioner	Rapat Gabungan Joint Meetings
Raymundo Y. Albano	Direktur Utama President Director	April 2010	Mei 2014 sampai RUPS 2017 May 2014 until next AGM in 2017	20	4
Alan DV Fernandez	Direktur Keuangan Finance Director	April 2010	Mei 2014 sampai RUPS 2017 May 2014 until next AGM in 2017	19	4
Arthur C. Mallari	Direktur Produksi Production Director	Juni 2015 June 2015	Juni 2015 sampai RUPS 2017 June 2015 until next AGM in 2017	15	4
Webster A. Gonzales	Direktur Penjualan Sales Director	Juni 2015 June 2015	Juni 2015 sampai RUPS 2017 June 2015 until next AGM in 2017	16	3
Ronny Titiheruw	Direktur Pemasaran Marketing Director Direktur Independen Independent Director	April 2010 Mei 2014 May 2014	Mei 2014 sampai RUPS 2017 May 2014 until next AGM in 2017	13	3

DIREKTUR INDEPENDEN *INDEPENDENT DIRECTOR*

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Ronny Titiheruw ditunjuk sebagai Direktur Independen. Perseroan mendefinisikan Direktur Independen sebagai seseorang yang tidak memiliki afiliasi dengan cara apapun dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan bukan Direksi dari perusahaan lain atau bekerja untuk lembaga apapun yang terkait dengan pasar modal.

In compliance with prevailing regulations, Mr. Ronny Titiheruw was appointed as Independent Director. The Company defines an Independent Director as a person who is not affiliated in any manner with the incumbent members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and is neither a member of the Board of Directors of other companies nor worked for any institution related to the capital markets.



SEKRETARIS PERSEROAN *CORPORATE SECRETARY*

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/POJK.04/2014 Pasal 5, Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perseroan. Sekretaris Perseroan bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan dan memiliki tugas sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum yang berkaitan dengan pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan hukum dan peraturan di pasar modal yang berlaku;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang ditetapkan Perseroan, yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi tersebut di situs resmi Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
 - Pelaksanaan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Pelaksanaan dan dokumentasi rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Pelaksanaan orientasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab mereka dan tata kelola perusahaan yang baik;
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Direktur Keuangan saat ini, Alan DV Fernandez, merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perseroan.

In compliance with Article 5 of the Indonesia Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 35/POJK.04/2014, the Company has appointed a Corporate Secretary. The Corporate Secretary reports to the Board of Directors of the Company and has the following duties:

1. To keep abreast of capital market developments, particularly the prevailing regulations and laws relating to the capital market;
2. To provide inputs to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners on relevant matters in compliance with prevailing laws and regulations in the capital market;
3. To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of the Company's Good Corporate Governance which shall include:
 - Disclosure of information to the public and availability of such information in the Company's website;
 - Submission of timely reports to the Financial Services Authority;
 - Implementation and documentation of the shareholders' meetings;
 - Implementation and documentation of the Board of Directors and Board of Commissioners' meetings;
 - Orientation of the new members of the Board of Directors and Board of Commissioners on matters relating to their duties and responsibilities and good corporate governance.
4. To act as the Company's liaison officer on dealings with the Company shareholders, Indonesia Financial Services Authority, and other stakeholders.

The incumbent Finance Director, Alan DV Fernandez, concurrently serves as the Corporate Secretary.



KOMITE AUDIT *AUDIT COMMITTEE*

Komite Audit terdiri dari tiga orang anggota, satu orang Komisaris Independen dan dua orang yang tidak terlibat langsung dalam Perseroan. Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Komite Audit tidak lebih dari masa jabatan Dewan Komisaris selama tiga tahun. Namun demikian, mereka dapat ditunjuk kembali untuk masa jabatan tiga tahun berikutnya.

Anggota Komite Audit dipilih berdasarkan independensi mereka yang bebas dari keterkaitan terhadap kepentingan keuangan, manajerial, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau para pemegang saham utama Perseroan.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, para anggota Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan tiga tahun dari tahun 2014 hingga tahun 2017. Saat ini Komite Audit dipimpin oleh Bapak Reynato S. Puno sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Komite Audit mengadakan empat kali pertemuan selama tahun 2016. Di bawah ini adalah catatan kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat komite tahun 2016:

The Audit Committee is composed of three members -- an independent Commissioner and two individuals holding no interest in the Company. As stipulated in the Company's Articles of Association, the Audit Committee members' term of service shall be no longer than the three-year tenure of the Board of Commissioners. However, they may be re-appointed for another three-year term.

The Audit Committee members were selected based on their independence from any financial, managerial, and/or familial relationship with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or major shareholders of the Company.

In compliance with the Company's Audit Committee Charter, a new set of Audit Committee members were appointed by the Board of Commissioners for a period of three years from 2014 to 2017. The Audit Committee is currently chaired by Mr. Reynato S. Puno, the Company's Independent Commissioner.

The Audit Committee held a total of four meetings in 2016. Below is the attendance record for the members of the Audit Committee in the 2016 committee meetings:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Ditetapkan Sejak <i>Appointed Since</i>	Masa Jabatan <i>Term</i>	Jumlah Kehadiran Dalam Rapat <i>Total Meetings Attended</i>
Reynato S. Puno	Ketua dan Komisaris Independen <i>Chairman and Independent Commissioner</i>	Nov 2014	November 2014 sampai 2017 <i>November 2014 until 2017</i>	2
Ir. Tubagus Rais	Anggota <i>Member</i>	Nov 2014	November 2014 sampai 2017 <i>November 2014 until 2017</i>	4
Rudolfo C. Balmater	Anggota <i>Member</i>	Nov 2014	November 2014 sampai 2017 <i>November 2014 until 2017</i>	4



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

ROLES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

Tanggung jawab utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugas pengawasan dan tanggung jawab dalam hal integritas laporan keuangan Perseroan dan proses pelaporan keuangan Perseroan; efektivitas pengawasan internal dan sistem manajemen risiko; independensi dan kinerja fungsi audit internal dan eksternal, dan kepatuhan sesuai dengan standar akuntansi, persyaratan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit meninjau laporan Direksi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, serta meninjau ruang lingkup pekerjaan Internal Auditor Perseroan. Tinjauan ini dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh Internal Auditor telah memenuhi standar kualitas operasional dan kebijakan Perseroan. Komite Audit juga melakukan pengawasan administratif atau audit kepatuhan untuk memastikan kepatuhan terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen, hukum dan peraturan yang berlaku. Komite Audit bekerja untuk mengembangkan dan memperbaiki metodologi fungsi Internal Audit dalam rangka mematuhi sistem pengendalian internal Perseroan.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit Perseroan.

The Audit Committee's main responsibility is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its oversight duties and responsibilities with respect to the integrity of the Company's financial reports and financial reporting process; the effectiveness of its internal control and risk management systems; independence and performance of its internal and external audit functions, and compliance with accounting standards and legal and regulatory requirements.

The Audit Committee reviews the Board of Directors' report submitted to the Board of Commissioners, and the scope of work of the Company's Internal Auditor. This is to ensure that the activities carried out by the Internal Auditor comply with operational quality standards and company policies. It also conducts administrative supervision or compliance audits to ensure adherence to management policies and prevailing laws and regulations. Finally, the Audit Committee works to develop and improve the methodology of the Internal Audit function to comply with the Company's internal control systems.

In carrying out its function, the Audit Committee is guided by the Company's Audit Committee Charter.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATIONS AND REMUNERATION COMMITTEE

Perusahaan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, fungsi dari komite sebagaimana yang disyaratkan pada Peraturan OJK No.34/2014 dilakukan oleh Dewan Komisaris.

The Company does not have a Nominations and Remuneration Committee. However, the function of the committee as required under OJK Regulations No. 34/2014 is carried out by the Board of Commissioners.



LAPORAN KEUANGAN *FINANCIAL REPORTING*

Perseroan menyediakan informasi yang selalu diperbaharui secara berkala kepada para pemegang saham terkait laporan keuangan dari kegiatan operasional Perseroan, melalui pengungkapan yang memadai dan disampaikan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Kinerja Keuangan secara kuartalan diungkapkan dan disampaikan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan dan tersedia di situs Bursa Efek Indonesia.

Laporan tahunan dan laporan keuangan interim juga diungkapkan dalam situs Perseroan.

Laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada atau sebelum jangka waktu yang ditentukan. Laporan ini juga dibagikan kepada para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan bersamaan dengan laporan tahunan.

Laporan keuangan Perseroan telah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

PT Delta provides the investing public with regular updates on the financial results of the Company's operations, through adequate and timely disclosures filed with the Indonesia Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. Quarterly results are disclosed and released in accordance with prescribed rules and is available in the website of the Indonesia Stock Exchange.

Annual reports and interim financial statements are also disclosed in the Company's website.

Consolidated audited financial statements are submitted to the Indonesia Financial Services Authority on or before the prescribed periods. Together with the annual report, it is also distributed to shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders.

The Company's financial statements conform to the standards set forth by the Indonesia Financial Accounting Standards.

AUDITOR EKSTERNAL *EXTERNAL AUDITOR*

Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan menjadi Auditor Eksternal Perseroan untuk tahun buku 2016 dan 2015.

Auditor Eksternal dipilih dan ditunjuk oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan atas rekomendasi dari Dewan Komisaris yang telah berkonsultasi dengan Komite Audit. Fungsi utama Auditor Eksternal adalah untuk memfasilitasi lingkungan Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagaimana tercermin dalam catatan keuangan dan laporan Perseroan melalui pelaksanaan audit tahunan independen atas bisnis Perseroan dan memberikan opini obyektif dari kewajaran catatan dan laporan Perseroan tersebut.

Auditor Eksternal diharapkan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan memberikan tanggapan terhadap semua pertanyaan-pertanyaan terkait selama rapat berlangsung.

The Public Accounting Firm of Satrio Bing Eny & Partners served as the Company's External Auditors for the fiscal years 2016 and 2015.

The External Auditor is selected and appointed by the shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders, upon the recommendation of the Board of Commissioners, and after consultation with the Audit Committee. The External Auditor's main function is to facilitate an environment of Good Corporate Governance as reflected in the Company's financial records and reports through the conduct of an independent annual audit of the Company's business and rendition of an objective opinion of the reasonableness of such records and reports.

The External Auditor is expected to attend the Annual General Meeting of Shareholders of the Company and respond to appropriate questions during the meeting.



PT DELTA MEMBERIKAN LAPORAN KEUANGAN TERKINI TERKAIT DENGAN OPERASIONAL PERUSAHAAN SECARA REGULAR KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM.

PT DELTA PROVIDES THE INVESTING PUBLIC WITH REGULAR UPDATES ON THE FINANCIAL RESULTS OF THE COMPANY'S OPERATIONS.

Pada tahun 2016, Satrio Bing Eny & Rekan tidak menyediakan jasa lainnya kepada Perseroan selain pelaksanaan audit keuangan independen dari laporan keuangan Perseroan.

In 2016, Satrio Bing Eny & Partners did not provide other services to the Company other than the independent financial audit of the Company's financial statements.

INTERNAL AUDIT *INTERNAL AUDITOR*

Dengan komitmen untuk menerapkan standar dan prinsip tertinggi Tata Kelola Perseroan yang baik, Departemen Internal Audit bertugas untuk memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal yang sistematis dan efektif, dan memastikan bahwa risiko manajemen yang mungkin timbul telah dapat diidentifikasi, diukur dan dikelola dengan baik. Departemen Internal Audit juga bertanggung jawab atas pengawasan akuntansi, terutama pada pemeriksaan keuangan dan pengawasan kinerja keuangan, dengan mematuhi piagam internal audit dan standar audit internal profesional. Grup audit internal dari SMB secara teratur membantu Departemen Internal Audit dalam menjalankan fungsi-fungsinya.

Sesuai dengan tujuan tersebut, Departemen Internal Audit melaksanakan tanggung jawab sebagai berikut pada tahun 2016:

1. Mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi risiko yang signifikan, dengan menentukan kelayakan dan efektivitas sistem pengendalian internal yang meliputi sistem tata kelola, operasi dan sistem informasi Perseroan;
2. Merekomendasikan tindakan perbaikan yang tepat untuk secara efektif mengatasi kelemahan-kelemahan dalam sistem; dan,

With the commitment to apply the highest standards and principles of Good Corporate Governance, the Internal Audit Department is tasked with ensuring that the Company has implemented a systematic and effective internal control system, and ascertaining that possible management risks that may arise are identified, measured and managed properly. The Internal Audit Department is also responsible for accountancy supervision, particularly on financial examination and supervision of financial performance, by adhering to the internal audit charter and professional internal audit standards. The internal audit group of SMB regularly assists the Internal Audit Department in carrying out its functions.

In line with these objectives, the Internal Audit Department continued to carry out the following responsibilities in 2016:

1. Identified and evaluated significant risk exposures, by determining the adequacy and effectiveness of internal control systems covering the Company's governance, operations and information systems;
2. Recommended appropriate corrective actions to effectively address weaknesses in the system; and,



3. Mengkaji kembali laporan keuangan Perseroan, untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan, dan kebijakan internal yang berlaku sehingga memastikan ketepatan dan integritas laporan.

Laporan audit disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit setelah laporan tersebut didiskusikan bersama dengan departemen terkait dalam Perseroan, untuk memastikan bahwa tindakan korektif dan perbaikan kinerja telah dilaksanakan.

Saat ini, Bapak M. Goenawan Kartiyasa menjabat sebagai Manajer Internal Audit Perseroan.

3. Reviewed the Company's financial reports, to evaluate the level of compliance with existing laws, regulations and internal policies, ensuring the reliability and integrity of the reports.

Audit reports are submitted to the President Director and to the Audit Committee after they have been discussed with concerned departments of the Company, to ensure that corrective actions and improvements will be implemented.

Mr. M. Goenawan Kartiyasa is currently the Company's Internal Audit Manager.

MANAJEMEN RISIKO *RISK MANAGEMENT*

Paparan Perseroan terhadap risiko keuangan terbatas pada mata uang asing, likuiditas dan risiko kredit. Paparan risiko suku bunga adalah nihil karena Perseroan tidak memiliki pinjaman apapun. Direksi melakukan penelaahan berkala atas risiko usaha Perseroan untuk memungkinkan manajemen untuk mengambil langkah-langkah yang tepat guna mengatasi dan mengurangi paparan risiko tersebut.

Rincian kebijakan dan objektifitas pengelolaan manajemen risiko keuangan Perseroan dapat dilihat dalam catatan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit.

The Company's exposure to financial risk is limited to foreign currency, liquidity and credit risks. Exposure to interest risk is nil since the Company does not have any borrowings. The Board of Directors conducts a regular review of the Company's business risks to enable management to adopt appropriate measures to address and mitigate exposure to these risks.

Details of the Company's financial risk management objectives and policies are set forth in the notes to the Company's Consolidated Audited Financial Statements.





Carlsberg
COPENHAGEN

Carlsberg

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



Reynato S. Puno

*Komisaris Independen
Independent Commissioner*

Takeshi Wada

*Komisaris
Commissioner*



Carlos Antonio M. Berba

*Komisaris
Commissioner*

Michael Rolandi C. Brata

*Komisaris Utama
President Commissioner*

Jeje Nurjaman

*Komisaris Independen
Independent Commissioner*

Michael Rolandi C. Brata***Komisaris Utama / President Commissioner***

Warga negara Indonesia berusia 47 tahun, Bapak Michael menyelesaikan pendidikan Diploma selama tiga tahun pada jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1990. Pada tahun 1997, beliau menyelesaikan pendidikan S1 dari Universitas Indonesia dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi. Bapak Michael memulai karir profesionalnya pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), beliau ditugaskan untuk berbagai posisi di pulau Kalimantan, Irian Jaya, dan Sumatera dan juga di ibu kota Jakarta hingga jabatan terakhirnya sebagai Kepala Bidang Akuntabilitas Pemerintah Daerah BPKP Provinsi DKI Jakarta. Beliau baru-baru ini dilantik sebagai Wakil Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) DKI Jakarta. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama Perseroan pada bulan Mei 2016.

An Indonesian citizen, age 47, Michael Brata completed his three-year Diploma in Accounting from the prestigious Indonesia State College of Accountancy in 1990. In 1997, he graduated from the University of Indonesia with a Degree in Accounting. Mr. Brata began his professional career with the State Development Audit Agency (BPKP) where he was assigned to various positions in the provinces of Kalimantan and Irian Jaya, the Island of Sumatra and in the capital city of Jakarta until his last assignment as the Regional Administration and Accountability Division of BPKP for Jakarta Province. His recent post is as Deputy Head of the Finance and Asset Management Agency (BPKAD) of the Jakarta Government. He was appointed President Commissioner of the Company in May 2016.

Carlos Antonio M. Berba***Komisaris / Commissioner***

Warga negara Filipina berusia 52 tahun, Bapak Carlos Antonio M. Berba lulus dari University of the Philippines dengan gelar Sarjana Teknik Elektro. Beliau kemudian memperoleh gelar Master di bidang Administrasi Bisnis (dengan predikat sangat memuaskan) dari Wharton School of Business, University of Pennsylvania, dan gelar Master dalam Studi Bisnis Jepang dari Japan-America Institute of Management Science & Chaminade University di Honolulu, Hawaii. Bapak Carlos memiliki pengalaman kumulatif selama 31 tahun dalam manajemen umum, keuangan, perencanaan strategis, dan inisiatif restrukturisasi perusahaan. Beliau menghabiskan sebagian besar karirnya di Grup San Miguel, menduduki berbagai posisi di tingkat eksekutif. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di beberapa perusahaan lain dalam Grup San Miguel, dan saat ini menjabat sebagai Direktur San Miguel Brewery Inc. ("SMB"), Managing Director San Miguel Brewing International Ltd. ("SMBIL"), dan Wakil Pimpinan San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. ("SMBHK"). Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada bulan April 2006.

A Filipino citizen, age 52, Carlos Antonio M. Berba graduated from the University of the Philippines with a Bachelor's Degree in Electrical Engineering. He later obtained a Master's Degree in Business Administration (with distinction) from the Wharton School of Business, University of Pennsylvania, and a Master's Degree in Japanese Business Studies from Japan-America Institute of Management Science & Chaminade University in Honolulu, Hawaii. Mr. Berba has 31 years of cumulative experience in general management, finance, strategic planning, and corporate restructuring initiatives. He spent a good part of his career with the San Miguel group, handling various executive level positions. He also served as Director in several other companies of the San Miguel group and is currently a Director of San Miguel Brewery, Inc. ("SMB"), the Managing Director of San Miguel Brewing International Ltd. ("SMBIL"), and the Deputy Chairman of publicly-listed company San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. ("SMBHK"). He was appointed as Commissioner of the Company in April 2006.

Takeshi Wada***Komisaris / Commissioner***

Warga negara Jepang berusia 56 tahun, Bapak Takeshi Wada meraih gelar Sarjana Hukum dari University of Tokyo pada tahun 1984. Beliau memiliki banyak pengalaman dalam industri bir, dimulai pada tahun 1984 dengan Nagoya Brewery milik Kirin

A Japanese citizen, age 56, Takeshi Wada graduated from the University of Tokyo's Faculty of Law in 1984. He has extensive experience in the beer industry, starting in 1984 with the Nagoya Brewery Kirin Brewery Co., Ltd. In 1993, he



Brewery Co., Ltd. Pada tahun 1993, beliau ditunjuk sebagai Manajer Perencanaan untuk Cabang Kansai di Budweiser Japan Company, suatu perusahaan patungan antara Kirin dan Anheuser Busch. Beliau ditunjuk sebagai Presiden Budweiser Jepang pada tahun 1998, dan menduduki beberapa posisi dalam bidang Perencanaan dan Penjualan di Kirin hingga tahun 2009, ketika beliau menjabat sebagai Direktur Penjualan Heineken Kirin K.K. Saat ini, beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Eksekutif dan Direktur SMBIL, dan Direktur SMBHK (perusahaan publik yang terdaftar di Hong Kong). Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Mei 2013.

Reynato S. Puno

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga negara Filipina berusia 76 tahun, Bapak Reynato S. Puno memperoleh gelar Sarjana Hukum dari University of the Philippines pada tahun 1962. Beliau kemudian memperoleh gelar Magister Hukum dari University of California, Berkeley pada tahun 1968 dan Magister Perbandingan Hukum dari Southern Methodist University, Dallas, Texas pada tahun 1967. Beliau bergabung dengan Mahkamah Agung Filipina pada bulan Juni 1993, setelah menjabat sebagai City Judge untuk kota Quezon, Wakil Menteri Kehakiman, dan Wakil Hakim Banding. Beliau dilantik sebagai Wakil Ketua Mahkamah Agung Filipina, menjabat mulai dari Desember 2006 hingga pensiun pada bulan Mei 2010. Beliau telah ditunjuk menjadi Direktur Independen SMC, perusahaan publik di Filipina, sejak tahun 2011. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Non-Eksekutif Independen di SMBHK, perusahaan publik di Hong Kong. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Mei 2013.

Jeje Nurjaman

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga negara Indonesia berusia 55 tahun, Bapak Jeje Nurjaman meraih gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Negeri Jakarta. Beliau menyelesaikan studi pasca-sarjana untuk bidang Ilmu Perencanaan Lingkungan dari universitas yang sama. Bapak Jeje Nurjaman memulai karirnya di PT Murni Jaya Sejahtera sebagai Kepala Sub-bagian Umum dari tahun 1980 hingga 1985. Beliau bergabung dengan pemerintah Jakarta pada tahun 1985 dan menjabat berbagai posisi manajerial di Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah (BKPMDD), Badan Penanaman Modal & Pendayagunaan Kekayaan dan Usaha Daerah (BPM & PKUD), dan Layanan Investasi DKI Jakarta. Beliau telah ditunjuk sebagai Kepala Bidang Promosi Penanaman Modal BKPM DKI Jakarta sejak 2013 dan saat ini menjabat sebagai Sekretaris Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juni 2015.

was appointed Planning Manager of the Kansai Branch of Budweiser Japan, a joint venture company between Kirin and Anheuser Busch. He was appointed President of Budweiser Japan in 1998, and held several positions in Planning and Sales with Kirin until 2009, when he became Director of the Sales Department of Heineken Kirin K.K. He is currently Executive Vice President and Director of SMBIL, and a Director of SMBHK (a publicly-listed company in Hong Kong). He was appointed as Commissioner of the Company in May 2013.

A Filipino citizen, age 76, Reynato S. Puno completed his Bachelor of Laws Degree from the University of the Philippines in 1962. He obtained a Master of Laws degree from the University of California at Berkeley in 1968 and a Master of Comparative Law at Southern Methodist University, Dallas, Texas in 1967. He joined the Supreme Court of the Philippines in June 1993, after serving as Deputy Minister of Justice, City Judge of Quezon City and Appellate Justice. He was appointed as Chief Justice of the Philippines Supreme Court, serving from December 2006 until his retirement in May 2010. He has been an Independent Director of SMC, a publicly listed company in the Philippines, since 2011. He is also currently serving as an Independent Non-Executive Director of Hong Kong publicly-listed company SMBHK. He was appointed Commissioner of the Company in May 2013.

An Indonesian citizen, age 55, Jeje Nurjaman graduated from the University of Jakarta with a degree in Business Administration. He completed his post-graduate studies on Environmental Planning from the same university. Mr. Nurjaman started his career at PT Murni Jaya Sejahtera as General Sub-section head from 1980 to 1985. He joined the Jakarta government in 1985 and held various managerial positions in the Promotion, Investment and Coordinating Board (BKPMDD), Services and Facilities Department (BPM & PKUD) and Investment Services for Jakarta. He has been promoted to Head of BKPMDD for Jakarta, a position he has occupied since 2013 and currently the Secretary of the Department of Tourism and Culture for DKI Jakarta. He was appointed as an Independent Commissioner of the Company in June 2015.



DIREKSI

BOARD OF *DIRECTORS*

Alan D.V. Fernandez

Direktur Keuangan
Finance Director

Raymundo Y. Albano

Direktur Utama
President Director



Arthur C. Mallari

Direktur Produksi

*Production Director***Webster A. Gonzales**

Direktur Penjualan

*Sales Director***Ronny Titiheruw**Direktur Pemasaran dan
Direktur Independen*Marketing & Independent
Director*

Raymundo Y. Albano***Direktur Utama / President Director***

Warga negara Filipina berusia 56 tahun, Raymundo Y. Albano menyelesaikan gelar AB Filsafat dan Sosiologi dari San Pablo Seminary di Filipina, dan meraih gelar pascasarjana dalam bidang Manajemen dari Ateneo De Manila University dan menyelesaikan Program Pengembangan Manajemen dari Asian Institute of Management (AIM). Beliau menjabat sebagai staf akademik di Our Lady of Pila Institute selama empat tahun sebelum bergabung dengan SMC pada tahun 1985. Bapak Raymundo membangun karirnya sebagian besar di Divisi Bir SMC, menjabat berbagai posisi seperti Manajer Pelatihan dan Sistem Penjualan, Manajer Perdagangan dan Promosi Perdagangan Nasional, Manajer Grup Layanan Pemasaran Penjualan, dan Manajer Penjualan Wilayah. Pada bulan Desember 2003, beliau ditunjuk sebagai Manajer Penjualan untuk SMBIL. Pada tahun 2005, beliau dipercaya untuk menjabat sebagai General Manager San Miguel Brewery Vietnam, Ltd, posisi terakhir yang dijabat beliau sebelum bergabung dengan Perseroan. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan pada bulan April 2010.

A Filipino citizen, age 56, Raymundo Y. Albano graduated from San Pablo Seminary in the Philippines with a degree in AB Philosophy and Sociology. He acquired post-graduate units in management from the Ateneo De Manila University and completed the Management Development Program of the Asian Institute of Management (AIM). He was a member of the faculty of Our Lady of Pila Institute for four years before joining SMC in 1985. Mr. Albano built his career mostly with SMC - Beer Division, covering positions such as Selling Systems and Training Manager, National Trade Promo and Merchandising Manager, Group Sales Marketing Services Manager and Area Sales Manager. In December 2003, he was appointed Sales Manager for SMBIL. In 2005, he moved on to become General Manager of San Miguel Brewery Vietnam, Ltd., the position he held prior to joining the Company. He was appointed as President Director of the Company in April 2010.

Alan D.V. Fernandez***Direktur Keuangan / Finance Director***

Warga negara Filipina berusia 50 tahun, Alan D.V. Fernandez memperoleh gelar Sarjana di bidang Administrasi Bisnis jurusan Akuntansi (cum laude) dari Polytechnic University of the Philippines (PUP). Beliau memperoleh gelar Magister Administrasi Bisnis fakultas pasca-sarjana dari universitas yang sama. Sebagai Akuntan Publik Bersertifikat, beliau sempat menjabat sebagai staf akademik PUP College of Business and Accountancy selama 5 (lima) tahun. Sebelum bergabung dengan San Miguel Group, beliau menjabat berbagai posisi di bidang Akuntansi, Anggaran dan Audit di perusahaan multinasional dan perusahaan lokal besar yang masuk pasar bursa yang bergerak di bidang manufaktur, industri kemasan, asuransi, perbankan dan pertambangan. Beliau menjabat sebagai Manajer Keuangan dan Perencanaan di divisi minuman non-alkohol San Miguel Corporation Internasional sebelum bergabung dengan Perseroan. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan April 2010.

A Filipino citizen, age 50, Alan D.V. Fernandez graduated with a Bachelor's Degree in Business Administration, Majoring in Accountancy (cum laude) from the Polytechnic University of the Philippines (PUP). He completed his academic requirements for post-graduate studies in Masters in Business Administration. A Certified Public Accountant, he was a faculty member of PUP's College of Business and Accountancy for five years. Prior to joining the San Miguel Group, he held various positions in the areas of Accounting, Budget and Audit with multi-national and large publicly-listed local companies engaged in manufacturing, industrial packaging, insurance, banking and mining. He was the Finance and Planning Manager of SMC's non-alcoholic beverages' international operations prior to joining the Company. He was appointed as Director of the Company in April 2010.



Arthur C. Mallari**Direktur Produksi / Production Director**

Warga negara Filipina berusia 52 tahun, Arthur C. Mallari adalah seorang ahli kimia. Beliau merupakan lulusan dari Philippine Science High School pada tahun 1981 dan meraih gelar Sarjana Kimia dari University of the Philippines, Los Baños, pada tahun 1986. Bapak Arthur memperoleh keahlian dalam bidang ilmu dan teknologi pembuatan bir dari San Miguel School of Brewing, di mana beliau menyelesaikan Basic Brewing Course pada tahun 1984 dan Brewing Technology Course pada tahun 1997. Beliau telah membangun seluruh karirnya selama 27 tahun dengan SMB, menjabat posisi di Brewing Technical Group dan Manufacturing Group. Beliau pernah ditempatkan untuk berbagai instalasi pembuatan bir, termasuk sebagai Brewmaster di San Miguel Beer Ltd di Thailand. Beliau menjabat sebagai Brewmaster di SMB Brewing Technology sebelum ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2015.

A Filipino Citizen, age 52, Arthur C. Mallari is a chemist by profession. He was a national science scholar of the distinguished Philippine Science High School where he finished his secondary education in 1981. He obtained his Bachelor of Science Degree in Chemistry from the University of the Philippines, Los Baños in 1986. Mr. Mallari acquired his expertise in brewing science and technology from the San Miguel School of Brewing where he finished his Basic Brewing Course in 1984 and the Brewing Technology Course in 1997. He built his entire 27-year career with SMB, holding positions both in the Brewing Technical Group and Manufacturing Group. He has been assigned to various brewery installations, including as Brewmaster of San Miguel Beer Ltd. in Thailand. He was a Brewmaster of SMB's Brewing Technology prior to his appointment as Director of the Company in June 2015.

Webster A. Gonzales**Direktur Penjualan / Sales Director**

Warga negara Filipina berusia 55 tahun, Webster A. Gonzales meraih gelar Sarjana Ilmu Perdagangan jurusan Pemasaran dan Manajemen dari SVD College of Laoag, Laoag City, Filipina, pada tahun 1981. Bapak Webster memulai karirnya di Divisi Bir SMC pada tahun 1983 sebagai Route Salesman. Sejak itu, beliau dipercaya untuk menjabat berbagai posisi di Divisi Penjualan dan Logistik di SMB, termasuk Supervisor Penjualan, Kepala Penjualan Logistik, Kepala Pengembangan Pelatihan dan Sistem Penjualan, dan Manajer Penjualan Daerah. Beliau juga ditugaskan di bawah SMBIL sebagai bagian dari tim yang dikirim ke Thailand pada tahun 2005 untuk mengatur operasi. Beliau menjabat sebagai Manajer Penjualan Regional untuk beberapa daerah di Thailand dan kembali ditugaskan di Filipina sebagai Account Manager untuk Thailand dan Indonesia. Beliau kemudian ditunjuk sebagai Manajer Penjualan Nasional untuk San Miguel Marketing (Thailand) Limited selama enam tahun sebelum ditunjuk sebagai Direktur Perseroan bulan Juni 2015.

A Filipino citizen, age 55, Webster A. Gonzales, obtained his Bachelor's degree in Commerce majoring in Marketing and Management from the Divine Word College of Laoag, in Laoag City, Philippines in 1981. Mr. Gonzales started his career in SMC - Beer Division in 1983 as a route salesman. Since then, he held various positions in Sales and Logistics in SMB, including Sales Supervisor, Head of Sales Logistics, Selling Systems and Training Development Officer and Territory Sales Manager. He was also assigned under SMBIL as part of the team sent to Thailand in 2005 to set up operations. He stayed on as Regional Sales Manager in various areas in Thailand and was re-assigned in the Philippines as Account Manager for Sales in Thailand and Indonesia. He was eventually appointed as National Sales Manager for San Miguel Marketing (Thailand) Limited, a position he held for six years prior to his appointment as Director of the Company in June 2015.



Ronny Tittheruw***Direktur Pemasaran & Direktur Independen / Marketing & Independent Director***

Warga negara Indonesia berusia 45 tahun, Ronny Tittheruw meraih gelar Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Beliau meraih gelar Magister di bidang Administrasi Bisnis dari Nijenrode University, Breukelen, Belanda. Beliau membangun karirnya di berbagai perusahaan multinasional sebagai Brand Manager PT Multi Bintang Indonesia; General Manager di PT Miller Gillindo Djaya dan PT Bina Plaspac Indonesia, dan sebagai Manajer Pemasaran PT Kangar Industri Konsolidasi. Bapak Ronny Tittheruw memulai karirnya di Perseroan sebagai Manajer Pemasaran pada tahun 2006 dan ditunjuk sebagai Direktur pada bulan April 2009. Ditunjuk sebagai Direktur Independen terhitung sejak Mei 2014.

An Indonesian citizen, age 45, Ronny Tittheruw graduated with a Bachelor's Degree in Political Science from Parahyangan Catholic University, Bandung. He earned his Master's Degree in Business Administration from Nijenrode University, Breukelen, the Netherlands. He built his career in various multinational companies: as Brand Manager of PT Multi Bintang Indonesia; General Manager at PT Miller Gillindo Djaya and PT Bina Plaspac Indonesia, and as Marketing Manager of PT Kangar Consolidated Industry. Mr. Tittheruw started his career in the Company as Marketing Manager in 2006 and was appointed as Director in April 2009. He was then appointed as Independent Director as of May 2014.

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT *AUDIT COMMITTEE MEMBERS PROFILE***Reynato S. Puno*****Ketua***

Profil beliau telah disebutkan di bagian Profil Dewan Komisaris dan dapat dilihat pada halaman 71.

Reynato S. Puno***Chairman***

Refer to his profile in the Board of Commissioners section on page 71.

Ir. Tubagus M. Rais***Anggota***

Warga negara Indonesia berusia 76 tahun, Tubagus Muhammad Rais meraih gelar Sarjana Teknik Planologi dari Institut Teknologi Bandung. Beliau mengabdikan karirnya dalam bidang jasa pemerintahan, Menduduki berbagai jabatan di Pemerintah DKI Jakarta sejak tahun 1965. Beliau pensiun pada tahun 1998 sebagai Wakil Gubernur Bidang Ekonomi dan Pembangunan. Beliau juga ditunjuk sebagai Presiden Komisaris PT Cemani Toka pada tahun 1994. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dari tahun 2002 sampai dengan Mei 2014. Beliau kemudian ditunjuk sebagai anggota Komite Audit pada November 2014.

Ir. Tubagus M. Rais***Member***

An Indonesian citizen, age 76, Tubagus Muhammad Rais graduated with an Engineering Degree in Planology from the Institute of Technology, Bandung. He pursued his entire career in government service, holding posts in the Jakarta Municipal Government since 1965. He retired in 1998 as Deputy Governor for Economy and Development. He was also appointed as President Commissioner of PT Cemani Toka, where he served since 1994. He served as President Commissioner of the Company from 2002 and concluded his service in May 2014. He was appointed as member of the Audit Committee in November 2014.



Rudolfo C. Balmater**Anggota**

Warga negara Filipina berusia 68 tahun, Rudolfo C. Balmater meraih gelar Sarjana di bidang Administrasi Bisnis jurusan Akuntansi dari Araullo University. Beliau menyelesaikan studi pasca-sarjana di Asian Institute of Management. Sebagai seorang Akuntan Publik, Bapak Balmater memiliki 34 tahun pengalaman yang luas di bidang akuntansi, audit, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko. Saat ini, beliau termasuk dari anggota komite audit berbagai perusahaan termasuk Sinarmas Land Ltd, PT Erajaya Swasembada Tbk. PT Molindo Jaya Industri dan PT Matahari Sakti.

Rudolfo C. Balmater**Member**

A Filipino citizen, age 68, Rudolfo C. Balmater completed his Bachelor's Degree in Business Administration majoring in Accountancy from Araullo University. He completed his post-graduate studies at the Asian Institute of Management. A Certified Public Accountant, Mr. Balmater has 34 years of extensive experience in the fields of accounting, audit, corporate governance and risk management. He is currently a member of the audit committee of various companies including Sinarmas Land Ltd., PT Erajaya Swasembada, Tbk. PT Molindo Jaya Industri and PT Matahari Sakti.

Reynato S. Puno

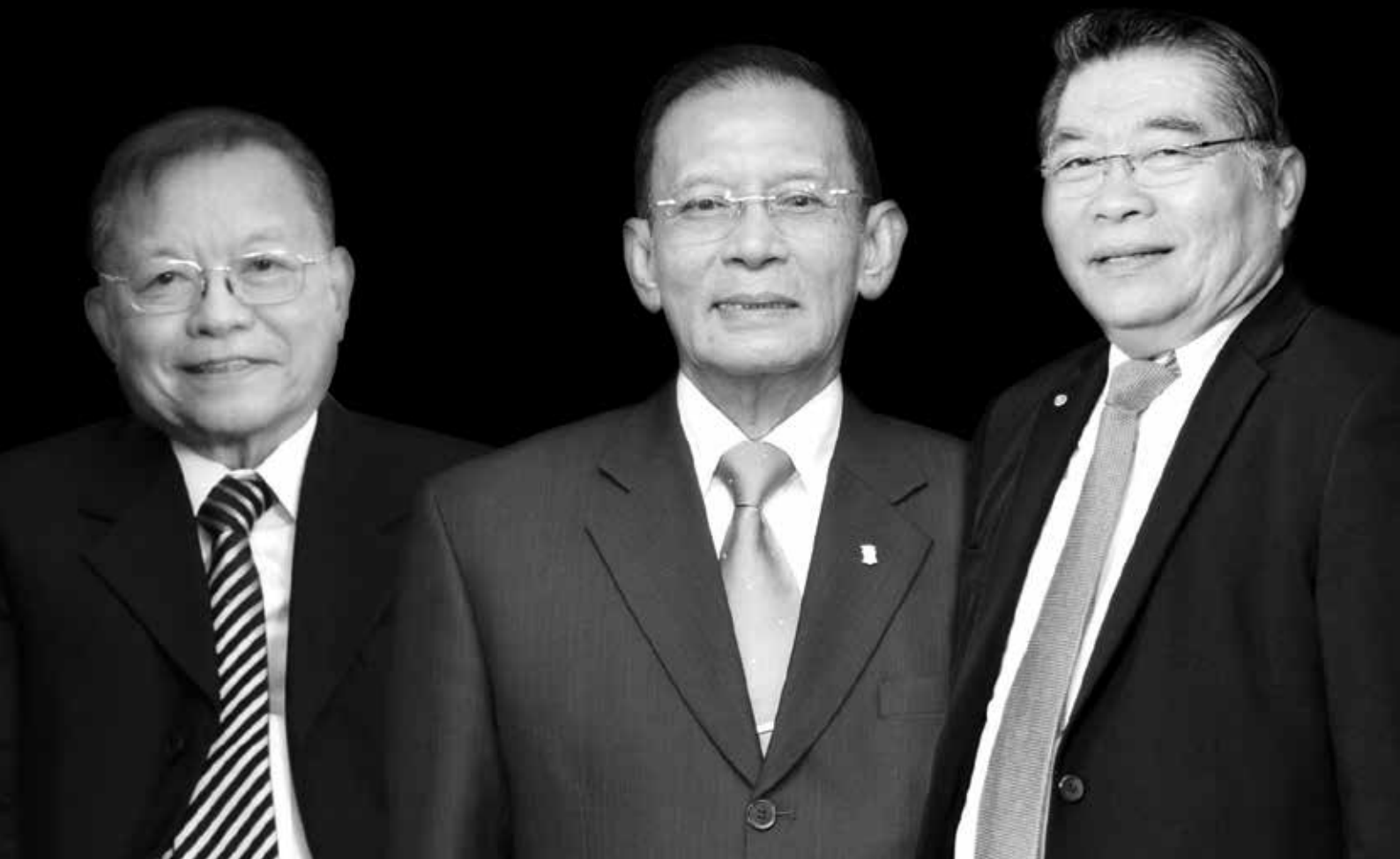
Ketua
Chairman

Ir. Tubagus M. Rais

Anggota
Member

Rudolfo C. Balmater

Anggota
Member



PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN *PROFILE OF CORPORATE SECRETARY*

Alan D.V. Fernandez

Profil beliau telah disebutkan di bagian Profil Direksi dan dapat dilihat pada halaman 74.

Alan D.V. Fernandez

Refer to his profile in the Board of Directors section on page 74.

PROFIL MANAJER AUDIT INTERNAL *PROFILE OF INTERNAL AUDIT MANAGER*

M. Goenawan Kartiyasa

Warga Negara Indonesia berusia 54 tahun, M. Goenawan Kartiyasa menyelesaikan pendidikan dari Sekolah Ilmu Ekonomi YKPN (Yayasan Keluarga Pahlawan Negara), Yogyakarta. Beliau telah membangun seluruh karir di bidang audit. Beliau bergabung dengan PT Delta pada tahun 1997 sebagai Manajer Audit Internal Perseroan. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Dana Pensiun Delta Djakarta.

M. Goenawan Kartiyasa

An Indonesian citizen, age 54, M. Goenawan Kartiyasa graduated from Sekolah Ilmu Ekonomi YKPN (Yayasan Keluarga Pahlawan Negara), Yogyakarta. He built his entire career in the field of Audit. He joined PT Delta in 1997 as the Company's Internal Audit Manager. He currently serves as Director of the Pension Fund of Delta Djakarta.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



PEMBERDAYAAN KOMUNITAS *COMMUNITY DEVELOPMENT*

Kami Peduli akan Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar
We Care About the Health and Welfare of our Surrounding Community

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan bagian intrinsik dari praktik bisnis yang baik dari PT Delta, sebagaimana tercantum dalam pernyataan ke-empat Misi Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk mendukung kesehatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar yang bertujuan untuk memberikan dampak positif, mempertahankan dan memberikan kontribusi pada kesejahteraan umum di lingkungan sekitar.

PT Delta menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar pabrik dengan cara menerapkan berbagai program kesehatan, pendidikan, keagamaan dan kegiatan sosial yang semuanya ditujukan untuk memberikan manfaat langsung pada masyarakat sekitar secara teratur.

Corporate Social Responsibility (CSR) is an intrinsic part of PT Delta's good business practice, as stipulated in the Company's fourth mission statement. The Company is committed to supporting the health and well-being of its surrounding communities and aims to positively impact, sustain and contribute to the general welfare of the environment it operates in.

PT Delta maintains healthy relations with the brewery's surrounding community by implementing various outreach programs that support health, educational, religious and social initiatives, to directly benefit the immediate environment on a regular basis.



Perseroan membangun Masjid di lokasi pabrik, yang dapat dikunjungi oleh masyarakat umum. Masjid tersebut menjadi tempat rutin untuk melaksanakan shalat Jumat dan kegiatan keagamaan lainnya. Pada perayaan Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha, Masjid juga digunakan sebagai tempat pelaksanaan pembagian daging kurban kepada masyarakat.

Pada tahun 2016, Perseroan melibatkan tim medis untuk melaksanakan pengobatan massal selama tiga hari yang meliputi tiga desa disekitar pabrik. Tim medis bekerjasama dengan unit kesehatan umum setempat (Puskesmas) mengadakan pengobatan gratis untuk sekitar 600 orang dengan berbagai penyakit.

Karyawan Perseroan aktif berpartisipasi dalam program donor darah setiap tiga bulan, yang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia Cabang Bekasi. Karyawan juga secara langsung berkunjung ke panti asuhan untuk membagikan berbagai paket makanan dan bahan pokok bagi orang kurang mampu dan yang membutuhkan.

Perseroan memberikan bantuan kepada anak-anak dari masyarakat kurang mampu dan hidup berkekurangan yang tinggal di sekitar Pabrik. Perseroan menyediakan program pemberian susu gratis setiap bulan bagi 400 anak di bawah usia lima tahun yang sudah terdaftar.

The Company built a mosque on the facility grounds, which is directly accessible to the general population of nearby villages. It is now the venue for regular Friday prayers and other religious activities. During the annual Eid Al-Fitr and Eid Al-Adha celebrations, the communal mosque was also the site for the community meat distribution program.

In 2016, a medical team was engaged for a three-day medical mission covering three villages around the plant. In cooperation with the local public health unit (PusKesMas), they provided free medical check-ups for about 600 patients with various ailments.

Company employees also participated in a quarterly blood donation drive in cooperation with the Bekasi Red Cross. Employees also went to the villages to directly share food packages and basic commodities to the poor and needy.

Children are considered among the most vulnerable members of society and some of them belong to underprivileged families living in the locality just beyond our facility. We also provided free milk every month to 400 identified children under the age of five.





TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN *ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY*

Upaya Kesehatan dan Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan *Our Environmental Health Efforts and Responsibility*

PT Delta memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap lingkungan. Perseroan tidak hanya mematuhi peraturan yang berlaku tetapi juga berkeinginan untuk memberikan lebih dari itu.

Sebagai bentuk dari Program Penghijauan pada lahan Perseroan seluas 19 hektar telah dikelilingi oleh berbagai tanaman hijau yang subur dari vegetasi yang beragam termasuk pohon buah-buahan dan tanaman hias, yang bermanfaat untuk memberikan lingkungan kerja yang sehat bagi karyawan.

Perseroan juga mengelola limbah pembuangan dengan baik dan benar, baik limbah padat maupun non-padat hasil dari proses pembuatan bir. Pabrik telah melakukan pemurnian udara dengan melakukan pengolahan karbon dioksida (CO₂) yang kelak digunakan untuk memenuhi kebutuhan internal karbonisasi di pabrik. Surplus produksi CO₂ tersebut dijual ke berbagai perusahaan yang menggunakan CO₂. Sampah non-beracun dalam bentuk cair dipisahkan dan didaur ulang

At PT Delta, we take our responsibility towards the environment very seriously. We aim not just to meet policy requirements but also aspire to take our endeavors a step further.

As part of our Green Program, the Company's 19-hectare facility is surrounded by lush greenery planted with diverse vegetation including fruit trees and decorative plants, which in turn provides a healthy physical work environment for our employees.

The Company also appropriately and accordingly manages the disposal of both solid and non-solid waste by-products from the brewing process. A carbon dioxide (CO₂) recovery plant is in place for purification, which is used for carbonization needs in the plant. The surplus is then sold to companies in the business of using CO₂. The non-toxic liquid waste is treated and recycled to supply water to our fire hydrant system. An aquifer storage and recovery facility is also installed to trap



sebagai pasokan air ke dalam sistem hidran kebakaran. Penyimpanan aquifer dan fasilitas pengolahan juga dipasang untuk menampung air hujan, yang dipompa kembali ke dalam tanah. Sementara itu, limbah padat dipisahkan dan limbah non-organik disimpan dengan baik dan dibuang melalui perusahaan pengelola pembuangan limbah beracun yang terakreditasi.

Perseroan juga menjalankan program pembuatan pupuk organik dari lumpur hasil pengolahan air limbah yang dikumpulkan dan kemudian diproses untuk diubah menjadi pupuk. Program ini bertujuan untuk memberikan pupuk organik kepada masyarakat secara cuma-cuma untuk digunakan dalam kegiatan pertanian mereka. Proses ini sedang dalam tahap awal percobaan untuk membuat berbagai jenis campuran pupuk, yang akan melibatkan analisis dan verifikasi untuk mendapatkan persetujuan dan sertifikasi dalam pendistribusiannya.

rainwater, which is pumped back underground. Meanwhile, our solid wastes are segregated and the non-organic wastes are properly stored and disposed of through an accredited toxic management disposal company.

The Company's organic fertilizer program collects sludge accumulated from the Waste Water Treatment plant and undergoes processing to convert it into fertilizer. The end goal is to eventually donate organic fertilizers to the surrounding community for use in their farming activities. We are currently in the initial stages of experimentation to create different types of mixes, which will involve analyses and verification to get approval and certification for distribution.



Dalam usaha mengurangi pemanasan global, Perseroan melakukan kegiatan penanaman pohon secara teratur sebagai bagian dari “program penghijauan”. Karyawan PT Delta memiliki target untuk mengembangkan program penanaman pohon di daerah lain diluar lokasi pabrik untuk membantu mengurangi polusi udara.

Penghargaan atas upaya tersebut, Perseroan dianugerahi “Blue Rating” oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia selama tiga tahun berturut-turut sejak tahun 2014.

In the interest of contributing to efforts towards mitigating global warming, the Company engages in regular tree-planting activities as part of its “greening program”. The staff and employees of PT Delta are aiming to extend their tree-planting programs in areas other than the immediate vicinity of the Company facilities to help combat air pollution.

In recognition of these efforts, the Company was conferred a blue rating by the Ministry of Environment’s Environmental Management Assessment Board for the third consecutive year since 2014.



HUBUNGAN DENGAN PEMASOK DAN DISTRIBUTOR

RELATIONSHIP WITH SUPPLIERS AND DISTRIBUTORS

Nilai dan Kode Etik Perseroan

Corporate Values and Code of Conduct

Nilai dan kode etik PT Delta menekankan pada prinsip-prinsip yang bermanfaat bagi semua pihak. Nilai-nilai yang kuat ini membangun hubungan erat dengan pemasok, distributor dan mitra bisnis lainnya.

PT Delta’s corporate values and code of conduct underscores principles that are beneficial to all parties concerned. These strong core values guide our relationships and transactions with suppliers, distributors and other business partners.



Seiring berjalannya waktu, Perseroan menjalin kerja sama yang sehat sekaligus mempertahankan hubungan yang erat dengan pemasok dan distributor dibangun atas dasar kepercayaan, kehandalan dan keterbukaan. Bahkan, dengan beberapa rekan bisnis, kemitraan ini telah terjalin selama lebih dari beberapa dekade.

Perseroan yakin bahwa pemasok dan distributor bekerja dengan prinsip usaha yang sama dalam menjalankan kegiatan operasional mereka masing-masing, dan secara konsisten menjaga nilai-nilai perusahaan mereka tersebut. Kami yakin bahwa semua mitra bisnis mematuhi peraturan dan undang-undang yang berlaku untuk menjamin kesehatan dan kesejahteraan para karyawan, keamanan, dampak lingkungan, dan kualitas pelayanan.

Over time, the Company established healthy cooperation and maintained strong relationships with its suppliers and distributors built on trust, reliability and openness. With some, these partnerships persisted for over decades.

The Company is assured that its suppliers and distributors equally employ similar principles of stewardship in their respective internal operations consistent with their corporate values. We are also confident that our business partners adhere to prevailing local regulations and comply with national laws when it comes to their employees' health and welfare, safety management, environmental impact and quality of services.



KONSUMSI YANG BERTANGGUNG JAWAB DAN AKUNTABILITAS KONSUMEN

RESPONSIBLE DRINKING AND CONSUMER ACCOUNTABILITY

Program Kampanye 21+

The 21+ Campaign Program

PT Delta mempromosikan konsumsi yang bertanggung jawab sebagai komitmen menjaga keselamatan publik, akuntabilitas konsumen dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di Indonesia yang menyatakan bahwa batas usia legal untuk mengkonsumsi minuman beralkohol adalah 21 tahun ke atas.

PT Delta promotes responsible drinking as part of its commitment to public safety, consumer accountability and in adherence to Indonesia's regulation which states that the legal drinking age is 21 years and above.



Upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap konsumsi minuman beralkohol yang bertanggung jawab diperkenalkan dengan cara menjalankan berbagai kampanye yang mempromosikan minum yang bertanggung jawab. Kami percaya bahwa selama dalam kondisi yang terjaga, sangat mungkin untuk menikmati bir tanpa mengakibatkan risiko konsumsi yang berlebihan dan tidak bertanggung jawab.

“Kampanye 21+” bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang batas usia minum, dan “Jangan Minum Saat Mengemudi”, merupakan dua kampanye utama kami.

Kedua kampanye ini dimaksudkan untuk mengingatkan kalangan di bawah usia 21 tahun bahwa mereka tidak boleh mengkonsumsi minuman beralkohol. Kampanye ini juga sebagai peringatan kesehatan bagi wanita hamil dan para pengemudi untuk tidak mengkonsumsi minuman beralkohol dengan alasan kesehatan dan keselamatan. Pesan dan logo “21+” juga diintegrasikan pada semua kemasan produk. Selain itu, pesan dan logo juga disertakan dalam berbagai materi pengumuman dan promosi, termasuk billboard, brosur, poster dan rak sudut tempat bir dipajang di gerai off-market.

Pemerintah Indonesia dan Perseroan bekerjasama dengan dukungan dari para distributor dan outlet memastikan pesan kampanye ini ditampilkan secara jelas pada semua kemasan produk dan titik lokasi penjualan.

Efforts to raise public awareness towards responsible consumption of alcoholic beverages were introduced by way of various campaigns that promote responsible and moderate drinking. We believe that under manageable conditions, it is possible to enjoy drinking beer without the risks associated with excessive and irresponsible consumption.

The “21+ campaign”, aimed at increasing awareness on the legal drinking age, and “Don’t Drink and Drive” initiative, are our two major campaigns.

These campaigns were intended to remind individuals under 21 that they are not allowed to drink. They also served as a health warning to pregnant women and designated drivers to refrain from consuming alcoholic beverages in the interest of safety. The messages and “21+” logos are also integrated into all product packaging. In addition, they were also incorporated in announcements and promotional materials, including billboards, brochures, posters and beer corner display shelves at off-market outlets.

Both the Indonesian Government and the Company rely on the cooperation and genuine support of distributors and retail outlets to make sure that these key campaign messages are prominently displayed in all product packaging and point of sales locations.



PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE



PERNYATAAN VISI DAN MISI *VISION AND MISSION STATEMENT*

Visi

Menjadi nomor satu di pasar minuman berbasis malt di Indonesia.

Misi

1. Memproduksi minuman berkualitas dan aman dengan biaya optimal, yang akan memberikan hasil terbaik untuk pelanggan, melalui karyawan dan mitra bisnis yang handal.
2. Memberi keuntungan yang terbaik kepada pemegang saham.
3. Memberi kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan kemampuan diri dan profesionalisme di lingkungan kerja.
4. Peduli terhadap masyarakat sekitar dan lingkungan perusahaan.

Vision

To be the market leader in the malt-based beverage industry in Indonesia.

Mission

1. To provide the best value for our customers by producing high quality beverages at optimum cost, with the support of committed and results-oriented employees and business partners.
2. To ensure consistent and optimal returns on our shareholders' investments.
3. To build a work environment that offers rich opportunities for personal growth and professional development for our employees.
4. To contribute to the well-being of the community we operate in and to the environment as a whole

SEKILAS PERSEROAN *COMPANY AT A GLANCE*

PT Delta Djakarta Tbk didirikan pertama kali di Indonesia pada tahun 1932 merupakan perusahaan produksi bir Jerman bernama "Archipel Brouwerij, NV." Perseroan kemudian dibeli oleh Perusahaan Belanda dan berganti nama menjadi NV De Oranje Brouwerij.

Perseroan resmi menggunakan nama PT Delta Djakarta pada tahun 1970.

Pada tahun 1984, PT Delta menjadi salah satu perusahaan Indonesia pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), mengukuhkan status sebagai pemain utama industri bir dalam negeri.

Di era tahun 90-an, penanaman modal asing mengalir deras ke Indonesia. Pada masa inilah San Miguel Corporation ("SMC") menjadi pemegang saham pengendali di Perseroan. SMC adalah salah satu konglomerat terbesar dan paling terdiversifikasi asal

PT Delta Djakarta Tbk was first established in Indonesia in 1932 as a German brewery called "Archipel Brouwerij, NV." The Company was subsequently bought out by a Dutch firm and was renamed NV De Oranje Brouwerij.

The Company adopted its current name, PT Delta Djakarta in 1970.

In 1984, PT Delta became one of the first Indonesian companies to list its shares in the Jakarta Stock Exchange (today Indonesia Stock Exchange), cementing its status as a major player in the domestic beer industry.

The 1990s ushered in a period of robust foreign investment in Indonesia. It was during this time that SMC acquired a controlling interest in the Company. SMC is one of the largest



Filipina, yang bergerak di bidang usaha minuman, makanan, kemasan, energi, bahan bakar dan penyulingan minyak, infrastruktur, pertambangan dan telekomunikasi.

Pemerintah Daerah DKI Jakarta juga menjadi pemegang saham utama Perseroan.

Pada tahun 1997, Perseroan memulai rencana ekspansi agresifnya dengan memindahkan fasilitas produksi bir dari Jakarta Utara ke Bekasi, Jawa Barat, dengan fasilitas yang lebih modern dan lebih luas.

PT Jangkar Delta Indonesia, anak perusahaan PT Delta, didirikan pada tahun 1998 dan bertindak sebagai salah satu distributor PT Delta.

PT Delta memproduksi bir Pilsener dan Stout berkualitas terbaik untuk pasar domestik dengan merek dagang meliputi Anker Bir, Anker Stout, Carlsberg, San Miguel Pale Pilsener, San Mig Light, San Miguel Cerveza Negra dan Kuda Putih.

Perseroan juga memproduksi dan mengekspor bir Pilsener dengan merek dagang "Batavia".

and most diversified conglomerates in the Philippines, with interests in beverages, food, packaging, power, fuel and oil, infrastructure, mining and telecommunications.

The municipal government of Greater Jakarta is also a major shareholder in the Company.

In 1997, the Company embarked on an aggressive expansion plan relocating its brewery from its original base in North Jakarta to a bigger, more modern facility in its current location in Bekasi, West Java.

PT Jangkar Delta Indonesia, a subsidiary of PT Delta, was established in 1998 and is currently one of the Company's sole distributor.

PT Delta produces fine Pilsner and Stout beer for the domestic Indonesian market, with a portfolio of brands that include Anker Beer, Anker Stout, Carlsberg, San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light, San Miguel Cerveza Negra and Kuda Putih.

PT Delta also produces and exports Pilsner beers under the brand "Batavia".



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM *HISTORICAL SHARE LISTING*

Informasi kronologis tentang pencatatan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

The historical information on the listing of the shares of the Company is presented below:

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM *HISTORICAL SHARE LISTING*

Tindakan Korporasi	Tanggal Pencatatan / Listing Date	Jumlah Saham Baru / Number of New Shares	Jumlah Akumulasi Saham Beredar / Number of Shares Outstanding	Nilai Nominal Saham / Nominal Value Per Share	Corporate Action
Sebelum Penawaran Umum Perdana			1.986.600	1.000	Before Initial Public Offering
Penawaran Umum Perdana	27-Feb-84	347.400	2.316.000	1.000	Initial Public Offering
Dividen Saham	8-Jul-85	277.920	2.593.920	1.000	Dividend Share
Penempatan Terbatas	30-Jan-88	1.296.960	3.890.880	1.000	Private Placement
Penawaran Umum Kedua *	Dec 1988	192.825	3.890.880	1.000	IPO Second Offering *
Dividen Saham (50:1)	9-Jul-90	77.748	3.968.628	1.000	Dividend Share (50:1)
Dividen Saham (100:7)	15-Jul-91	277.200	4.245.828	1.000	Dividend Share (100:7)
Dividen Saham (10:1)	6-Jul-92	424.683	4.670.511	1.000	Dividend Share (10:1)
Saham Bonus (1:2)	5-Aug-93	9.341.022	14.011.533	1.000	Bonus Shares (1:2)
Penawaran Umum Terbatas	10-Dec-99	2.001.648	16.013.181	1.000	Right Issue I
Pemecahan Saham	3-Nov-15	784.645.869	800.659.050	20	Stock Split

Keterangan:

* Tidak mempengaruhi jumlah saham yang telah diterbitkan

* Having no influence on the number of shares issued

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM *COMPOSITION OF SHARE LISTING*

Pada 11 Juni 2015, para pemegang saham Perseroan menyetujui pelaksanaan pemecahan saham Perseroan dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp1.000 (seribu Rupiah) menjadi Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham, serta menambah modal dasar yang telah disahkan, dari 20.000.000 (dua puluh juta) saham menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) saham, yang didokumentasikan dalam Akta No. 60 tanggal 9 Juli 2015 oleh Mochamad Nova Faisal, SH, M.Kn. Pemecahan saham mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang diterbitkan dan beredar dari 16.013.181 (enam belas juta tiga belas ribu seratus delapan puluh satu) saham menjadi 800.659.050 (delapan ratus juta enam ratus lima puluh sembilan ribu lima puluh) saham.

In June 11, 2015, the shareholders of the Company approved the implementation of a stock split of the Company's shares by reducing the par value of its shares of Rp1,000 (one thousand Rupiah) to Rp20 (twenty Rupiah) per share and increasing its authorized capital stock of 20,000,000 (twenty million) shares to 1,000,000,000 (one billion) shares which were documented in Deed No.60 dated July 9, 2015 of Mochamad Nova Faisal, S.H. M.Kn. The stock split resulted in the increase in the number of issued and outstanding shares from 16,013,181 (sixteen million thirteen thousand one hundred eighty one) shares to 800,659,050 (eight hundred million six hundred fifty nine thousand and fifty) shares.



Komposisi pemegang saham Perseroan hingga tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan catatan dari Biro Administrasi Efek PT Sirca Datapro Perdana adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2016 and 2015 based on the records of PT Sirca Datapro Securities Administration are as follows:

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PADA TAHUN 2016

SHARE COMPOSITION IN YEAR 2016

NAMA PEMEGANG SAHAM / Group of Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares		Prosentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	
	2016	2015	2016	2015
San Miguel Malaysia (L), Private Limited	467.061.150	467.061.150	58,33%	58,33%
Pemerintah DKI Jakarta / Provincial Government of Jakarta	210.200.700	210.200.700	26,25%	26,25%
- Pemerintah Daerah DKI Jakarta	186.846.000	186.846.000	23,34%	23,34%
- BP IPM Jaya	23.354.700	23.354.700	2,92%	2,92%
Masyarakat / Public	123.397.200	123.397.200	15,41%	15,41%
Jumlah	800.659.050	800.659.050	100,00%	100,00%





SERTIFIKASI KUALITAS *QUALITY CERTIFICATIONS*

Perseroan kembali mendapatkan dua audit sertifikasi ISO9001 dan ISO22000 pada tahun 2016.

ISO 9001 menyatakan bahwa sistem Perseroan memenuhi standar Manajemen Mutu di semua bidang usaha termasuk fasilitas, tenaga kerja, pelatihan, jasa dan peralatan.

Sedangkan ISO 22000 menyatakan bahwa Perseroan memiliki sistem manajemen keamanan pangan yang baik dan menjamin kemampuan Perseroan untuk mengendalikan bahaya keamanan pangan dan memastikan bahwa makanan tersebut aman pada saat dikonsumsi manusia.

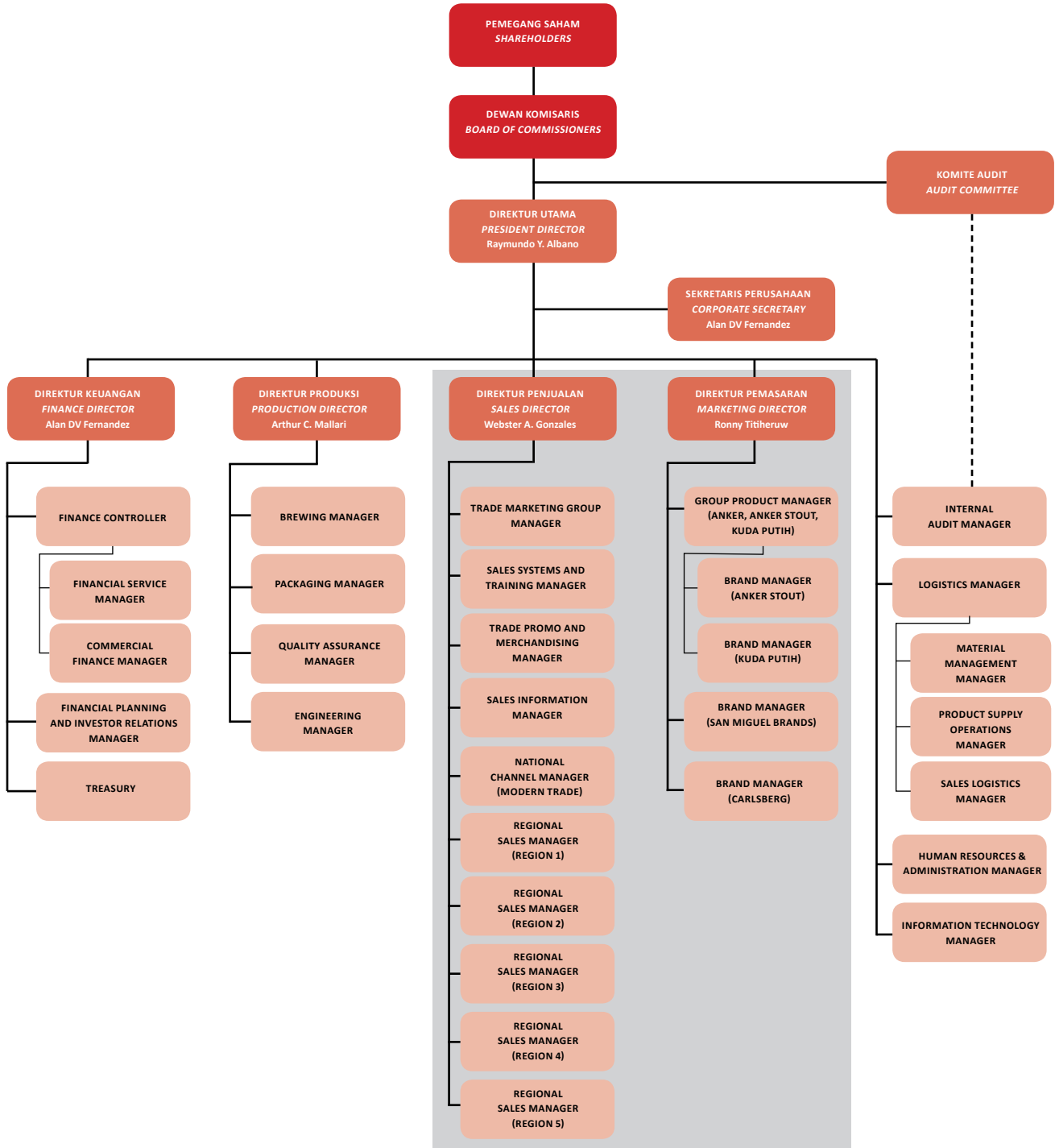
The Company passed both the ISO9001 and ISO2200 re-certification audits in 2016.

ISO 9001 certifies that the Company's system meets standards of Quality Management in all areas of the business including facilities, personnel, training, services and equipment.

Whereas ISO 2200 validates that the Company has a food safety management system in place and assures its ability to control food safety hazards and ensure that food is safe at the time of human consumption.



STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE



MANAJER / KEPALA DEPARTEMEN MANAGERS / DEPARTMENT HEADS

	Nama/name	Jabatan/ Position
1	Afrijanto	Finance Controller
2	Irfan Azani	Financial Services Manager
3	Poltak Sahala O. Siahaan	Financial Planning & Investor Relations Manager
4	Richardo Steven Bintoro	Brewing Manager
5	Dwi Hardi Sugeng Sutanto	Packaging Manager
6	Danang Pramono	Quality Assurance Manager
7	Denny Tjatur Indarto	Engineering Manager
8	Harry Wiyanto	Trade Marketing Group Manager
9	Adhy Martua P. Hutabarat	Sales Systems and Training Manager
10	Agustinus Budiyanto	Trade Promo and Merchandising Manager
11	Junita Sulistyorini	Sales Information Manager
12	Erry Yulianto	National Channel Manager
13	Syahbeni	Regional Sales Manager for Region 1
14	Nikson Simanjuntak	Regional Sales Manager for Region 2
15	Denny Razil Arbain	Regional Sales Manager for Region 3
16	Fadli	Regional Sales Manager for Region 4
17	Hardon Simanungkalit	Regional Sales Manager for Region 5
18	Maraja Jeson Siregar	Group Product Manager
19	Nouvera Aprileni	Product Manager Carlsberg
20	Jaka Sebastian	Product Manager San Miguel Brands
21	M. Goenawan Kartiyasa	Internal Audit Manager
22	Aguscik Johar	Logistics Manager
23	Ridwan Siagian	Materials Management Manager
24	Sukarno	Product Supply Operations manager
25	Sefri Kamil	Sales Logistic Manager
26	Lia Moelyati	Human Resources & Administration Manager
27	Elia Yahya Kawinda	Information Technology Manager





INFORMASI PERSEROAN *CORPORATE INFORMATION*

Alamat Kantor Pusat dan Pabrik

Jalan Inspeksi Tarum Barat, Tambun
Bekasi Timur 17510
PO. Box 180, Bekasi 17081, Jawa Barat
Telp. +62-21 882 2520, 880 0511,
Fax. +62-21 881 9423, 880 0513,
Website: www.deltajkt.co.id

Modal Saham

Nilai nominal per lembar saham Rp20
Modal dasar Rp20,000,000,000
Modal disetor Rp16,013,181,000

Dasar Hukum Pendirian

- Akta Pendirian Perusahaan No. 35 yang dibuat di hadapan Notaris Abdul Latief, SH, di Jakarta, tertanggal 15 Juni 1970.
- Surat Keputusan No. J.A.5/75/9 tertanggal 26 April 1971 dari Kementerian Kehakiman (sekarang Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia).
- Akta Pendirian Perusahaan No. 56 yang dibuat di hadapan Notaris Lindasari Bachroem, SH, di Jakarta, tertanggal 15 Agustus 2008
- Surat Keputusan No. AHU-02021.AH.01.02 tertanggal 12 Januari 2009 dari Kementerian Kehakiman (sekarang Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia).

Head Office and Factory Address

Jalan Inspeksi Tarum Barat, Tambun
Bekasi Timur 17510
PO. Box 180, Bekasi 17081, Jawa Barat
Telp. +62-21 882 2520, 880 0511,
Fax. +62-21 881 9423, 880 0513,
Website: www.deltajkt.co.id

Capital Stock

Par value per share Rp20
Authorized capital Rp20,000,000,000
Paid-up capital Rp16,013,181,000

Legal Basis of Incorporation

- The Deed of Establishment No.35 of Abdul Latief, SH, Notary Public in Jakarta, dated June 15, 1970.
- Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Justice and Human Rights) No. J.A.5/75/9 dated April 26, 1971.
- The Deed of Establishment No.56 of Lindasari Bachroem, SH, Notary Public in Jakarta, dated August 15, 2008.
- Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Justice and Human Rights) No. AHU-02021.AH.01.02 dated 12 January 2009





Produk dan Merek

Pilsner dan Stout untuk pasar domestik:

Anker Bir, Anker Stout, Carlsberg, San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light, San Miguel Cerveza Negra dan Kuda Putih

Pilsner untuk Ekspor:

Batavia Bir

Pemasaran dan Distribusi

Dari Medan di Sumatera Utara hingga Jayapura di Papua Ekspor

Biro Administrasi Efek

PT Sirca Data Pro Perdana

Jl. Johar No. 18 Menteng

Jakarta 10340, Indonesia

Telp. +62 21 314 0032, 390 0645, 390 5920

Fax. +62 21 314 0185, 390 0652, 390 0671

Akuntan Publik

Satrio Bing Eny & Rekan

The Plaza Office Tower Lantai 32

Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30 Jakarta 10350, Indonesia

Telp. +62 21 29923100

Fax. +62 21 29928200, 29928300

www.deloitte.com

Products and Trademarks

Pilsner and Stout for domestic market:

Anker Bir, Anker Stout, Carlsberg, San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light, San Miguel Cerveza Negra and Kuda Putih

Pilsner for Export:

Batavia Bir

Marketing and Distribution

From Medan in North Sumatra to Jayapura in Papua Export

Securities Administration Agency

PT Sirca Data Pro Perdana

Jl. Johar No.18 Menteng

Jakarta 10340, Indonesia

Telp. +62 21 314 0032, 390 0645, 390 5920

Fax. +62 21 314 0185, 390 0652, 390 0671

Public Accountant

Satrio Bing Eny & Partners

The Plaza Office Tower 32nd floor

Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30 Jakarta 10350, Indonesia

Telp. +62 21 29923100

Fax. +62 21 29928200, 29928300

www.deloitte.com



Daftar Bursa Efek

Bursa Efek Indonesia

Aktuaris

PT Padma Radya Aktuarial
Plaza Asia, Lantai 21 Zona B
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59,
Jakarta 12190 – Indonesia
Telp. +62 21 5155787
Fax. + 62 21 5155880

Notaris

M. Nova Faisal, SH., M.Kn.
Menara Cyber 2, Lantai 22
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta 12950
Telp. +62 21 29021312
Fax. +62 21 29021314

Anak Perusahaan

PT Jangkar Delta Indonesia
Jalan Inspeksi Tarum Barat, Tambun
Bekasi Timur 17510
Didirikan pada 19 Maret 1998
Dengan 90% kepemilikan langsung oleh Perseroan
Bertindak sebagai salah satu distributor untuk produk-
produk Perseroan

Stock Exchange Listing

Indonesia Stock Exchange

Actuary

PT Padma Radya Aktuarial
Plaza Asia, 21st Floor Zone B,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59,
Jakarta 12190 - Indonesia
Telp. +62 21 5155787
Fax. + 62 21 5155880

Notary Public

M.Nova Faisal, SH., M. Kn.
Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No.13
Jakarta 12950
Telp. +62 21 29021312
Fax. +62 21 29021314

Subsidiary

PT Jangkar Delta Indonesia
Jl. Inspeksi Tarum Barat, Tambun
Bekasi Timur 17510
Established on March 19, 1998
With 90% direct ownership interest by the Company
Acting as one of the Distributors for the Company's products



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT DELTA DJAKARTA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Delta Djakarta Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,
Bekasi, 12 April 2017

STATEMENT LETTER ON THE RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE 2016 ANNUAL REPORT OF PT DELTA DJAKARTA Tbk

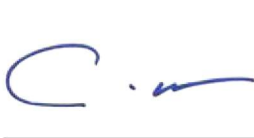
We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2016 Annual Report of PT Delta Djakarta Tbk. has been fully and correctly disclosed in all material respects and we are responsible for the accuracy, in all material respects of the content of the Company's Annual Report.

**This Statement Letter is made truthfully,
Bekasi, April 12, 2017**

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



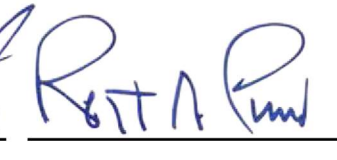
Michael Rolandi C. Brata
Komisaris Utama
President Commissioner



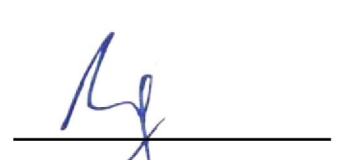
Carlos Antonio M. Berba
Komisaris
Commissioner



Takeshi Wada
Komisaris
Commissioner



Reynato S. Puno
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Jeje Nurjaman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors



Raymundo Y. Albano
Direktur Utama
President Director



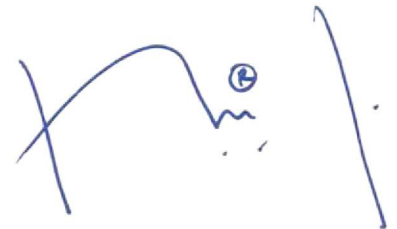
Alan D.V. Fernandez
Direktur Keuangan
Finance Director



Arthur C. Mallari
Direktur Produksi
Production Director



Webster A. Gonzales
Direktur Penjualan
Sales Director



Ronny Tittheruw
Direktur Pemasaran dan
Direktur Independen
Marketing Director and
Independent Director



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

LAPORAN KEUANGAN AUDITAN

AUDITED FINANCIAL REPORT





PT DELTA DJAKARTA Tbk



**PT DELTA DJAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARY**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2016 and 2015
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN ENTITAS INDUK SAJA		SUPPLEMENTARY INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan	70	Schedule I : Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	72	Schedule II : Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas	73	Schedule III : Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas	74	Schedule IV : Statements of Cash Flows



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED**

**PT DELTA DJAKARTA Tbk ("Perusahaan")
DAN ENTITAS ANAK**

**PT DELTA DJAKARTA Tbk ("the Company")
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--|---|---|
| 1. | Nama / Name | : | Raymundo Y. Albano |
| | Alamat Kantor / Office address | : | Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Setiadarma, Bekasi Timur |
| | Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : | The Park Lane Jakarta |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | Jl. Casablanca Kav. 18, Jakarta Selatan |
| | Jabatan / Position | : | 021-8800518 |
| | | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. | Nama / Name | : | Alan DV Fernandez |
| | Alamat Kantor / Office address | : | Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Setiadarma, Bekasi Timur |
| | Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : | Apartemen Puri Casablanca |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | Jl. Puri Casablanca No. 1, Kuningan, Jakarta Selatan |
| | Jabatan / Position | : | 021-8800518 |
| | | : | Direktur Keuangan / Finance Director |

Menyatakan bahwa / State that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary; |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary are complete and correct; |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak. | 4. | We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Bekasi, 24 Maret 2017 / March 24, 2017





Raymundo Y Albano
 Direktur Utama/President Director

Alan DV Fernandez
 Direktur Keuangan/Finance Director

Laporan Auditor Independen

No. GA117 0172 PTD HA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Delta Djakarta Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Delta Djakarta Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Independent Auditors' Report

No. GA117 0172 PTD HA

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Delta Djakarta Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Delta Djakarta Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Delta Djakarta Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Delta Djakarta Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi tambahan entitas induk saja terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Delta Djakarta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2016, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT Delta Djakarta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2016 and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information of parent entity only, which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

SATRIO BING ENY & REKAN



Henri Arifian

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0561

24 Maret 2017/March 24, 2017

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	658.665.614	5	494.886.246	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	1.252.176	6	1.400.075	Restricted time deposits - current portion
Piutang usaha		7		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	56.301	30	176.094	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 16.244.941 ribu pada 31 Desember 2016 dan sebesar Rp 15.709.974 ribu pada 31 Desember 2015	148.351.045		148.113.250	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 16,244,941 thousand at December 31, 2016 and Rp 15,709,974 thousand at December 31, 2015
Piutang lain-lain		8		Other accounts receivable
Pihak berelasi	74.199	30	-	Related party
Pihak ketiga - bagian lancar	32.129.116	36	33.001.526	Third parties - current portion
Persediaan - bersih	183.868.498	9	181.162.743	Inventories - net
Kelebihan pembayaran pajak - bagian lancar	4.187.746	10,25	17.419.673	Tax overpayments - current portion
Biaya dibayar di muka dan uang muka	19.549.002		25.847.226	Prepayments and advances
Jumlah Aset Lancar	1.048.133.697		902.006.833	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi saham	-	11,24	6.074.818	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 361.525.943 ribu pada 31 Desember 2016, dan Rp 340.327.719 ribu pada 31 Desember 2015	96.275.498	12	105.314.440	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 361,525,943 thousand at December 31, 2016, and Rp 340,327,719 thousand at December 31, 2015
Piutang lain-lain jangka panjang dari pihak ketiga	2.178.188	8	2.788.970	Long-term other accounts receivable from third parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian Jangka panjang	210.000	6	-	Restricted time deposits - long-term portion
Kelebihan pembayaran pajak - bagian jangka panjang	17.419.673	10,25	-	Tax overpayments - long-term portion
Aset pajak tangguhan - bersih	33.304.545	25	21.719.183	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	275.049		417.672	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	149.662.953		136.315.083	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	1.197.796.650		1.038.321.916	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		13		Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.269.421	30	3.738.308	Related parties
Pihak ketiga	28.172.802		29.553.071	Third parties
Utang pajak	32.441.831	14,25	30.848.633	Taxes payable
Utang dividen	2.329.932	29	2.285.300	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	42.147.266	15	42.328.401	Accrued expenses
Utang lain-lain	30.441.325	16	30.207.643	Other payables
Utang pihak berelasi	1.039.519	30	1.458.139	Due to related parties
	<u>137.842.096</u>		<u>140.419.495</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Provisi untuk pensiun	2.757.254		2.457.254	Provisions for pension
Liabilitas imbalan pasca kerja	44.823.292	26	45.823.686	Post-employment benefits obligations
	<u>47.580.546</u>		<u>48.280.940</u>	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>185.422.642</u>		<u>188.700.435</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 800.659.050 saham	16.013.181	17	16.013.181	Subscribed and paid-up - 800,659,050 shares
Tambahan modal disetor	19.015.656	18	19.015.656	Additional paid-in capital
Saldo laba		28		Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	9.000		8.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	973.303.228		811.518.592	Unappropriated
	<u>1.008.341.065</u>		<u>846.555.429</u>	Equity attributable to the owners of the Company
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	1.008.341.065		846.555.429	
Kepentingan nonpengendali	4.032.943	19	3.066.052	Non-controlling interest
	<u>1.012.374.008</u>		<u>849.621.481</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.197.796.650</u>		<u>1.038.321.916</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT DELTA DJAKARTA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

	2016 Rp '000	Catatan/ Notes	2015 Rp '000	
PENJUALAN	1.658.618.899	20,30	1.573.137.749	SALES
Cukai bir dan pajak penjualan	<u>(883.650.631)</u>		<u>(873.630.930)</u>	Excise duty and sales tax
PENJUALAN BERSIH	774.968.268		699.506.819	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(234.086.288)</u>	21,30	<u>(234.232.348)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>540.881.980</u>		<u>465.274.471</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(158.879.740)	22	(169.532.510)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(87.984.166)	23	(69.484.062)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	26.951.905		23.318.088	Interest income
Laba lain-lain - bersih	<u>6.077.675</u>	11,12,24	<u>621.755</u>	Other gains - net
LABA SEBELUM PAJAK	327.047.654		250.197.742	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>(72.538.386)</u>	25	<u>(58.152.543)</u>	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>254.509.268</u>		<u>192.045.199</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	5.763.127	26	(987.647)	subsequently to profit or loss:
Beban pajak terkait dengan pengukuran				Remeasurement of defined benefit
kembali atas program imbalan pasti	<u>(1.440.782)</u>	25	<u>246.911</u>	Tax expense related to remeasurement
				of defined benefit obligation
Jumlah penghasilan komprehensif lain				Total other comprehensive income
tahun berjalan, setelah pajak	<u>4.322.345</u>		<u>(740.736)</u>	for the current year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN	<u>258.831.613</u>		<u>191.304.463</u>	FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	253.725.436		190.478.484	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>783.832</u>		<u>1.566.715</u>	Non-controlling interest
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>254.509.268</u>		<u>192.045.199</u>	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Perusahaan	257.864.722		189.822.018	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>966.891</u>		<u>1.482.445</u>	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN	<u>258.831.613</u>		<u>191.304.463</u>	FOR THE YEAR
Laba dasar dan dilusian per saham				Basic and diluted earnings per share
(dalam Rupiah penuh)	<u>317</u>	27	<u>238</u>	(in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock Rp '000	Tambahannya/ Additional paid-in capital Rp '000	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i> Ditentukan/ Tidak ditentukan penggunaannya/ penggunaannya/ <i>Appropriated Unappropriated</i> Rp '000		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ <i>Equity attributable to the owner of the Company</i> Rp '000	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i> Rp '000	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> Rp '000	
	16.013.181	19.015.656	7.000	717.776.660	752.812.497	7.583.607	760.396.104	Balance as of January 1, 2015
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang - undang	28	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for statutory reserves
Dividen tunai	29	-	-	(96.079.086)	(96.079.086)	(6.000.000)	(102.079.086)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	190.478.484	190.478.484	1.566.715	192.045.199	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	(656.466)	(656.466)	(84.270)	(740.736)	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2015	16.013.181	19.015.656	8.000	811.518.592	846.555.429	3.066.052	849.621.481	Balance as of December 31, 2015
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang - undang	28	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for statutory reserves
Dividen tunai	29	-	-	(96.079.086)	(96.079.086)	-	(96.079.086)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	253.725.436	253.725.436	783.832	254.509.268	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	4.139.286	4.139.286	183.059	4.322.345	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2016	<u>16.013.181</u>	<u>19.015.656</u>	<u>9.000</u>	<u>973.303.228</u>	<u>1.008.341.065</u>	<u>4.032.943</u>	<u>1.012.374.008</u>	Balance as of December 31, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp '000	Rp '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.688.604.416	1.593.761.131	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(399.000.321)	(398.296.795)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	<u>(89.767.849)</u>	<u>(87.274.472)</u>	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	1.199.836.246	1.108.189.864	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	26.607.064	23.424.315	Interest received
Pembayaran kas untuk:			Cash paid for:
Pajak pertambahan nilai dan bea cukai	(881.165.110)	(815.754.759)	Value added tax and excise duty
Pajak penghasilan	<u>(85.426.694)</u>	<u>(69.234.006)</u>	Income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>259.851.506</u>	<u>246.625.414</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan investasi saham	9.647.382	-	Proceeds from disposal of investments in shares of stock
Hasil penjualan aset tetap (Penambahan) pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	384.546	81.070	Proceeds for sale of property, plant and equipment (Addition) deduction of restricted time deposits
Perolehan aset tetap	<u>(10.007.511)</u>	<u>(10.690.161)</u>	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(37.684)</u>	<u>(10.022.026)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen tunai	<u>(96.034.454)</u>	<u>(156.878.293)</u>	Cash dividends paid
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	163.779.368	79.725.095	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>494.886.246</u>	<u>415.161.151</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>658.665.614</u></u>	<u><u>494.886.246</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Pabrik "Anker Bir" didirikan pada tahun 1932 dibawah nama Archipel Brouwerij. Perusahaan berganti nama NV De Oranje Brouwerij ketika dibawah perusahaan Belanda. Perusahaan memakai nama PT Delta Djakarta pada tahun 1970.

PT Delta Djakarta Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 35 tanggal 15 Juni 1970 dari Abdul Latief, SH, notaris publik di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/75/9 tanggal 26 April 1971. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah perubahan pasal 4 ayat 1 dan 2 yang didokumentasikan dalam akta No.60 notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. tanggal 9 Juli 2015 mengenai penerapan pemecahan (*stock split*) nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000 per lembar menjadi Rp 20 per lembar dan modal dasar dari 20.000.000 saham menjadi 1.000.000.000 saham. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-3538665.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 6 Agustus 2015 dan telah diterima dan dicatat di dalam pusat data Sisminbakum-Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0954912 tanggal 6 Agustus 2015.

Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur – Jawa Barat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan yaitu terutama untuk memproduksi dan menjual bir pilsener dan bir hitam dengan merek "Anker", "Carlsberg", "San Miguel", "San Mig Light", "Cerveza Negra" dan "Kuda Putih".

Beberapa produk Perusahaan dan merek label khusus lainnya diekspor ke beberapa negara lain.

Perusahaan mulai beroperasi sejak tahun 1933. Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan entitas anak tahun 2016 dan 2015 masing-masing sejumlah 377 orang dan 392 orang.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

The "Anker Bir" factory was established in 1932 under the name Archipel Brouwerij. The Company was re-named NV De Oranje Brouwerij when it was bought out by a Dutch firm. The Company adopted its current name PT Delta Djakarta in 1970.

PT Delta Djakarta Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on notarial deed No. 35 dated June 15, 1970 of Abdul Latief, SH, public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/75/9 dated April 26, 1971. The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment of which is in relation to the changes of article 4 paragraphs 1 and 2 which were documented in the deed No. 60 dated July 9, 2015 of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. pertaining to the implementation of stock-split of the Company's shares from a par value per share of Rp 1,000 to Rp 20 and from an authorized capital stock of 20,000,000 shares to 1,000,000,000 shares. The amendment was received by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-3538665.AH.01.11 Year 2015 dated August 6, 2015 and registered in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration No. AHU-AH.01.03-0954912 dated August 6, 2015.

The Company and its factory are located at Jalan Inspeksi Tarum Barat, East Bekasi – West Java.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage mainly in the manufacture and distribution of pilsener beer and stout beer under the "Anker", "Carlsberg", "San Miguel", "San Mig Light", "Cerveza Negra" and "Kuda Putih" trademarks.

Some of the Company's products and other private label brands are exported to other countries.

The Company started its commercial operations in 1933. The Company and its subsidiary employed an average of 377 and 392 employees in 2016 and 2015, respectively.

Perusahaan merupakan salah satu anggota dari San Miguel Corporation (SMC), Filipina. Induk utama Perusahaan adalah Top Frontier Investment Holdings, Inc, berada di Filipina.

The Company is a member of San Miguel Corporation (SMC), Philippines. Its ultimate parent company is Top Frontier Investment Holdings, Inc, based in the Philippines.

Perubahan dewan komisaris Perusahaan telah didokumentasikan dalam akta No.10 tanggal 17 Mei 2016 oleh Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris publik di Jakarta.

Changes in the Company's Board of Commissioners were documented in the deed No. 10 dated May 17, 2016 of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, public notary in Jakarta.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Company's management at December 31, 2016 and 2015 consisted of the following:

	<u>December 31, 2016</u>	<u>December 31, 2015</u>	
Komisaris Utama	: Michael Rolandi C. Brata	Heru Budi Hartono	: President Commissioner
Komisaris Independen	: Jeje Nurjaman Reynato Serrano Puno	Jeje Nurjaman Reynato Serrano Puno	: Independent Commissioners
Komisaris	: Carlos Antonio Mayo Berba Takeshi Wada	Carlos Antonio Mayo Berba Takeshi Wada	: Commissioners
Direktur Utama	: Raymundo Yadao Albano	Raymundo Yadao Albano	: President Director
Direktur	: Alan De Vera Fernandez Arthur Capati Mallari Webster Andres Gonzales	Alan De Vera Fernandez Arthur Capati Mallari Webster Andres Gonzales	: Directors
Direktur Independen	: Ronny Tititheruw	Ronny Tititheruw	: Independent Director

Komite Audit

Audit Committee

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the members of the Company's audit committee consisted of the following:

	<u>31 Desember 2016 dan 2015/ December 31, 2016 and 2015</u>	
Ketua	: Reynato Serrano Puno	: Chairman
Anggota	: Ir. Tubagus Muhammad Rais Rodolfo C. Balmater	: Members

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

b. Consolidated Subsidiary

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung sebesar 90% pada PT Jangkar Delta Indonesia (entitas anak). Entitas anak bertindak sebagai distributor dari produk Perusahaan.

The Company has 90% direct ownership interest in PT Jangkar Delta Indonesia (the subsidiary). The subsidiary acts as the distributor of the Company's products.

Entitas anak berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur – Jawa Barat.

The subsidiary's office is located at Jalan Inspeksi Tarum Barat, East Bekasi – West Java.

Entitas anak didirikan pada tahun 1998 dan jumlah aset sebelum eliminasi adalah sebesar Rp 157.844.731 ribu dan Rp 191.966.742 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The subsidiary was established in 1998 and has total assets before eliminations of Rp 157,844,731 thousand and Rp 191,966,742 thousand as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 1984, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) untuk melakukan penawaran umum atas saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 27 Pebruari 1984, sejumlah 347.400 lembar saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 (rupiah penuh) per saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) sebagai hasil dari penawaran kepada masyarakat Indonesia. Sejumlah 192.825 lembar saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Januari 1989 sebagai hasil penawaran publik kedua. Jumlah saham yang tercatat di bursa efek selanjutnya bertambah dengan dilakukannya pemecahan saham (*stock split*).

Pada tanggal 10 Desember 1999, sebanyak 420.347 lembar saham dari 2.001.648 lembar saham dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebagai hasil dari Penawaran Umum Terbatas I yang diadakan Perusahaan.

Berdasarkan akta No. 60 tanggal 9 Juli 2015 dari Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris public di Jakarta, dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-05733/BEI.PNG/10-2015, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 20 per lembar saham, dan jumlah saham Perusahaan dari 16.013.181 saham menjadi 800.659.050 saham. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2016.

c. Public Offering of Shares

In 1984, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) for its public offering of shares.

On February 27, 1984, a total of 347,400 shares of the Company with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah amount) per share were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange) as a result of an offering to the Indonesian public. An additional 192,825 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 30, 1989 as a second public offering. The total number of shares listed on the stock exchange was subsequently increased due to the issuance of bonus shares; the most recent issue was made through stock split.

On December 10, 1999, a total of 420,347 shares out of 2,001,648 shares issued were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges as a result of the Company's Limited Stock Rights Issue I.

Based on notarial deed No. 60 dated July 9, 2015 of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, public notary in Jakarta, and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-05733/BEI.PNG/10-2015, the Company decided to split the par value of its shares from Rp 1,000 per share to Rp 20 per share, and the Company's number of shares from 16,013,181 shares to 800,659,050 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

In the current year, the Company and its subsidiary applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2016.

Penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri;
- Amandemen PSAK 5, Segmen Operasi;
- Amandemen PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi;
- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap;
- Amandemen PSAK 19: Aset Takberwujud;
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis;
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja;
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian;
- Amandemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas;
- Amandemen PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar;
- PSAK 70, Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak; dan
- ISAK 30: Pungutan.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan; dan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap; dan
- PSAK 69: Agrikultur.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

The application of the following new standards, amendments to standards and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 4, Separate Financial Statements;
- Amendments to PSAK 5, Operating Segments;
- Amendments to PSAK 7, Related Party Disclosures;
- Amendments to PSAK 15, Investment in Associates and Joint Venture;
- Amendments to PSAK 16, Property, Plant and Equipment;
- Amendments to PSAK 19, Intangible Assets;
- Amendments to PSAK 22, Business Combination;
- Amendments to PSAK 24, Employee Benefits;
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;
- Amendments to PSAK 65, Consolidated Financial Statements;
- Amendments to PSAK 67, Disclosure of Interest in Other Entities;
- Amendments to PSAK 68, Fair Value Measurement;
- PSAK 70, Accounting for Tax Amnesty Asset and Liability; and
- ISAK 30: Levies.

b. Standards and interpretations issued not yet adopted

New standards, amendments and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application is permitted are the following:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative; and
- ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment; and
- PSAK 69: Agriculture.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto (*net realizable value*) dalam PSAK 14 dan nilai pakai (*value in use*) dalam PSAK 48.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company and its subsidiary takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

Selain itu, untuk pelaporan laporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan kedalam level 1, 2, atau 3 berdasarkan peringkat dimana perhitungan nilai wajar diamati dan signifikansi atas input masukan untuk perhitungan nilai wajar secara keseluruhan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiary that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting

ditentukan/ diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah (Rp), mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The Company and its subsidiary's books of accounts are maintained in Indonesian Rupiah (Rp), the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiary (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); and
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan anak perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tersedia untuk dijual; dan
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investasi pada efek ekuitas yang tidak tercatat dalam bursa dan tidak dikutip dari suatu pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS. Karena nilai wajar instrument tersebut tidak dapat diukur dengan andal, maka diukur dengan nilai perolehan dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak akan material.

f. Financial assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company and its subsidiary's financial assets are classified as follows:

- Available-for-sale; and
- Loans and Receivable.

Available-for-sale financial assets (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Investment in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market are classified as AFS. Because the fair value of these instruments cannot be reliably measured, they are measured at cost less impairment, if any.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Company and its subsidiary's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang atau pembayaran (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instruments and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instruments, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiary's financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment of financial assets could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its subsidiary's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui pada laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognised.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan dan entitas anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Derecognition of financial assets

The Company and its subsidiary derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiary neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company and its subsidiary recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and its subsidiary retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiary continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the the Company and its subsidiary retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and its subsidiary allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya dan biaya yang masih harus dibayar pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiary are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and its subsidiary are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade and other payables and accrued expenses are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiary derecognize financial liabilities when, and only when, the the Company and its subsidiary's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiary only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the consolidated statements of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Kas yang Dibatasi

Kas di bank yang ditempatkan sebagai *margin deposits* digunakan sebagai jaminan pembelian gas dari Perusahaan Gas Negara dan PT Gagas Energi Indonesia dikelompokkan sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya."

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Prasarana	5 - 15	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	10 - 40	Factory and office building
Mesin dan peralatan	5 - 30	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan laboratorium	3 - 10	Office and laboratory equipment
Kendaraan	3 - 5	Motor vehicles
Krat plastik dan palet kayu	3 - 8	Plastic crates and wooden pallets
Aset tetap lain-lain	3 - 10	Other fixed assets

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Restricted Cash

Cash in bank which are placed as margin deposits used as collateral for gas purchase from PT Perusahaan Gas Negara and PT Gagas Energi Indonesia are classified as "Restricted time deposits".

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for the inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make a sale.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Property, Plant and Equipment Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

n. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Company and its subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

o. Jaminan embalasi

o. Deposits on containers

Jaminan embalasi atas krat di pasar dinilai berdasarkan harga jaminan yang berlaku.

The deposits on containers of crates in the market is valued at current deposit prices.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan yang diterima dikurangi jumlah diskon dagang, volume rabat dan penyisihan lain sejenis.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company and its subsidiary will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced by trade discounts, rebates and other similar allowances.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan entitas anak telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan entitas anak tidak lagi melanjutkan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan entitas anak tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan suku bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Imbalan Pasca-Kerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan dan entitas anak juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan dan entitas anak menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Sale of goods

Revenue from the sale of goods is recognized when all the following conditions are satisfied:

- The Company and its subsidiary have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company and its subsidiary retain neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and its subsidiary; and
- The costs incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

s. Post-Employment Benefits and Long-Term Benefits

Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiary established defined benefit pension plan covering all their local permanent employees. In addition, the Company and its subsidiary also provide post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003. For normal pension scheme, the Company and its subsidiary calculate and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian),
- Beban atau pendapatan bunga neto, dan
- Pengukuran kembali.

Perusahaan dan entitas anak menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan dan entitas anak. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan dan entitas anak memberikan penghargaan tambahan untuk karyawan yang mencapai kriteria tertentu dalam masa kerja. Imbalan diberikan pada acara tertentu setiap tahun. Perusahaan dan entitas anak juga memberikan penghargaan untuk karyawannya yang mencapai usia pensiun.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements),
- Net interest expense or income, and
- Remeasurement.

The Company and its subsidiary present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company and its subsidiary's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

Other Long-Term Employee Benefits

The Company and its subsidiary provide additional awards for its employees who meet certain length of service requirements. The benefits are given on certain occasions each year. The Company and its subsidiary also provide awards to its employees who reach retirement age.

Perhitungan biaya dari imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan Projected Unit Credit. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada periode yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

t. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The cost of other long-term employee benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately in the current operations.

The long-term employee benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

t. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiary expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan anak perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang dilusian.

v. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode saat dividen tersebut disetujui berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan para pemegang saham Perusahaan dan entitas anak.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiary intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Company and its subsidiary did not calculate diluted earnings per share since there are no dilutive potential ordinary shares.

v. Dividends

Dividend distributions to the Company and its subsidiary's shareholders are recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period the dividends are approved based on decisions of the Directors with the approval from the Board of Commissioners and the Company and its subsidiary's shareholders.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiary that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai jumlah atas jumlah tercatat asset dan liabilitas yang tidak dapat terukur dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan di bawah ini.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Company and its subsidiary's accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

- **Rugi Penurunan Nilai pada Pinjaman dan Piutang**

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7 dan 8.

- **Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan**

Perusahaan dan entitas anak membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan dan entitas anak. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

- **Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- **Impairment Loss on Loans and Receivables**

The Company and its subsidiary assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of loans and receivables are disclosed in Notes 5, 6, 7 and 8.

- **Allowance for Decline in Value of Inventories**

The Company and its subsidiary provide allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company and its subsidiary's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

- **Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment**

The useful life of each item of the Company and its subsidiary's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

The carrying amounts of property, plant and equipment is disclosed in Note 12.

• **Imbalan Pasca Kerja**

• **Post-Employment Benefits**

Nilai kini kewajiban pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan pasca kerja.

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liabilities.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja yang terkait.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle the post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company and its subsidiary consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca kerja termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 26.

The key assumption used for determining post-employment liabilities included current market conditions. Additional information is disclosed in Note 26.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
Kas	40.000	40.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	15.536.393	2.849.046	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.567.474	1.793.922	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	1.430.547	1.761.720	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	898.477	344.581	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	713.560	987.792	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	316.706	152.084	PT Bank Rabobank International Indonesia
Standard Chartered Bank	302.553	89.039	Standard Chartered Bank
Deutsche Bank AG	267.285	441.398	Deutsche Bank AG
PT Bank DKI	211.846	10.000	PT Bank DKI
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd	182.859	61.335	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd
Jumlah	<u>22.427.700</u>	<u>8.490.917</u>	Subtotal
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	1.804.453	651.671	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
PT Bank CIMB Niaga Tbk	711.150	756.616	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Deutsche Bank AG	594.100	4.268.866	Deutsche Bank AG
Standard Chartered Bank	200.942	-	Standard Chartered Bank
PT Bank Negara Indonesia Tbk	187.241	278.147	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	28	29	PT Bank Rabobank International Indonesia
Jumlah	<u>3.497.914</u>	<u>5.955.329</u>	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia Tbk	96.500.000	88.600.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	93.000.000	56.900.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	86.300.000	42.700.000	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	79.300.000	70.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	71.000.000	53.600.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	60.500.000	25.000.000	PT Bank DKI
PT Bank Rabobank International Indonesia	50.000.000	52.900.000	PT Bank Rabobank International Indonesia
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd	50.000.000	27.500.000	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd
Deutsche Bank AG	30.200.000	12.700.000	Deutsche Bank AG
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	15.900.000	50.500.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Jumlah	<u>632.700.000</u>	<u>480.400.000</u>	Subtotal
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>658.665.614</u>	<u>494.886.246</u>	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat suku bunga:			Annual interest rates:
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	3,50% - 7,00%	4,50% - 9,25%	Rupiah

6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANYA

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000
PT Bank Negara Indonesia Tbk		
Bagian lancar:		
Rupiah	29.500	227.500
Dollar Amerika Serikat	1.222.676	1.172.575
Jumlah	1.252.176	1.400.075
Bagian jangka panjang:		
Rupiah	210.000	-
Jumlah	1.462.176	1.400.075
Tingkat suku bunga:		
Rupiah	4.75% - 6.00%	6,00% - 6,50%
Dollar Amerika Serikat	0,25%	0,25%

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan terkait pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara dan PT Gagas Energi Indonesia (Catatan 31b). Bank garansi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 205.604 ribu, Rp 953.956 ribu, Rp 92.616 ribu, dan Rp 210.000 ribu masing-masing berlaku sampai dengan 24 Maret 2017, 24 Juni 2017, 28 Desember 2017 dan 24 Juni 2018. Bank garansi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 210.630 ribu, Rp 979.445 ribu dan Rp 210.000 ribu masing-masing berlaku sampai dengan 24 Maret 2016, 24 Juni 2016 and 24 Desember 2016.

6. RESTRICTED TIME DEPOSITS

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000
PT Bank Negara Indonesia Tbk		
Current portion:		
Rupiah	29.500	227.500
U.S. Dollar	1.222.676	1.172.575
Sub total	1.252.176	1.400.075
Long-term portion:		
Rupiah	210.000	-
Total	1.462.176	1.400.075
Annual interest rates:		
Rupiah	4.75% - 6.00%	6,00% - 6,50%
U.S. Dollar	0,25%	0,25%

Restricted time deposits are pledged as collateral on gas purchases from PT Perusahaan Gas Negara and PT Gagas Energi Indonesia (Note 31b). Bank guarantees as of December 31, 2016 amounting to Rp 205,604 thousand, Rp 953,956 thousand, Rp 92,616 thousand, and Rp 210,000 are valid until March 24, 2017, June 24, 2017, December 28, 2017 and June 24, 2018, respectively. Bank guarantees as of December 31, 2015 amounting to Rp 210,630 thousand, Rp 979,445 thousand and Rp 210,000 thousand are valid until March 24, 2016, June 24, 2016 and December 24, 2016, respectively.

7. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 30)	56.301	176.094
Pihak ketiga	164.595.986	163.823.224
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.244.941)	(15.709.974)
Pihak ketiga - Bersih	148.351.045	148.113.250
Jumlah	148.407.346	148.289.344
b. Berdasarkan umur (hari)		
Belum jatuh tempo	142.086.689	142.954.305
Lewat jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari:	4.532.553	4.017.682
31 - 60 hari	-	515.133
61 - 90 hari	1.179.176	-
91 - 120 hari	-	-
Lebih dari 120 hari	16.853.869	16.512.198
Jumlah	164.652.287	163.999.318
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.244.941)	(15.709.974)
Jumlah - Bersih	148.407.346	148.289.344

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By debtor	
Related party (Note 30)	176.094
Third parties	163.823.224
Allowance for impairment losses	(15.709.974)
Third parties - Net	148.113.250
Total	148.289.344
b. By age category (days)	
Not yet due	142.954.305
Past due:	
Under 30 days	4.017.682
31 - 60 days	515.133
61 - 90 days	-
91 - 120 days	-
More than 120 days	16.512.198
Total	163.999.318
Allowance for impairment losses	(15.709.974)
Total - Net	148.289.344

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	164.595.986	163.823.224	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	<u>56.301</u>	<u>176.094</u>	U.S. Dollar
Jumlah	164.652.287	163.999.318	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(16.244.941)</u>	<u>(15.709.974)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	<u>148.407.346</u>	<u>148.289.344</u>	Total - Net

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan berdasarkan review dari masing-masing piutang setiap bulan.

Average credit period on sale of goods is 30 to 60 days. No interest is charged on trade receivables. Allowance for impairment losses are recognized against trade receivables based on monthly review of the respective receivables.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Perusahaan dan entitas anak menggunakan sistem penilaian kredit untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau tahunan. Jika ada garansi bank, kualitas kredit didasarkan pada garansi bank. Berikut ini merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2016 dan 2015 dengan karakteristik tertentu.

Before accepting any new customer, the Company and its subsidiary use credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed annually. Where there are bank guarantees, the credit limit is based on bank guarantees. The following are the outstanding trade accounts receivable as of December 31, 2016 and 2015 with certain characteristics.

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp'000	
Lima (5) pelanggan terbesar	70.391.629	62.995.307	Five (5) largest customers
Satu (1) grup dari pihak-pihak dengan karakteristik yang sama:			One (1) group of counter parties having similar characteristics:
- Wira Eka Persada (WEP) Grup	24.110.391	17.018.328	- Wira Eka Persada (WEP) Group
- Lim Siang Huat (LSH) Grup	23.152.456	17.750.879	- Lim Siang Huat (LSH) Group

Piutang usaha termasuk jumlah (lihat di bawah untuk analisis umur) yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Perusahaan dan entitas anak tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pihak lawan.

Trade accounts receivable include amounts (see below for aged analysis) that are past due at the end of the reporting period for which the Company and its subsidiary have not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Company and its subsidiary do not hold any legal right of offset against any amounts owed by the Company and its subsidiary to the counterparty.

Umur piutang yang telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya

Age of receivables that are past due but not impaired

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
Kurang dari 30 hari	4.532.553	4.017.682	Under 30 days
31-60 hari	-	515.133	31-60 days
60-90 hari	918.637	-	60-90 days
91-120 hari	-	-	91-120 days
Lebih dari 120 hari	<u>869.467</u>	<u>802.224</u>	More than 120 days
Jumlah	<u>6.320.657</u>	<u>5.335.039</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance for impairment losses

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
Saldo awal tahun	15.709.974	15.709.974	Balance at beginning of year
Penambahan (Catatan 23)	<u>534.967</u>	<u>-</u>	Addition (Note 23)
Saldo akhir tahun	<u>16.244.941</u>	<u>15.709.974</u>	Balance at end of year

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Company and its subsidiary consider any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period.

Cadangan kerugian penurunan nilai adalah cadangan piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual masing-masing sebesar Rp16.244.941 dan Rp 15.709.974 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The allowance for impairment losses are allowance for individually impaired trade receivables amounted to Rp 16,244,941 and Rp 15,709,974 thousand at December 31, 2016 and 2015, respectively.

Umur piutang usaha yang diturunkan nilainya

Age of impaired trade accounts receivable

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
60-90 hari	260.539	-	60-90 days
Lebih dari 120 hari	<u>15.984.402</u>	<u>15.709.974</u>	More than 120 days
Jumlah	<u>16.244.941</u>	<u>15.709.974</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp '000	Rp '000	
Pihak berelasi (Catatan 30)	74.199	-	Related party (Note 30)
Pihak ketiga:			Third parties:
Piutang karyawan	3.508.821	4.317.202	Personnel receivables
Piutang bunga	1.080.246	735.405	Interest receivables
Lain-lain (Catatan 36)	29.718.237	30.737.889	Others (Note 36)
Jumlah	34.307.304	35.790.496	Total
Bagian jangka panjang	(2.178.188)	(2.788.970)	Long-term portion
Bagian lancar	32.129.116	33.001.526	Current portion

Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak ketiga karena manajemen berpendapat seluruh piutang lain-lain tersebut dapat sepenuhnya ditagih.

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp '000	Rp '000	
Pihak berelasi (Catatan 30)	74.199	-	Related party (Note 30)
Pihak ketiga:			Third parties:
Piutang karyawan	3.508.821	4.317.202	Personnel receivables
Piutang bunga	1.080.246	735.405	Interest receivables
Lain-lain (Catatan 36)	29.718.237	30.737.889	Others (Note 36)
Jumlah	34.307.304	35.790.496	Total
Bagian jangka panjang	(2.178.188)	(2.788.970)	Long-term portion
Bagian lancar	32.129.116	33.001.526	Current portion

No allowance for impairment losses was provided on the other accounts receivable from third parties above, as management believes that such other receivables are fully collectible.

9. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp '000	Rp '000	
Bahan pembungkus dan kemasan	166.843.119	131.766.734	Packaging materials
Embalasi dalam peredaran	39.812.727	48.437.809	Containers in circulation
Barang jadi	12.170.940	13.499.329	Finished goods
Bahan baku dan bahan pembantu	5.648.414	5.177.176	Raw and auxiliary materials
Suku cadang	5.544.464	5.186.080	Spareparts
Barang dalam proses	5.118.300	7.725.277	Goods in-process
Barang dalam perjalanan	82.254	6.832.780	Materials in-transit
Jumlah	235.220.218	218.625.185	Total
Cadangan penurunan nilai persediaan	(51.351.720)	(37.462.442)	Allowance for decline in value of inventories
Jumlah - Bersih	183.868.498	181.162.743	Total - Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows :

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp '000	Rp '000	
Saldo awal tahun	37.462.442	28.114.503	Balance at beginning of year
Penambahan	25.440.963	10.642.193	Addition
Penghapusan	(11.551.685)	(1.294.254)	Write-off
Saldo akhir tahun	51.351.720	37.462.442	Balance at end of year

Penyisihan penurunan nilai persediaan barang merupakan penyisihan keusangan untuk bahan pembungkus dan kemasan dan embalasi dalam peredaran. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Allowance for decline in value of inventories was provided for packaging materials and containers in circulation. Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Penyisihan penurunan nilai yang dialokasikan ke beban umum dan administrasi merupakan penyisihan yang berkaitan dengan embalasi. Penambahan penyisihan penurunan nilai persediaan dialokasikan sebagai berikut:

Allowance for decline in value of inventories which allocated to general and administrative expenses represents allowance for containers. Addition of the allowance for decline in value of inventories was allocated to the following:

	2016 Rp '000	2015 Rp '000	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	-	5.692.193	Cost of goods sold (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	25.440.963	4.950.000	General and administrative expenses (Note 23)
Jumlah	<u>25.440.963</u>	<u>10.642.193</u>	Total

Untuk meminimalisasi kerugian atas embalasi dalam peredaran, Perusahaan dan entitas anak mensyaratkan pelanggan untuk menyediakan jaminan dalam bentuk bank garansi atau properti.

To minimize the loss on containers in circulation, the Company and its subsidiary require the customers to provide guarantees in the form of bank guarantee or real properties.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan (selain barang dalam perjalanan) telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing US\$ 10.981 ribu (setara dengan Rp 147.539.059 ribu) dan US\$ 14.263 ribu (setara dengan Rp 196.756.882 ribu). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2016 and 2015, inventories (excluding materials in transit) were insured with PT Lippo General Insurance Tbk against fire and other possible risks of losses for US\$ 10,981 thousand (equivalent to Rp 147,539,059 thousand) and US\$ 14,263 thousand (equivalent to Rp 196,756,882 thousand), respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

10. KELEBIHAN PEMBAYARAN PAJAK

10. TAX OVERPAYMENTS

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
<u>Entitas anak:</u>			<u>Subsidiary:</u>
Bagian lancar:			Current portion:
Pajak penghasilan badan 2016 (Catatan 25)	4.187.746	-	Corporate income tax 2016 (Note 25)
Pajak penghasilan badan 2015 (Catatan 25)	-	17.419.673	Corporate income tax 2015 (Note 25)
Jumlah	4.187.746	17.419.673	Subtotal
Bagian jangka panjang:			Long-term portion:
Pajak penghasilan badan 2015	17.419.673	-	Corporate income tax 2015
Jumlah	<u>21.607.419</u>	<u>17.419.673</u>	Total

A. Entitas anak

A. Subsidiary

Pada tanggal 22 Agustus 2016, Entitas anak menerima surat perintah pemeriksaan dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) No. Print-035/WPJ.21/KP0605/2016 untuk Penghasilan Badan tahun 2015. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, pemeriksaan dari KPP masih dalam proses.

On August 22, 2016, the Subsidiary received instruction letter for tax examination from Tax Service Office (TSO) No. Print-035/WPJ.21/KP0605/2016 for Corporate Income Tax 2015. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the examination by TSO is still in process.

B. Induk Perusahaan ("Perusahaan")

Pada tanggal 23 Nopember 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Penghasilan Badan tahun 2011 No: 00020/206/11/092/16 yang pemeriksaan pajaknya telah jatuh tempo tahun 2016. Berdasarkan SKPKB tersebut, Perusahaan harus membayar Rp 2.569.341 ribu. Dari jumlah ini, perusahaan menyetujui dan membayar sebesar Rp 796.400 ribu dan untuk sisanya sebesar Rp 1.772.941 ribu (termasuk bunga 48%), Perusahaan telah mengajukan surat keberatan. Berdasarkan peraturan pajak, Perusahaan harus menyetor jumlah yang disebutkan dalam SKPKB ke Kas Negara pada Desember 2016 sebelum mengajukan keberatan. Jumlah Rp 2.569.341 ribu telah dibebankan pada laba rugi tahun 2016. Pada tanggal pelaporan, hasil dari keberatan masih belum diterima.

11. INVESTASI SAHAM

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk saham pada PT San Miguel Indonesia Foods and Beverages (SMIFB) dengan kepemilikan 15%. SMIFB memproduksi minuman non-alkohol dan mulai beroperasi pada bulan Maret 2006.

Pada tanggal 10 Februari 2010, SMIFB meningkatkan modal dasar dan tambahan modal yang disetor dengan cara mengkonversi hutang kepada pemegang saham mayoritas menjadi ekuitas, yang menyebabkan dilusi kepemilikan Perusahaan menjadi 3,4%.

Berdasarkan akta No. 09 tanggal 16 Maret 2016 oleh John Edy Rahman, SH, MKn, notaris publik di Bekasi, SMIFB telah dilikuidasi. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-0000939 Tahun 2016 tanggal 23 Maret 2016. Kas yang diterima oleh Perusahaan masing – masing pada tanggal 18 Juli 2016 dan 20 Juli 2016 sebesar US\$ 522.949 (setara dengan Rp 6.953.133 ribu) dan Rp 2.694.249 ribu dengan jumlah kas yang diterima sebesar Rp 9.647.382 ribu. Keuntungan atas pelepasan investasi saham sebesar Rp 3.572.564 ribu yang dicatat di laba (rugi) lain-lain - bersih (Catatan 24).

B. Parent Entity ("the Company")

On November 23, 2016, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax of year 2011 No: 00020/206/11/092/16 which the tax audit has been due in 2016. Based on the SKPKB, the Company should pay Rp 2,569,341 thousand. From this amount, the Company agreed and paid Rp 796,400 thousand and for the remaining balance of Rp 1,772,941 thousand (including interest of 48%), the Company filed an objection letter. Based on the tax regulation, the Company should deposit the amount of SKPKB to State Treasury in December 2016 before filing the objection. Total amount of Rp 2,569,341 thousand was charged to profit or loss in 2016. As of the reporting date, the results of objection are still outstanding.

11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

In 2006, the Company acquired a 15% ownership interest in the shares of stock of PT San Miguel Indonesia Foods and Beverages (SMIFB). SMIFB produces non-alcoholic beverages and started its commercial operations in March 2006.

On February 10, 2010, SMIFB increased its authorized and paid-up capital by converting its loan from the majority shareholder into equity, thereby diluting the Company's interest to 3.4%.

Based on notarial deed No. 09 dated March 16, 2016 of John Edy Rahman, SH, MKn, public notary in Bekasi, SMIFB has been liquidated. The deed was received by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-0000939 Year 2016 dated March 23, 2016. Cash received by the Company on July 18, 2016 and July 20, 2016 amounted to US\$ 522,949 (equivalent to Rp 6,953,133 thousand) and Rp 2,694,249 thousand, respectively for total cash received was Rp 9,647,382 thousand. Gain on the disposal of investments in shares of stock amounted to Rp 3,572,564 thousand which was recorded in other gains (losses) – net (Note 24).

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2016 Rp '000	Penambahan/ Additions Rp '000	Pengurangan/ Deductions Rp '000	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp '000	31 Desember / December 31, 2016 Rp '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	6.249.640	-	-	-	6.249.640	Land
Prasarana	18.720.337	-	-	103.865	18.824.202	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	39.674.953	-	-	2.760.647	42.435.600	Factory and office building
Mesin dan peralatan	236.580.214	-	-	7.102.100	243.682.314	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan laboratorium	17.964.439	223.450	-	526.283	18.714.172	Office and laboratory equipment
Kendaraan	16.543.164	420.600	(2.151.771)	706.660	19.822.195	Motor vehicles
Krat plastik dan palet kayu	68.969.763	-	-	-	68.969.763	Plastic crates and wooden pallets
Aset tetap lain-lain	36.675.780	-	-	-	36.675.780	Other fixed assets
Aset dalam penyelesaian	4.263.869	9.363.461	-	(11.199.555)	2.427.775	Construction in progress
Jumlah	445.642.159	10.007.511	(2.151.771)	-	457.801.441	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Prasarana	16.984.230	200.389	-	-	17.184.619	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	22.568.046	1.915.290	-	-	24.483.336	Factory and office building
Mesin dan peralatan	192.194.282	9.373.151	-	-	201.567.433	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan laboratorium	16.113.944	752.755	-	-	16.866.699	Office and laboratory equipment
Kendaraan	14.432.831	1.028.411	(2.151.771)	-	17.613.013	Motor vehicles
Krat plastik dan palet kayu	54.399.322	3.272.814	-	-	57.672.136	Plastic crates and wooden pallets
Aset tetap lain-lain	23.635.064	2.503.643	-	-	26.138.707	Other fixed assets
Jumlah	340.327.719	19.046.453	(2.151.771)	-	361.525.943	Total
Jumlah Tercatat	105.314.440				96.275.498	Net Carrying Value
	1 Januari/ January 1, 2015 Rp '000	Penambahan/ Additions Rp '000	Pengurangan/ Deductions Rp '000	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp '000	31 Desember / December 31, 2015 Rp '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	6.249.640	-	-	-	6.249.640	Land
Prasarana	17.554.541	-	-	1.165.796	18.720.337	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	39.068.291	-	-	606.662	39.674.953	Factory and office building
Mesin dan peralatan	228.480.989	-	-	8.099.225	236.580.214	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan laboratorium	17.084.609	36.796	-	843.034	17.964.439	Office and laboratory equipment
Kendaraan	17.280.164	-	737.000	-	16.543.164	Motor vehicles
Krat plastik dan palet kayu	68.969.763	-	-	-	68.969.763	Plastic crates and wooden pallets
Aset tetap lain-lain	34.529.696	1.119.422	-	1.026.662	36.675.780	Other fixed assets
Aset dalam penyelesaian	6.471.305	9.533.943	-	(11.741.379)	4.263.869	Construction in progress
Jumlah	435.688.998	10.690.161	737.000	-	445.642.159	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Prasarana	16.807.039	177.191	-	-	16.984.230	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	20.760.084	1.807.962	-	-	22.568.046	Factory and office building
Mesin dan peralatan	183.627.895	8.566.387	-	-	192.194.282	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan laboratorium	15.238.826	875.118	-	-	16.113.944	Office and laboratory equipment
Kendaraan	14.029.353	1.140.478	737.000	-	14.432.831	Motor vehicles
Krat plastik dan palet kayu	50.490.631	3.908.691	-	-	54.399.322	Plastic crates and wooden pallets
Aset tetap lain-lain	21.138.754	2.496.310	-	-	23.635.064	Other fixed assets
Jumlah	322.092.582	18.972.137	737.000	-	340.327.719	Total
Jumlah Tercatat	113.596.416				105.314.440	Net Carrying Value

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp '000	Rp '000	
Nilai tercatat	-	-	Net carrying amount
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>(384.546)</u>	<u>(81.070)</u>	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 24)	<u><u>384.546</u></u>	<u><u>81.070</u></u>	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 24)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp '000	Rp '000	
Biaya pabrikasi (Catatan 21)	11.559.415	10.599.888	Manufacturing expenses (Note 21)
Beban penjualan (Catatan 22)	6.145.453	6.866.330	Selling expenses (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	<u>1.341.585</u>	<u>1.505.919</u>	General and administrative expenses (Note 23)
Jumlah	<u><u>19.046.453</u></u>	<u><u>18.972.137</u></u>	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
	Rp '000	Rp '000	
Mesin dan peralatan	2.410.705	1.717.282	Machinery and equipment
Kendaraan	17.070	-	Motor vehicles
Gedung pabrik dan kantor	-	2.449.094	Factory and office building
Prasarana	<u>-</u>	<u>97.493</u>	Infrastructure
Jumlah	<u><u>2.427.775</u></u>	<u><u>4.263.869</u></u>	Total

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2016 diharapkan selesai di tahun 2017. Seluruh aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2015 telah selesai di tahun 2016 dan sebagian di bulan Januari 2017 dan direklasifikasi kedalam akun aset tetap yang bersangkutan.

Construction in progress as of December 31, 2016 is expected to be completed in 2017. The entire construction in progress at December 31, 2015 has been completed in 2016 and some portion in January 2017 and reclassified into respective property, plant and equipment account.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi - Jawa Barat, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company own several pieces of land located in Bekasi - West Java, with Building Use Right (Hak Guna Bangunan) for a period of 30 years until 2027. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Kecuali tanah, Perusahaan dan entitas anak mengasuransikan aset tetapnya, dengan jumlah tercatat sebesar Rp 90.025.858 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 99.064.800 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 terhadap risiko kerugian atau kerusakan fisik aset tersebut kepada PT Lippo General Insurance Tbk, PT Allianz Utama Indonesia dan PT Zurich Insurance Indonesia dengan nilai tanggungan total masing-masing sebesar US\$ 23.542 ribu (setara dengan Rp 316.317.835 ribu), Rp 19.866.150 ribu, dan Rp 21.315.920 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 dan US\$ 29.781 ribu (setara dengan Rp 410.826.619 ribu), Rp 20.824.800 ribu, dan Rp 21.001.309 ribu pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar aset tetap masing-masing sebesar Rp 410.582.000 ribu dan Rp 413.782.000 ribu, dan telah ditetapkan sebagai dasar yang digunakan dalam penilaian pada tanggal tersebut oleh KJPP Desmar & Rekan, penilai independen. Penilaian ini dilakukan berdasarkan metode perbandingan data pasar untuk tanah dan kendaraan; metode kalkulasi biaya (*cost approach*) untuk bangunan, fasilitas dan prasarana, mesin dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara. Tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pada tanggal pelaporan. Nilai tercatat bruto aset tetap yang sudah bernilai nol tapi masih digunakan dalam operasi normal Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 4.200.354 ribu dan Rp 4.380.206 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Except for land, the Company and its subsidiary insured their property, plant and equipment with a carrying value of Rp 90,025,858 thousand at December 31, 2016 and Rp 99,064,800 thousand at December 31, 2015 against physical loss or damage to property with PT Lippo General Insurance Tbk, PT Allianz Utama Indonesia, and PT Zurich Insurance Indonesia under blanket policies for US\$ 23,542 thousand (equivalent to Rp 316,317,835 thousand), Rp 19,866,150 thousand, and Rp 21,315,920 thousand at December 31, 2016 and US\$ 29,781 thousand (equivalent to Rp 410,826,619 thousand), Rp 20,824,800 thousand, and Rp 21,001,309 thousand at December 31, 2015, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2016 and 2015, the fair value of the property, plant and equipment amounted to Rp 410,582,000 thousand and Rp 413,782,000 thousand, respectively, and has been arrived at on the basis of valuation carried out at that date by KJPP Desmar & Rekan, independent valuers. The valuation was done based on comparison of market data method for land and vehicles; cost approach method for buildings, infrastructures, machine and equipment.

As of December 31, 2016 and 2015, there are no temporarily idle property, plant and equipment. There is no property, plant and equipment that were retired from active use as at reporting date. The gross carrying amount of the property, plant and equipment with zero net carrying value but still being used in the normal operations of the Company and subsidiary amounted to Rp 4,200,354 thousand and Rp 4,380,206 thousand at December 31, 2016 and 2015, respectively.

13. UTANG USAHA

13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pihak berelasi (Catatan 30):			Related parties (Note 30):
San Miguel Yamamura Packaging Corp.	1.247.762	872.375	San Miguel Yamamura Packaging Corp.
Can Asia, Inc.	13.246	2.840.270	Can Asia, Inc.
San Miguel Brewery Inc	8.413	-	San Miguel Brewery Inc
San Miguel Thailand	-	25.663	San Miguel Thailand
Sub total	<u>1.269.421</u>	<u>3.738.308</u>	Sub total
Pihak ketiga	<u>28.172.802</u>	<u>29.553.071</u>	Third parties
Jumlah	<u><u>29.442.223</u></u>	<u><u>33.291.379</u></u>	Total
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age category (days)
Belum jatuh tempo	27.438.516	25.979.687	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	278.962	5.607.906	Under 30 days
31 - 60 hari	1.154.068	1.418.489	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.550	122.125	61 - 90 days
91 - 120 hari	7.252	14.648	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	<u>557.875</u>	<u>148.524</u>	More than 120 days
Jumlah	<u><u>29.442.223</u></u>	<u><u>33.291.379</u></u>	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	23.772.359	19.365.870	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	4.625.696	12.470.668	U.S. Dollar
Euro	<u>1.044.168</u>	<u>1.454.841</u>	Euro
Jumlah	<u><u>29.442.223</u></u>	<u><u>33.291.379</u></u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. No interest is charged to the trade payables.

14. UTANG PAJAK

14. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
Pajak penghasilan badan (Catatan 25)			Corporate income tax (Note 25)
Perusahaan	19.762.856	15.437.274	The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 23 dan 26	1.219.379	1.318.196	Articles 23 and 26
Pasal 21	422.031	710.830	Article 21
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>11.037.565</u>	<u>13.382.333</u>	Value added tax - net
Jumlah	<u><u>32.441.831</u></u>	<u><u>30.848.633</u></u>	Total

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp '000	Rp '000	
Promosi	18.971.295	18.370.157	Promotion
Program penjualan	13.337.726	15.267.804	Sales program
Bonus	6.672.804	4.164.800	Bonuses
Listrik	880.761	992.723	Electricity
Jasa profesional	838.655	760.723	Professional fee
Lain-lain	1.446.025	2.772.194	Others
Jumlah	<u>42.147.266</u>	<u>42.328.401</u>	Total

15. ACCRUED EXPENSES

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan (i) jaminan embalasi atas kemasan (krat) yang diterima dari pihak ketiga dan akan dikembalikan dalam jangka pendek dan (ii) utang kepada pemasok local, terutama berasal dari biaya transportasi dan promosi serta klaim dari subdistributor.

16. OTHER PAYABLES

This account represents (i) deposits on containers on returnable packaging (crates) received from third party and will be refunded in the short-term period and (ii) payable to local suppliers, mainly arising from transportation and promotion expenses and subdistributor's claims.

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp '000	Rp '000	
CV. Jangkar Sejati	3.983.312	3.983.312	CV. Jangkar Sejati
PT. Tirta Wahana Papua	1.761.273	-	PT. Tirta Wahana Papua
PT. Makassar Indah Persada	1.716.701	-	PT. Makassar Indah Persada
CV. Sama Senang	1.558.293	2.298.793	CV. Sama Senang
CV. Solario Iskandar	1.420.067	683.403	CV. Solario Iskandar
CV. Sinar Abadi	1.380.910	1.380.910	CV. Sinar Abadi
CV. Tirta Wahana Papua	1.287.322	-	CV. Tirta Wahana Papua
CV. Djasa Sumatera	1.274.710	2.638.297	CV. Djasa Sumatera
PT. Jar Abil	1.262.538	1.294.457	PT. Jar Abil
PT. Umbree	1.212.299	1.067.277	PT. Umbree
CV. Lahan Makmur Sentosa	1.143.608	507.145	CV. Lahan Makmur Sentosa
PT. Gracia Berkat Unitama	976.459	560.119	PT. Gracia Berkat Unitama
PT. Prima Bahari Sejahtera	914.628	699.797	PT. Prima Bahari Sejahtera
PT. Internusa Bahari Persada	900.671	1.044.707	PT. Internusa Bahari Persada
PT Kawan Bersama	716.628	-	PT Kawan Bersama
PT Jangkar Sahabat Mitra	630.390	630.390	PT Jangkar Sahabat Mitra
PT. Derson Putra Perkasa	594.372	307.931	PT. Derson Putra Perkasa
PT. Indo Trans Unique	543.922	776.495	PT. Indo Trans Unique
PT. Rizki Damai Logistik	506.079	-	PT. Rizki Damai Logistik
PT. Segoro Kedung Agoeng	381.557	1.354.375	PT. Segoro Kedung Agoeng
PT. FM Global Logistik	29.483	609.941	PT. FM Global Logistik
PT. Lim Siang Huat Balindo	-	1.160.166	PT. Lim Siang Huat Balindo
Toko Sumber Jaya	-	896.572	Toko Sumber Jaya
PT. Selera Asli	-	889.758	PT. Selera Asli
PT. Banceuy Tunggal Jaya	-	553.702	PT. Banceuy Tunggal Jaya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000 ribu)	6.246.103	6.870.096	Others (each below Rp 500,000 thousand)
Jumlah	<u>30.441.325</u>	<u>30.207.643</u>	Total

17. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT. Sirca Datapro, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Modal Saham/ Total Paid-up Capital		Name of Stockholders
	2016	2015	2016	2015	2016	2015	
			%	%	Rp '000	Rp '000	
San Miguel Malaysia (L) Private Limited, Malaysia	467.061.150	467.061.150	58,33	58,33	9.341.223	9.341.223	San Miguel Malaysia (L) Private Limited, Malaysia
Pemerintah D.K.I Jakarta	186.846.000	186.846.000	23,34	23,34	3.736.920	3.736.920	Municipal Government of Jakarta
Masyarakat	146.751.900	146.751.900	18,33	18,33	2.935.038	2.935.038	Public
Jumlah	<u>800.659.050</u>	<u>800.659.050</u>	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>	<u>16.013.181</u>	<u>16.013.181</u>	Total

Per 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direktur yang terdaftar sebagai pemegang saham.

17. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2016 and 2015 based on records of PT. Sirca Datapro, Securities Administration Bureau, are as follows:

As of December 31, 2016 and 2015, no member of Board of Commissioners and Directors was registered as shareholder.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan jumlah yang diterima dari para pemegang saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada bulan Desember 1999.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of the amount received over the par value of the shares issued in connection with the Limited Stock Rights Issue I with Pre-emptive Rights in December 1999.

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp '000	Rp '000	
Saldo pada awal tahun	3.066.052	7.583.607	Balance at beginning of year
Bagian dalam jumlah penghasilan komprehensif	966.891	1.482.445	Share in total comprehensive income
Dividen	-	(6.000.000)	Dividends
Saldo pada akhir tahun	<u>4.032.943</u>	<u>3.066.052</u>	Balance at end of year

19. NON-CONTROLLING INTEREST

20. PENJUALAN

	2016	2015	
	Rp '000	Rp '000	
Domestik	1.760.994.532	1.634.424.784	Local
Ekspor	1.010.817	1.041.912	Export
Potongan penjualan	<u>(103.386.450)</u>	<u>(62.328.947)</u>	Sales discounts
Jumlah	<u>1.658.618.899</u>	<u>1.573.137.749</u>	Total

Sejumlah 0,06% dan 0,07% dari penjualan dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 30).

0.06% and 0.07% of the sales was made to related party in 2016 and 2015, respectively (Note 30).

Penjualan kepada PT. Jangkar Sejati dan PT. Sembilan Sahabat Sejati, masing-masing merupakan 16% dan 10% dari total penjualan pada tahun 2016 dan penjualan kepada PT. Jangkar Sejati dan PT. Sembilan Sahabat Sejati, masing-masing merupakan 16% dan 14% dari total penjualan pada tahun 2015.

Sales to PT. Jangkar Sejati and PT. Sembilan Sahabat Sejati represent 16% and 10% of the total sales in 2016, respectively, and sales to PT. Jangkar Sejati and PT. Sembilan Sahabat Sejati represent 16% and 14% of the total sales in 2015, respectively.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2016	2015	
	Rp '000	Rp '000	
Bahan baku yang digunakan	148.859.311	147.594.624	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	28.262.296	25.128.696	Direct labor
Biaya pabrikasi (Catatan 12)	53.029.315	58.668.249	Manufacturing expenses (Note 12)
Jumlah biaya produksi	230.150.922	231.391.569	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Goods in process
Awal tahun	7.725.277	7.297.790	At beginning of year
Akhir tahun	(5.118.300)	(7.725.277)	At end of year
Beban pokok produksi	232.757.899	230.964.082	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	13.499.329	16.767.595	At beginning of year
Akhir tahun	(12.170.940)	(13.499.329)	At end of year
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>234.086.288</u>	<u>234.232.348</u>	Total Cost of Goods Sold

Sejumlah 6,44% dan 4,70% dari pembelian bahan baku dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 30).

6.44% and 4.70% of total purchases of raw materials were from related parties in 2016 and 2015, respectively (Note 30).

Pembelian bahan pembungkus dan kemasan dan bahan baku yang jumlah persentasenya terbesar dari total pembelian di tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Major purchase of packaging materials and raw materials as percentage of total purchases in 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
	%	%	
Bahan pembungkus dan kemasan			Packaging materials
PT. Conpac	8,95	15,35	PT. Conpac
Bahan baku			Raw materials
Taiwan Hon Chuan	20,79	6,63	Taiwan Hon Chuan
Cofco Malt (Dalian) Co. Ltd.	-	15,38	Cofco Malt (Dalian) Co. Ltd.

22. BEBAN PENJUALAN

	2016	2015	
	Rp '000	Rp '000	
Distribusi	60.379.062	65.649.699	Distribution
Promosi	31.428.652	37.442.843	Promotion
Gaji dan tunjangan	31.289.052	28.155.979	Salaries and benefits
Jasa teknis dan royalti (Catatan 30 dan 31)	11.131.234	11.782.935	Technical and royalty fees (Notes 30 and 31)
Penyusutan (Catatan 12)	6.145.453	6.866.330	Depreciation (Note 12)
Perjalanan dan transportasi	5.708.905	7.076.463	Travel and transportation
Lain-lain	12.797.382	12.558.261	Others
Jumlah	<u>158.879.740</u>	<u>169.532.510</u>	Total

22. SELLING EXPENSES

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2016	2015	
	Rp '000	Rp '000	
Gaji dan tunjangan	35.174.666	33.936.163	Salaries and benefits
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 9)	25.440.963	4.950.000	Allowance for decline in value of inventories (Note 9)
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 7)	534.967	-	Allowance for impairment losses (Note 7)
Biaya jasa profesional	3.887.366	4.286.136	Professional fees
Penyusutan (Catatan 12)	1.341.585	1.505.919	Depreciation (Note 12)
Perbaikan dan pemeliharaan	485.001	412.783	Repairs and maintenance
Lain-lain	21.119.618	24.393.061	Others
Bersih	<u>87.984.166</u>	<u>69.484.062</u>	Net

24. LABA (RUGI) LAIN-LAIN - BERSIH

24. OTHER GAINS (LOSSES) – NET

	2016	2015	
	Rp '000	Rp '000	
Keuntungan atas pelepasan investasi saham (Catatan 11)	3.572.564	-	Gain on disposal of investment in shares of stock (Note 11)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	1.123.479	(387.183)	Gain (loss) on foreign exchange
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	384.546	81.070	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 12)
Lain-lain - bersih	997.086	927.868	Others - net
Bersih	<u>6.077.675</u>	<u>621.755</u>	Net

25. PAJAK PENGHASILAN

25. INCOME TAX

Beban (penghasilan) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiary consisted of the following:

	2016	2015	
	Rp '000	Rp '000	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	82.214.634	60.611.249	The Company
Entitas anak	3.349.896	2.409.738	Subsidiary
Jumlah pajak kini	<u>85.564.530</u>	<u>63.020.987</u>	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(10.088.153)	(5.283.284)	The Company
Entitas anak	(2.937.991)	414.840	Subsidiary
Jumlah pajak tangguhan	<u>(13.026.144)</u>	<u>(4.868.444)</u>	Total deferred tax
Bersih	<u>72.538.386</u>	<u>58.152.543</u>	Net

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income and current tax expense for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016 Rp '000	2015 Rp '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	327.047.654	250.197.742	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak	(8.250.233)	(18.491.735)	Subsidiary's income before tax
Eliminasi konsolidasi atas bagian dividen entitas anak	-	54.000.000	Elimination at consolidated level for the subsidiary's dividends
Lain-lain bersih	(3.081.455)	(141.457)	Others - net
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	315.715.966	285.564.550	The Company's profit before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences :
Cadangan penurunan nilai persediaan	19.326.185	6.771.379	Allowance for decline in value of inventories
Kontrak promosi	7.681.343	2.156.224	Promotion contract
Bonus	5.772.233	(590.978)	Bonuses
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.254.291	3.421.050	Post-employment benefits obligations
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	3.001.386	(2.191.144)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Provisi untuk cukai	1.328.976	-	Provision for excise
Provisi untuk pensiun	300.000	257.753	Provision for pension
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	260.539	-	Allowance for impairment losses of receivable
Program penjualan	244.078	11.308.856	Sales program
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Kesejahteraan karyawan	1.473.551	1.674.294	Employee entitlements
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(22.465.734)	(13.795.025)	Interest income already subjected to final tax
Pendapatan dividen yang dikenakan pajak final	-	(54.000.000)	Dividend income already subjected to final tax
Lain-lain	(7.034.276)	1.868.037	Others
Laba kena pajak Perusahaan	<u>328.858.538</u>	<u>242.444.996</u>	Taxable income of the Company
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	82.214.634	60.611.249	The Company
Entitas anak	3.349.896	2.409.738	Subsidiary
Jumlah	<u>85.564.530</u>	<u>63.020.987</u>	Total

Rincian dari beban pajak kini dan utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and tax payable are as follows:

	2016 Rp '000	2015 Rp '000	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Perusahaan	82.214.634	60.611.249	The Company
Entitas anak	3.349.896	2.409.738	Subsidiary
Jumlah	<u>85.564.530</u>	<u>63.020.987</u>	Total
Dikurangi pembayaran pajak di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	2.132.748	2.113.241	Article 22
Pasal 23	846.040	804.720	Article 23
Pasal 25	67.010.632	62.085.425	Article 25
Jumlah	<u>69.989.420</u>	<u>65.003.386</u>	Total
Hutang (piutang) pajak kini - bersih	<u>15.575.110</u>	<u>(1.982.399)</u>	Current tax payable (receivable) - net
Rincian:			Details:
Perusahaan	19.762.856	15.437.274	The Company
Entitas anak	(4.187.746)	(17.419.673)	Subsidiary
Jumlah	<u>15.575.110</u>	<u>(1.982.399)</u>	Total

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2016. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan 2016.

Up to the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not submitted its annual corporate tax return (SPT) for the 2016 fiscal year. However, the estimated taxable income will be the basis in preparation of the 2016 annual corporate tax return.

Pajak Tanggahan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of the Company and its subsidiary's deferred tax assets and liability are as follows:

	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to income</i>		Dicatat di penghasilan komprehensif lain/ <i>Recognized in other comprehensive income</i>		Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to income</i>		Dicatat di penghasilan komprehensif lain/ <i>Recognized in other comprehensive income</i>		
	1 Januari/ <i>January 1, 2015</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2015</i>	1 Januari/ <i>January 1, 2015</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2015</i>	1 Januari/ <i>January 1, 2015</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2015</i>	1 Januari/ <i>January 1, 2015</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2015</i>	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan									Deferred tax assets (liability)
Perusahaan									The Company
Cadangan penurunan nilai persediaan	6.517.644	1.692.844	-	8.210.488	4.627.441	-	12.837.929	-	Allowance for decline in value of inventories
Liabilitas imbalan pasca kerja	7.586.605	855.262	(33.990)	8.407.877	813.573	(830.590)	8.390.860	-	Post-employment benefits obligations
Program penjualan	-	2.827.214	-	2.827.214	61.020	-	2.888.234	-	Sales program
Kontrak promosi	-	539.056	-	539.056	1.920.336	-	2.459.392	-	Promotion contract
Bonus	(158.973)	(147.745)	-	(306.718)	1.443.058	-	1.136.340	-	Bonuses
Provisi untuk pensiun	549.875	64.439	-	614.314	75.000	-	689.314	-	Provision for pension
Provisi untuk cukai	-	-	-	-	332.244	-	332.244	-	Provision for excise
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	-	-	-	65.135	-	65.135	-	Allowance for impairment losses of receivable
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(6.043.165)	(547.786)	-	(6.590.951)	750.346	-	(5.840.605)	-	Difference between commercial and fiscal depreciation
Bersih	<u>8.451.986</u>	<u>5.283.284</u>	<u>(33.990)</u>	<u>13.701.280</u>	<u>10.088.153</u>	<u>(830.590)</u>	<u>22.958.843</u>	<u>-</u>	Net
Entitas anak									Subsidiary
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.927.493	-	-	3.927.493	68.607	-	3.996.100	-	Allowance for impairment losses of receivable
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.352.880	414.261	280.901	3.048.042	377.111	(610.192)	2.814.961	-	Post-employment benefits obligations
Kontrak promosi	409.099	19.211	-	428.310	1.855.123	-	2.283.433	-	Promotion contract
Bonus	(15.569)	(173.104)	-	(188.673)	720.534	-	531.861	-	Bonuses
Program penjualan	638.461	(1.233.318)	-	(594.857)	1.041.056	-	446.199	-	Sales program
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	328.496	(86.030)	-	242.466	30.682	-	273.148	-	Difference between commercial and fiscal depreciation
Cadangan penurunan nilai persediaan	510.982	644.140	-	1.155.122	(1.155.122)	-	-	-	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	<u>8.151.842</u>	<u>(414.840)</u>	<u>280.901</u>	<u>8.017.903</u>	<u>2.937.991</u>	<u>(610.192)</u>	<u>10.345.702</u>	<u>-</u>	Net
Jumlah - bersih	<u>16.603.828</u>	<u>4.868.444</u>	<u>246.911</u>	<u>21.719.183</u>	<u>13.026.144</u>	<u>(1.440.782)</u>	<u>33.304.545</u>	<u>-</u>	Total - net

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku ke laba sebelum pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the total tax expense and tax expense calculated using prevailing tax rates to profit before tax are as follows:

	2016 Rp '000	2015 Rp '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	327.047.654	250.197.742	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	81.761.913	62.549.435	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas (beban) manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nontaxable income (nondeductible expenses) :
Perusahaan			The Company
Kesejahteraan karyawan	368.388	418.574	Employee entitlements
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(5.616.434)	(3.448.756)	Interest income already subjected to final tax
Penyesuaian pajak tangguhan	204.105	-	Adjustment to deferred tax
Lain-lain	(2.528.933)	431.645	Others
Entitas anak			Subsidiary
Beban relokasi	84.905	77.622	Relocation expense
Lain-lain	(774.288)	(1.875.977)	Others
Penyesuaian pajak tangguhan	(961.270)	-	Adjustment to deferred tax
Jumlah	(9.223.527)	(4.396.892)	Total
Jumlah beban pajak	72.538.386	58.152.543	Total tax expenses

26. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

a. Imbalan Pasca-kerja

Imbalan Pasca-kerja Sesuai Dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang didasarkan pada Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja ini sesuai dengan undang-undang adalah 348 karyawan di tahun 2016 dan 372 karyawan di tahun 2015.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS

a. Post-employment Benefits

Post-employment Benefits Under Labor Law No. 13/2003

The Company and its subsidiary provides benefits to their qualifying employees in accordance with the Company's policies based on Labor Law No. 13 Year 2003. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits under the labor law is 348 in 2016 and 372 in 2015.

Defined Benefit Pension Plan

The Company and its subsidiary established a defined benefit pension plan covering all their local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Delta Djakarta (DPDD) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Kep-059/KM.17/ 2000 tanggal 14 Pebruari 2000. Pendiri DPDD adalah Perusahaan dan entitas anak sebagai mitra pendiri.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Delta Djakarta (DPDD), the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Kep-059/KM.17/2000 dated February 14, 2000. DPDD was established by the Company, as founder, and the subsidiary as cofounder.

Pendanaan DPDD berasal dari kontribusi pemberi kerja. Kontribusi pemberi kerja adalah masing-masing sebesar Rp 4.702.454 ribu dan Rp 3.596.135 ribu di tahun 2016 dan 2015.

The pension plan is funded by the contributions from employer. The employer's contributions amounted to Rp 4,702,454 thousand and Rp 3,596,135 thousand in 2016 and 2015, respectively.

Imbalan pasca-kerja memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko gaji, dan risiko investasi.

The post-employment benefits typically expose the Company and its subsidiary to actuarial risks such as: interest rate risk, salary risk and investment risk.

Risiko Tingkat Bunga

Interest risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Gaji

Salary risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Investasi

Investment risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pension dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek reksadana dan saham dan instrumen utang. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada tabungan/deposito, saham, obligasi dan surat berharga negara untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

The present value of the defined benefit pension plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balanced investment in mutual fund and equity securities and debt instruments. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in savings/deposits, shares, bonds, and government securities to leverage the return generated by the fund.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Perusahaan dan entitas anak memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja dengan masa kerja tertentu sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

b. Other Long-term Benefit

The Company and its subsidiary provide long service awards to employees who have already rendered certain years of service in accordance with the Company and its subsidiary's policy. No funding has been made to this long-term benefit.

Masa bakti/ <i>Years of service</i>	Penghargaan/ <i>Award</i>
15 tahun/ <i>years</i>	Jam tangan/ <i>Watches</i>
25 tahun/ <i>years</i>	3 bulan gaji/ <i>month salary</i>
30 tahun/ <i>years</i>	30g emas/gold 24K

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated annually by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8,25% per tahun/ <i>per annum</i>	9% per tahun/ <i>per annum</i>	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun/ <i>per annum</i>	10% per tahun/ <i>per annum</i>	Future salary increment rate
Tingkat kematian	100%TMI 3	100%TMI 3	Mortality rate
Tingkat cacat	5%TMI 3	5%TMI 3	Disability rate
Imbal hasil investasi dalam aset program	9% per tahun/ <i>per annum</i>	8% per tahun/ <i>per annum</i>	Investment return in plan asset program
Tingkat pengunduran diri	6% p.a. sampai usia 35, kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 55 / 6% p.a. aged to 35 years and decline linearly to 0% at the age of 55	6% p.a. sampai usia 35, kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 55 / 6% p.a. aged to 35 years and decline linearly to 0% at the age of 55	Resignation rate
Usia pensiun dini	45 tahun/ <i>years</i>	45 tahun/ <i>years</i>	Early retirement age
Usia pensiun normal	55 tahun/ <i>years</i>	55 tahun/ <i>years</i>	Normal retirement age
Harga emas	Rp 533.333	Rp 510.000	Gold Price
Harga jam tangan	Rp 950.000	Rp 970.000	Watch Price
Tingkat kenaikan emas	9%	10%	Gold increment rate

Beban imbalan-pasca kerja Perusahaan dan entitas anak dibebankan ke beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The Company and its subsidiary's post-employment benefit expenses which were charged to selling and general and administrative expense are as follows:

	2016 Rp '000	2015 Rp '000	
Program pensiun imbalan pasti	6.520.045	5.728.144	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003	4.159.927	3.828.300	Post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003
Imbalan kerja jangka panjang lain	524.222	563.261	Other long-term benefit
Jumlah	11.204.194	10.119.705	Total

Liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan kerja jangka panjang lain adalah sebagai berikut:

The amounts of liabilities included in the consolidated statements of financial position arising from defined benefit pension plan, post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003 and other long-term benefit are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
Program pensiun imbalan pasti	13.037.200	15.529.911	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003	27.813.395	26.256.113	Post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003
Imbalan kerja jangka panjang lain	3.972.697	4.037.662	Other long-term benefit
Jumlah liabilitas	44.823.292	45.823.686	Total liability

Rincian beban imbalan-pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Details of the amount recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with respect to employee benefits are as follows:

		31 Desember/ December 31, 2016			
		Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit			
		Imbalan pasca kerja			
	Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan Rp '000	sesuai UU No.13/2003/ Post-employment benefits under labor law No.13/2003 Rp '000	Penghargaan masa bakti/ Long service award Rp '000	Jumlah/ Total Rp '000	
Diakui pada laba (rugi)					Recognized in profit (loss)
Biaya jasa kini	5.204.359	1.848.883	245.295	7.298.537	Current service cost
Beban Bunga	1.315.686	2.311.044	318.411	3.945.141	Interest costs
Kerugian aktuarial	-	-	(39.484)	(39.484)	Actuarial losses
	6.520.045	4.159.927	524.222	11.204.194	
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:					Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:					Remeasurement on the net defined benefit liability (asset):
Keuntungan aktuarial	(3.377.280)	(1.452.826)	-	(4.830.106)	Actuarial gain
Imbal hasil atas aset program	(933.021)	-	-	(933.021)	Return on plan asset
	(4.310.301)	(1.452.826)	-	(5.763.127)	
Jumlah	2.209.744	2.707.101	524.222	5.441.067	Total
		31 Desember/ December 31, 2015			
		Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit			
		Imbalan pasca kerja			
	Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan Rp '000	sesuai UU No.13/2003/ Post-employment benefits under labor law No.13/2003 Rp '000	Penghargaan masa bakti/ Long service award Rp '000	Jumlah/ Total Rp '000	
Diakui pada laba (rugi)					Recognized in profit (loss)
Biaya jasa kini	4.824.253	1.903.281	256.149	6.983.683	Current service cost
Beban Bunga	903.891	1.925.019	252.239	3.081.149	Interest costs
Kerugian aktuarial	-	-	54.873	54.873	Actuarial losses
	5.728.144	3.828.300	563.261	10.119.705	
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:					Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:					Remeasurement on the net defined benefit liability (asset):
Keuntungan aktuarial	(3.248.240)	(1.084.046)	-	(4.332.286)	Actuarial gain
Imbal hasil atas aset program	5.319.933	-	-	5.319.933	Return on plan asset
	2.071.693	(1.084.046)	-	987.647	
Jumlah	7.799.837	2.744.254	563.261	11.107.352	Total

Liabilitas imbalan kerja pasca-kerja program imbalan pasti dan jangka panjang lain yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the post-employment defined benefits plan and other long-term benefit are as follows:

31 Desember/ December 31, 2016					
Liabilitas imbalan pasca kerja/ Employee benefit obligations					
	Imbalan pasca kerja				
Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan	sesuai UU No.13/2003/ Post-employment benefits under labor law No.13/2003	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total		
Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	79.596.953	27.813.395	3.972.697	111.383.045	Present value of obligations
Nilai wajar aset	(66.559.753)	-	-	(66.559.753)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja	<u>13.037.200</u>	<u>27.813.395</u>	<u>3.972.697</u>	<u>44.823.292</u>	Employee benefit obligations

31 Desember/ December 31, 2015					
Liabilitas imbalan pasca kerja/ Employee benefit obligations					
	Imbalan pasca kerja				
Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan	sesuai UU No.13/2003/ Post-employment benefits under labor law No.13/2003	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total		
Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	74.140.229	26.256.113	4.037.662	104.434.004	Present value of obligations
Nilai wajar aset	(58.610.318)	-	-	(58.610.318)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja	<u>15.529.911</u>	<u>26.256.113</u>	<u>4.037.662</u>	<u>45.823.686</u>	Employee benefit obligations

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Movements in the present value obligations are as follows:

31 Desember/ December 31, 2016					
Liabilitas imbalan pasca kerja/Employee benefit obligations					
	Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan	sesuai UU No.13/2003/ Post-employment benefits under labor law No.13/2003	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - saldo awal tahun	74.140.229	26.256.113	4.037.662	104.434.004	Present value obligations - at beginning of year
Biaya jasa kini	5.204.359	1.848.883	245.295	7.298.537	Current service cost
Beban bunga	6.590.615	2.311.044	318.411	9.220.070	Interest expense
Imbalan yang dibayarkan	(2.960.970)	(1.149.819)	(589.187)	(4.699.976)	Benefit payment
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:					Remeasurement on the net defined benefit (asset) liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(1.369.184)	(833.392)	13.462	(2.189.114)	Actuarial losses from experience adjustment
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.008.096)	(619.434)	(52.946)	(2.680.476)	Actuarial gain from change in financial assumption
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - saldo akhir tahun	<u>79.596.953</u>	<u>27.813.395</u>	<u>3.972.697</u>	<u>111.383.045</u>	Present value obligations - at end of year

31 Desember/ December 31, 2015					
Liabilitas imbalan pasca kerja/Employee benefit obligations					
Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan	sesuai UU No.13/2003/ Post-employment benefits under labor law No.13/2003	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total		
Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - saldo awal tahun	69.283.884	24.436.773	3.994.961	97.715.618	Present value obligations - at beginning of year
Biaya jasa kini	4.824.253	1.903.281	256.149	6.983.683	Current service cost
Beban bunga	5.540.504	1.925.019	252.239	7.717.762	Interest expense
Imbalan yang dibayarkan	(2.260.172)	(924.914)	(520.560)	(3.705.646)	Benefit payment
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:					Remeasurement on the net defined benefit (asset) liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	2.247.210	781.506	169.633	3.198.349	Actuarial losses from experience adjustment
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(5.495.450)	(1.865.552)	(114.760)	(7.475.762)	Actuarial gain from change in financial assumption
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - saldo akhir tahun	74.140.229	26.256.113	4.037.662	104.434.004	Present value obligations - at end of year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of plan assets were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
Saldo awal nilai wajar aset program	58.610.318	57.957.674	Beginning fair value of plan assets
Penghasilan bunga atas aset program	5.274.929	4.636.613	Interest income on plan asset
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto			Remeasurement on the net defined benefit liability
imbal hasil aset program	933.021	(5.319.933)	return on plan asset
Kontribusi pemberi kerja	4.702.454	3.596.135	Contributions from the employer
Pembayaran manfaat	(2.960.969)	(2.260.171)	Benefits paid
Saldo akhir nilai wajar aset program	66.559.753	58.610.318	Ending fair value of plan assets

Kategori utama aset program, dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets, and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category, are as follows:

	Tingkat imbal hasil ekspektasian/ Expected return		Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets		
	31 Desember/ December 31, 2016 %	31 Desember/ December 31, 2015 %	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
Tabungan / deposito	1,80	3,51	17.971.135	26.960.746	Savings / deposits
Saham, obligasi, surat berharga negara	9,33	8,05	48.588.618	31.649.572	Shares, bonds, government securities
Saldo akhir nilai wajar aset program			66.559.753	58.610.318	Ending fair value of plan assets

Nilai wajar instrumen utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

The fair value of the above debt instruments are determined based on quoted market prices in active markets. This policy has been implemented during the current and prior years.

Imbal hasil aktual aset program adalah Rp 6.207.949 ribu pada 2016 dan Rp 683.321 ribu pada 2015.

The actual return on plan assets was Rp 6,207,949 thousand in 2016 and Rp 683,321 thousand in 2015.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sejumlah angka positif di bawah ini menunjukkan peningkatan liabilitas imbalan pasca-kerja dan sejumlah angka negatif dibawah ini menunjukkan penurunan liabilitas imbalan pasca-kerja untuk perubahan asumsi. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligations are discount rate and expected salary increase. The positive number below indicates an increase in employee benefits obligations and the negative number below indicates a decrease in employee benefits obligations for changes in assumptions. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

31 Desember/ December 31, 2016				
	Imbalan pasca kerja			
	Program pensiun imbalan pasti/ <i>Defined benefit pension plan</i>	sesuai UU No.13/2003/ Post-employment <i>benefits under labor law No.13/2003</i>	Penghargaan masa bakti/ <i>Long service award</i>	
	Rp ' 000	Rp ' 000	Rp ' 000	
Tingkat diskonto				Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	(5.830.854)	(1.774.751)	(129.802)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	5.115.623	1.982.197	232.644	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji				Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	5.276.668	2.084.398	246.861	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(7.367.496)	(1.898.007)	(262.434)	Salary increment rate -1%

31 Desember/ December 31, 2015				
	Imbalan pasca kerja			
	Program pensiun imbalan pasti/ <i>Defined benefit pension plan</i>	sesuai UU No.13/2003/ Post-employment <i>benefits under labor law No.13/2003</i>	Penghargaan masa bakti/ <i>Long service award</i>	
	Rp ' 000	Rp ' 000	Rp ' 000	
Tingkat diskonto				Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	(5.241.910)	(1.785.720)	(233.139)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	5.741.432	2.000.090	257.546	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji				Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	5.929.801	2.089.137	271.670	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(6.314.868)	(1.896.740)	(250.156)	Salary increment rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statements of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

27. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba bersih per saham adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	2016 Rp '000	2015 Rp '000
<u>Laba</u>		
Laba untuk perhitungan laba dasar dan dilusian per saham	<u>253.725.436</u>	<u>190.478.484</u>
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk perhitungan laba dasar dan dilusian per saham	<u>800.659.050</u>	<u>800.659.050</u>
Laba dasar dan dilusian per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>317</u>	<u>238</u>

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian pada tahun 2016 dan 2015.

28. CADANGAN MODAL

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007, mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diwajibkan mengalokasikan sejumlah tertentu dari laba bersih setiap tahunnya sebagai cadangan hingga cadangan tersebut mencapai 20% dari modal yang ditempatkan. Cadangan ini digunakan untuk menutup kerugian pada masa yang akan datang yang tidak dapat ditutup dengan saldo laba.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 17 Mei 2016 dan 11 Juni 2015 (risalah dituangkan dalam akta notaris M.Nova Faisal S.H, M.Kn, masing-masing tanggal 17 Mei 2016 No. 09 dan tanggal 11 Juni 2015 No. 104), para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan sejumlah Rp 1.000 ribu dari laba bersih Perusahaan untuk tahun 2015 and 2014 sebagai cadangan modal.

29. DIVIDEN TUNAI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 17 Mei 2016 dan tanggal 11 Juni 2015, telah disetujui untuk membayarkan dividen tunai sebesar Rp 96.079.086 ribu (Rp 120 per saham) dan Rp 96.079.086 ribu (Rp 6.000 per saham) dari saldo laba masing-masing tahun 2015 dan 2014.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham entitas anak tanggal 21 Desember 2016 dan 10 September 2015, telah disetujui untuk membayarkan dividen tunai sebesar nihil dan Rp 60.000.000 ribu dari saldo laba masing-masing tahun 2015 dan 2014.

27. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share are based on the following data:

	2016 Rp '000	2015 Rp '000
<u>Earnings</u>		
Earnings for computation of basic and diluted earnings per share	<u>253.725.436</u>	<u>190.478.484</u>
<u>Number of shares</u>		
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic and diluted earnings per share	<u>800.659.050</u>	<u>800.659.050</u>
Basic and diluted earnings per share (in full Rupiah amount)	<u>317</u>	<u>238</u>

The Company has no dilutive potential ordinary shares in 2016 and 2015.

28. STATUTORY RESERVE

Based on the Law of Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is obliged to annually allocate certain amount of net income to a statutory reserve, until such statutory reserve reaches 20% of subscribed capital. The statutory reserve shall be used to cover future losses not otherwise absorbed by retained earnings.

At the Annual General Shareholders' Meeting of the Company on May 17, 2016 and June 11, 2015 (notarial deed No. 09 and No. 104 of M.Nova Faisal S.H, M.Kn, dated May 17, 2016 and June 11, 2015, respectively), the shareholders agreed to allocate Rp 1,000 thousand of the Company's 2015 and 2014 net income as statutory reserve.

29. CASH DIVIDENDS

At the Annual General Meeting of the Company's stockholders dated May 17, 2016 and June 11, 2015, it was unanimously agreed to declare cash dividends of Rp 96,079,086 thousand (Rp 120 per share) and Rp 96,079,086 thousand (Rp 6,000 per share) out of the 2015 and 2014 retained earnings.

At the Annual General Meetings of the Subsidiary's stockholders dated December 21, 2016 and September 10, 2015, it was unanimously agreed to declare cash dividends of nil and Rp 60,000,000 out of the 2015 and 2014 retained earnings.

Pada tahun 2016 dan 2015, jumlah dividen tunai yang dibayarkan masing-masing sebesar Rp 96.034.454 ribu dan Rp 156.878.293 ribu, sedangkan sisa yang belum dibayar dicatat sebagai utang dividen, dengan rincian sebagai berikut:

In 2016 and 2015, the total cash dividends paid amounted to Rp 96,034,454 thousand and Rp 156,878,293 thousand, respectively and the remaining balance is recorded as dividends payable with details as follows:

	2016 Rp '000	2015 Rp '000	
Dividen yang belum di cairkan kurang dari 1 tahun	159.889	190.502	Unclaimed dividends less than 1 year
Dividen yang belum di cairkan lebih dari 1 tahun	2.170.043	2.094.798	Unclaimed dividends more than 1 year
Jumlah	<u>2.329.932</u>	<u>2.285.300</u>	Total

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- San Miguel Brewing International Ltd. ("SMBIL") adalah entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh San Miguel Brewery Inc. ("SMBI"), perusahaan yang berdomisili di Filipina. Perusahaan dan entitas anak merupakan anggota dari San Miguel Corporation (SMC), Filipina, perusahaan yang didirikan dan tercatat di Filipina.
- San Miguel Malaysia (L) Private Limited, Malaysia (pemegang saham perusahaan) adalah entitas anak SMC.
- Pihak berelasi yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan adalah perusahaan-perusahaan yang memakai nama "San Miguel" sebagaimana disebutkan dalam laporan ini.
- Can Asia, Inc dan SMITS, Inc merupakan pihak berelasi yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Perusahaan dan entitas anak menyediakan imbalan kerja pada Komisaris dan Direktur Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

	2016 Rp '000	2015 Rp '000	
Imbalan jangka pendek	13.450.878	12.116.942	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	37.869	38.275	Other long-term benefits
Jumlah	<u>13.488.747</u>	<u>12.155.217</u>	Total

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- San Miguel Brewing International Ltd. ("SMBIL") is a wholly-owned subsidiary of San Miguel Brewery Inc. ("SMBI"), a company based in the Philippines. The Company and its subsidiary are members of San Miguel Corporation ("SMC"), a company established and listed in the Philippines.
- San Miguel Malaysia (L) Private Limited, Malaysia (the Company's stockholder) is a subsidiary of SMC.
- Related parties which have partly the same stockholders with the Company are companies using the name "San Miguel" mentioned elsewhere in this report.
- Can Asia, Inc and SMITS, Inc are related parties which have partly the same stockholders with the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiary entered into certain transactions with related parties, which include the following, among others:

- The Company and its subsidiary provide salaries, allowances and benefits to its Commissioners and Directors of the Company and its subsidiary as follows:

- b. Penjualan kepada SMBIL masing-masing sebesar 0,06% dan 0,07% dari jumlah penjualan pada tahun 2016 dan 2015. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha pihak berelasi.

Pada tanggal 14 Pebruari 2013, Perusahaan dan SMBIL mengadakan perjanjian penyediaan dan pembelian, dimana Perusahaan akan menyediakan dan mengirim produk ke SMBIL sesuai dengan permintaan pembelian secara tertulis. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 3 tahun sampai dengan 20 Pebruari 2016 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Pebruari 2019.

- c. Pada tanggal 23 Pebruari 1994, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama teknik dengan SMBIL, dimana SMBIL akan memberikan keahlian tekniknya untuk memproduksi bir.

Pada tanggal 9 Januari 2013, Perusahaan dan SMBIL sepakat untuk mengubah perjanjian kerjasama teknik tersebut. Perjanjian yang telah diubah tersebut mengubah biaya menjadi tarif tetap sebesar Rp 540.000 ribu setiap bulan termasuk semua pajak yang dikenakan atau kewajiban kepada Pemerintah Republik Indonesia. Biaya kerjasama teknik ini menjadi kewajiban Perusahaan kepada SMBIL dalam waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah akhir kwartal setiap tahun selama masa perjanjian ini. Tarif baru tersebut berlaku mulai 1 Januari 2013 sampai 23 Pebruari 2015. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Pebruari 2017 dan di amandemen sampai dengan tanggal 23 Pebruari 2020.

Biaya kerja sama teknik ini harus dibayar setara dengan Dollar Amerika Serikat dihitung dengan kurs Bank Indonesia yang berlaku pada saat pembayaran ke SMBIL.

- d. Perusahaan juga mengadakan perjanjian lisensi merek dagang dengan SMBIL pada tanggal 14 Maret 1996. Atas penggunaan merek "San Miguel". Perusahaan diwajibkan membayar royalti sebesar 3% dari penjualan bersih setelah pajak pertambahan nilai dan cukai. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan Maret 2016 dan diperpanjang untuk periode 10 tahun sampai 15 Maret 2026.

- b. Sales to SMBIL constituted 0.06% and 0.07% of the net sales in 2016 and 2015, respectively. At reporting date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable from a related party.

On February 14, 2013, the Company and SMBIL entered into a supply and purchase agreement, whereby the Company will supply and deliver products to SMBIL in accordance with the written purchase orders. This agreement is valid for the period of 3 years until February 20, 2016 and was extended until February 19, 2019.

- c. On February 23, 1994, the Company entered into a technical assistance agreement with SMBIL, whereby SMBIL will provide the Company with technical expertise on the production of beer.

On January 9, 2013, the Company and SMBIL agreed to amend the technical assistance agreement. The amended agreement revised the fee to a fixed rate of Rp 540,000 thousand per month inclusive of all applicable taxes due or otherwise payable to Government of the Republic of Indonesia. The technical assistance fee shall be payable by the Company to SMBIL within 45 (forty five) days following the end of every quarter of every year during the term of this agreement. The new rate is effective beginning January 1, 2013 until February 23, 2015. This agreement has been extended up to February 23, 2017 and amended to February 23, 2020.

The fee shall be paid in US\$ equivalent computed at the prevailing rate of the Bank of Indonesia at the time of the remittance made to SMBIL.

- d. The Company also entered into a trademark license agreement with SMBIL on March 14, 1996. For the use of the brand name "San Miguel". The Company pays royalties at 3% of net sales revenue after value added tax and excise duty. The agreement is valid until March 2016 and was extended for the period of 10 years until March 15, 2026.

e. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2016 Rp '000	2015 Rp '000
Pembelian material		
Can Asia Inc.	5.705.297	5.936.873
San Miguel Yamamura Asia Corp	3.688.851	-
San Miguel Yamamura Packaging Corp.	2.229.670	835.825
Zhaoqing San Miguel Glass Co., Ltd.	615.777	1.380.801
San Miguel Brewery Inc.	187.374	88.022
San Miguel Beer (TH) Co, Ltd.	-	26.735
Jumlah pembelian	<u>12.426.969</u>	<u>8.268.256</u>
San Miguel Brewing International Ltd.		
Jasa teknik	6.480.000	6.480.000
Lisensi merek dagang	<u>1.115.718</u>	<u>766.748</u>
Jumlah	<u><u>20.022.687</u></u>	<u><u>15.515.004</u></u>

Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 6,44% dan 4,70% dari total pembelian masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015.

f. Rincian utang kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000
San Miguel Brewing International Ltd.	1.014.262	1.350.251
San Miguel Brewery Inc.	25.257	100.574
SMITS Inc.	-	7.314
Jumlah	<u><u>1.039.519</u></u>	<u><u>1.458.139</u></u>

Utang kepada pihak berelasi merupakan pembayaran biaya dimuka (bersih) oleh pihak berelasi untuk Perusahaan dan entitas anak dan sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki skedul pembayaran yang tetap.

e. The details of transactions with related parties are as follows:

	2016 Rp '000	2015 Rp '000
Purchases of materials		
Can Asia Inc.	5.705.297	5.936.873
San Miguel Yamamura Asia Corp	3.688.851	-
San Miguel Yamamura Packaging Corp.	2.229.670	835.825
Zhaoqing San Miguel Glass Co., Ltd.	615.777	1.380.801
San Miguel Brewery Inc.	187.374	88.022
San Miguel Beer (TH) Co, Ltd.	-	26.735
Total purchases	<u>12.426.969</u>	<u>8.268.256</u>
San Miguel Brewing International Ltd.		
Technical fee	6.480.000	6.480.000
Trademark license	<u>1.115.718</u>	<u>766.748</u>
Total	<u><u>20.022.687</u></u>	<u><u>15.515.004</u></u>

Purchases from related parties constitute 6.44% and 4.70% of the total purchases in 2016 and 2015, respectively.

f. The details of due to related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000
San Miguel Brewing International Ltd.	1.014.262	1.350.251
San Miguel Brewery Inc.	25.257	100.574
SMITS Inc.	-	7.314
Total	<u><u>1.039.519</u></u>	<u><u>1.458.139</u></u>

Due to related parties represents advance payment of expenses (net) made by the related parties on behalf of the Company and its subsidiary and vice-versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment date.

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN TEKNIK, LISENSI MEREK DAGANG DAN LAINNYA

a. Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Carlsberg International AS Copenhagen, Denmark, yang berlaku sejak tanggal 22 Nopember 1983. Atas penggunaan merek "Carlsberg", Perusahaan diwajibkan membayar royalti sebesar 3% dari penjualan bersih setelah pajak pertambahan nilai dan cukai bir. Perjanjian tersebut telah berakhir pada bulan Desember 2011 dan diperpanjang kembali pada tanggal 29 September 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Berdasarkan perpanjangan perjanjian Perusahaan diwajibkan membayar royalti 4,5% dari penjualan bersih setelah pajak pertambahan nilai pajak penjualan barang mewah dan cukai bir. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

31. TECHNICAL AGREEMENTS, LICENSING AND OTHERS

a. The Company has a license agreement with Carlsberg International AS Copenhagen, Denmark, since November 22, 1983. For the use of the brand name "Carlsberg", the Company pays royalties at 3% of net sales after value-added tax and excise duty. The agreement expired on December 2011 and was extended on September 29, 2011 until December 31, 2016. Based on the renewed agreement, the Company pays royalties at 4.5% of net sales after value-added tax, luxury sales tax and excise duty. This agreement has been extended up to December 31, 2017.

Jumlah beban lisensi merek dagang kepada Carlsberg adalah Rp 3.535.516 ribu dan Rp 4.536.187 ribu masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Total trademark license expense to Carlsberg amounted to Rp 3,535,516 thousand and Rp 4,536,187 thousand in 2016 and 2015, respectively.

- b. Pada tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan menandatangani surat Perjanjian Jual Beli Gas No. 255100.PK/HK.02/SBU1BEKA/2010 dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 27 Pebruari 2013 dengan No. 093800.PK/HK.02/SBU1BEKA/2013 yang berlaku mulai tanggal 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018. Perjanjian ini menyetujui jumlah pemakaian dan harga gas. Perjanjian ini mewajibkan perusahaan menyerahkan jaminan pembayaran melalui suatu bank lokal atau asing yang sesuai dengan jumlah pemakaian maksimum gas. Setiap bulan PGN akan mengirimkan informasi tagihan pemakaian gas atas jumlah terpakai.
- c. Pada tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan menandatangani surat Perjanjian Jual Beli Gas No. 003878.PJBG/PP/GEI-UT/2013 dengan PT Gagas Energi Indonesia (GEI), anak perusahaan dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018. Perjanjian ini menyetujui jumlah pemakaian dan harga gas. Perjanjian ini mewajibkan perusahaan menyerahkan jaminan pembayaran melalui suatu bank lokal atau asing yang sesuai dengan jumlah pemakaian maksimum gas. Setiap bulan GEI akan mengirimkan informasi tagihan pemakaian gas atas jumlah terpakai.
- d. Pada tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PGN dan GEI masing-masing No. 109500.BA/PP.00.01/SBU1BEKA/2013 dan 004178.BA/PP/GEI-UT/2013 mengenai alokasi perhitungan pemakaian gas bersama dengan menggunakan meter gas PGN.
- e. Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan dan GEI sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2016.
- b. On March 24, 2010, the Company entered into Gas Sales Purchase Agreement No. 255100.PK/HK.02/SBU1BEKA/2010 with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Such agreement has been extended by No. 093800.PK/HK.02/SBU1BEKA/2013 dated on February 27, 2013 that is valid from April 1, 2013 until March 31, 2018. The agreement approves the usage and prices of gas. The agreement requires the Company to submit a guarantee of payment through a local or foreign bank that depends on the maximum consumption of gas. Every month PGN will send the billing information of the gas usage.
- c. On March 15, 2013, the Company entered into Gas Sales Purchase Agreement No. 003878.PJBG/PP/GEI-UT/2013 with PT Gagas Energi Indonesia (GEI), a subsidiary of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). The agreement is valid from April 1, 2013 until March 31, 2018. The agreement approves the usage and prices of gas. The agreement requires the Company to submit a guarantee of payment through a local or foreign bank that depends on the maximum consumption of gas. Every month GEI will send the billing information of the gas usage.
- d. On March 15, 2013, the Company entered into an agreement with PGN and GEI No. 109500.BA/PP.00.01/SBU1BEKA/2013 and No. 004178.BA/PP/GEI-UT/2013, respectively, regarding the allocation calculations of gas sharing consumption by using PGN's gas meters.
- e. On October 26, 2016, the Company and GEI agreed to terminate this agreement which effective on October 1, 2016.

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Bisnis

Perusahaan dan entitas anak hanya mempunyai satu pelaporan segmen bisnis berdasarkan PSAK 5, Segmen Operasi, yang merupakan segmen bisnis minuman.

Pendapatan dari alkohol, termasuk pelanggan utama, diungkapkan di Catatan 20.

32. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

The Company and its subsidiary have only one reportable business segment under PSAK 5, Operating Segment, which is the beverage business segment.

Revenues from alcoholic, including the major customers, are disclosed in Note 20.

Segmen Geografis

Perusahaan dan entitas anak hanya mempunyai satu pelaporan segmen geografis berdasarkan PSAK 5, Segmen Operasi, yang merupakan bisnis di Indonesia.

Pendapatan dari lokal dan ekspor diungkapkan di Catatan 20. Penjualan ekspor meliputi 0,06% dan 0,07% dari penjualan masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Geographical Segments

The Company and its subsidiary have only one reportable geographical segment under PSAK 5, Operating Segment, which is the business in Indonesia.

Revenues from local and export are disclosed in Note 20. Sales to areas outside Indonesia represent 0.06% and 0.07% of sales in 2016 and 2015, respectively.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2016 and 2015, the Company and its subsidiary had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata uang asing / Foreign Currencies	2016		2015		
		Jumlah/ Amounts	Ekuivalen dalam Rp '000/ Equivalent in Rp '000	Jumlah/ Amounts	Ekuivalen dalam Rp '000/ Equivalent in Rp '000	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD	260.339	3.497.914	431.702	5.955.329	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	USD	91.000	1.222.676	85.000	1.172.575	Restricted time deposits
Piutang usaha	USD	4.190	56.301	12.765	176.094	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain pihak berelasi	USD	5.522	74.199	-	-	Other accounts receivable related party
Jumlah Aset			<u>4.851.090</u>		<u>7.303.998</u>	Total Assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang usaha	USD	344.276	4.625.697	903.999	12.470.668	Trade accounts payable
	EUR	73.733	1.044.168	96.541	1.454.841	
Utang pihak berelasi	USD	77.368	1.039.519	105.701	1.458.139	Due to related parties
Jumlah liabilitas			<u>6.709.384</u>		<u>15.383.648</u>	Total Liabilities
Liabilitas Bersih			<u>(1.858.294)</u>		<u>(8.079.650)</u>	Net Liabilities

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan kurs yang berlaku pada tanggal 24 March 2017 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiary on December 31, 2016 and 2015 and the prevailing rates on March 24, 2017 are as follows:

	24 Maret 2017/ March 24, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	Rp	Foreign currencies
Mata uang asing				
EUR 1	14.346	14.162	15.070	EUR 1
USD 1	13.329	13.436	13.795	USD 1

Saat ini manajemen belum melakukan lindung nilai terhadap risiko transaksi dalam mata uang asing, karena antara aset dan liabilitas transaksi perusahaan dalam mata uang asing masih dalam batas normal yang ditentukan oleh manajemen.

The management currently does not apply hedging activities against risk on foreign currency transactions as the assets and liabilities denominated in foreign currencies are still within the normal limit set by management.

34. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i> Rp'000	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i> Rp'000	34. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Tersedia untuk dijual			Available for sale
Investasi saham	-	6.074.818	Investment in shares of stock
Pinjaman dan piutang			Loan and receivables
Kas dan setara kas	658.625.614	494.846.246	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	1.252.176	1.400.075	Restricted time deposits - current portion
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	56.301	176.094	Related party
Pihak ketiga	148.351.045	148.113.250	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	74.199	-	Related party
Pihak ketiga - bagian lancar	32.129.116	33.001.526	Third parties - current portion
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian jangka panjang	210.000	-	Restricted time deposits - long-term portion
Piutang lain-lain jangka panjang	2.178.188	2.788.970	Long-term other accounts receivable
Jumlah	<u>842.876.639</u>	<u>686.400.979</u>	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.269.421	3.738.308	Related parties
Pihak ketiga	28.172.802	29.553.071	Third parties
Utang dividen	2.329.932	2.285.300	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	42.147.266	42.328.401	Accrued expenses
Utang lain-lain	30.441.325	30.207.643	Other payables
Utang pihak berelasi	1.039.519	1.458.139	Due to related parties
Jumlah	<u>105.400.265</u>	<u>109.570.862</u>	Total

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan. Perusahaan dan entitas anak mengekspos risiko-risiko keuangan di bawah ini:

- i. Risiko mata uang asing
- ii. Risiko tingkat bunga
- iii. Risiko kredit
- iv. Risiko likuiditas

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk management objectives and policies

The Company and its subsidiary's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, at the same time managing exposure to financial risks. The Company and its subsidiary are exposed to the following financial risks:

- i. Foreign currency risk
- ii. Interest rate risk
- iii. Credit risk
- iv. Liquidity risk

Direksi Perusahaan dan entitas anak berpedoman pada kebijakan dan prosedur yang disetujui untuk mengelola risiko keuangan yang terkait dengan operasi Perusahaan dan entitas anak. Kepatuhan terhadap kebijakan ini direviu oleh auditor internal Perusahaan dan entitas anak secara berkala. Program manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak berfokus terutama pada risiko kredit untuk meminimalisasi eksposur yang akan menurunkan kinerja Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak tidak terjun dalam perdagangan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulatif.

Risiko pasar Perusahaan dan entitas anak terbatas pada risiko keuangan dari perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga. Manajemen berpendapat bahwa eksposur risiko pasar Perusahaan dan entitas anak adalah kecil.

Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa eksposur terhadap suku bunga tidak signifikan karena tidak ada pinjaman yang memiliki bunga. Risiko suku bunga pada deposito bank dan deposito berjangka dapat dikelola.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko mata uang asing terutama dari transaksi dengan mata uang Dollar Amerika Serikat yang berasal dari pembelian material produksi. Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur mata uang asing dengan membandingkan sejauh mungkin penerimaan dan pembayaran pada setiap mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan disajikan pada Catatan 33.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan dan entitas anak terhadap peningkatan dan penurunan rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat yang dijelaskan dibawah ini. Tingkat sensitivitas adalah tingkat yang digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter yang beredar yang didenominasi mata uang asing dan menyesuaikan terjemahan mereka pada akhir periode untuk persentase perubahan nilai tukar mata uang asing.

The Directors of the Company and its subsidiary guided by approved policies and procedures is generally responsible to manage the financial risks relating to the operations of the Company and its subsidiary. Compliance with these policies is reviewed by the Company and its subsidiary's internal auditor on a regular basis. The Company and its subsidiary's risk management program mainly focuses on its credit risk to minimize exposure that will adversely affect the performance of the Company and its subsidiary.

The Company and its subsidiary do not engage into trading of financial instruments, including derivative financial instruments for speculative purpose.

The Company and its subsidiary's market risk is limited to the financial risk of changes in foreign currency rates and interest rates. Management considers that the Company and its subsidiary's exposure to market risk is minimal.

The Company and its subsidiary maintain that exposure to interest rate risks is not significant because there are no interest bearing borrowings. The interest rate risks on bank deposits and time deposits are considered manageable.

i. Foreign currency risk management

The Company and its subsidiary's exposure to foreign currency risks results mainly from its U.S. Dollar currency denominated transactions coming from its purchases of production materials. The Company and its subsidiary manage their foreign currency exposure by matching as far as possible receipts and payments in each individual currency. The Company and its subsidiary's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 33.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company and its subsidiary's sensitivity to increase and decrease in the Rp against U.S. Dollar specified below. The sensitivity rates are the rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in foreign currency rates.

Sejumlah angka positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba sebelum pajak di mana rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan persentase rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba sebelum pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

A positive number below indicates an increase in profit before tax where the Rp strengthens against the relevant currency. For a percentage weakening of the Rp against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit before tax, and the balances below would be negative.

	2016 Dampak USD/ USD impact 3% peningkatan/penurunan/ 3% increase/decrease <u>Rp '000</u>	2015 Dampak USD/ USD impact 7% peningkatan/penurunan/ 7% increase/decrease <u>Rp '000</u>	
Laba rugi	27.756	435.396	Profit or loss

Tidak ada dampak lain pada ekuitas Perusahaan dan entitas anak selain yang sudah mempengaruhi laba atau rugi.

There is no other impact on the Company and its subsidiary's equity other than those already affecting profit or loss.

Eksposur nilai tukar asing bervariasi selama tahun tergantung pada volume transaksi yang melibatkan mata uang selain Rupiah. Meskipun demikian, analisis di atas dianggap mewakili risiko mata uang Perusahaan dan entitas anak.

Exposures to foreign exchange rates vary during the year depending on the volume of transactions involving currencies other than the Indonesian Rupiah. Nonetheless, the analysis above is considered to be representative of the Company and its subsidiary's currency risk.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo utang usaha, piutang usaha, dan kas dan setara kas dalam mata uang Dollar Amerika Serikat pada akhir periode pelaporan Perusahaan dan entitas anak.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on USD denominated payables, accounts receivable and cash and cash equivalents of the Company and its subsidiary at the end of the reporting period.

ii. Risiko tingkat bunga

ii. Interest rate risk management

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar terhadap deposito bank yang memiliki tingkat bunga tetap.

The Company and its subsidiary are exposed to fair value interest rate risk of time deposits which have fixed rates.

Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur terhadap tingkat bunga dengan menempatkan saldo bank dan deposito pada bank-bank terpercaya yang memberikan bunga yang kompetitif.

The Company and its subsidiary manages the interest rate exposure by placing its cash in bank and deposits in reputable banks, which give competitive interest rate.

Instrumen keuangan lainnya milik Perusahaan dan entitas anak merupakan akun-akun tanpa bunga.

The Company and its subsidiary's other financial instruments are non-interest bearing accounts.

iii. Manajemen risiko kredit

iii. Credit risk management

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama berada pada piutang dari pihak berelasi, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Credit risk arises from default of a counter party on its contractual obligations resulting in a financial loss to the Company and its subsidiary. The Company and its subsidiary's credit risk is primarily attributable to its accounts receivable from related parties, trade receivables and other accounts receivable.

Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan dan prosedur kredit sendiri untuk meyakinkan bahwa penjualan produk ditujukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang sesuai; dan untuk memonitor penerimaan kredit dan manajemen eksposur kredit. Perusahaan dan entitas anak menerima jaminan dalam bentuk bank garansi untuk meminimalisir risiko eksposur. Perusahaan dan entitas anak juga mengadakan "*Distributor Financing*" dengan beberapa pelanggan dimana risiko kredit berpindah dari pelanggan ke bank yang ditunjuk.

The Company and its subsidiary have an established credit policy and procedures in place to ensure that sales of products are made to customers with appropriate credit history; and to monitor the granting of credit and management of credit exposures. The Company and its subsidiary obtain collateral in the form of bank guarantee to minimize its risk exposure. The Company and its subsidiary likewise entered into a "Distributor Financing" with some customers whereby credit risk is shifted from the customers to the designated banks.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak memiliki konsentrasi tertentu pada eksposur kredit adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and its subsidiary have certain concentration of credit exposure are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016 %	31 Desember/ December 31, 2015 %	
Lima (5) pelanggan terbesar	43	38	Five (5) largest customers
Satu (1) grup dari pihak-pihak dengan karakteristik yang sama:			One (1) group of counter parties having similar characteristics:
- WEP Grup	15	10	- WEP Group
- LSH Grup	14	11	- LSH Group

Perusahaan dan entitas anak mendefinisikan pihak lawan memiliki karakteristik yang sama jika mereka adalah entitas berelasi.

The Company and its subsidiary define counter parties as having similar characteristics if they are related entities.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Company and its subsidiary's exposure to credit risk.

Perusahaan dan entitas anak menempatkan akun banknya dengan institusi keuangan yang sesuai. Risiko kredit pada aset lancar adalah terbatas karena dana disebarkan pada institusi keuangan lokal dan internasional yang terbaik. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan bank internasional yang memiliki reputasi baik dan dengan 5 (lima) bank lokal terbesar.

The Company and its subsidiary place their bank balances with credit worthy financial institutions. Credit risk on liquid assets is limited since funds are spread over a large number of prime local and international financial institutions. It is the Company and its subsidiary's policy to conduct transactions with reputable international banks and with the 5 (five) biggest local banks.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul ketika Perusahaan dan entitas anak menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan dana untuk menunaikan liabilitas keuangan. Tujuan Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola likuiditasnya adalah:

- untuk meyakinkan adanya dana yang cukup setiap saat,
- untuk menunaikan kewajiban ketika muncul tanpa menimbulkan biaya yang tidak perlu, dan
- agar mampu mendapatkan dana ketika dibutuhkan dengan biaya sekecil mungkin.

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Perusahaan dan entitas anak untuk liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan, yang berdasarkan arus kas terdiskonto dari liabilitas keuangan dan pada tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak harus membayar.

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk arises when the Company and its subsidiary encounter difficulties in raising funds to meet their commitments from financial liabilities. The Company and its subsidiary's objectives to manage their liquidity profile are:

- to ensure that adequate funds are available at all times,
- to meet commitments as they arise without incurring unnecessary costs, and
- to be able to access funding when needed at the least possible costs.

The following table details the Company and its subsidiary's remaining contractual maturities for their financial liabilities as of the reporting date, which was based on undiscounted cash flows of financial liabilities and on the earliest date the Company and its subsidiary may be required to pay.

	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i> Rp'000	1-3 bulan/ <i>1-3 months</i> Rp'000	3 bulan sampai 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i> Rp'000	Jumlah/ <i>Total</i> Rp'000	
31 Desember 2016					December 31, 2016
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.256.175	-	13.246	1.269.421	Related parties
Pihak ketiga	16.558.883	8.116.987	3.496.932	28.172.802	Third parties
Utang dividen	2.329.932	-	-	2.329.932	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	2.891.665	20.284.306	18.971.295	42.147.266	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	9.556.696	20.884.629	30.441.325	Other payables
Utang pihak berelasi	1.039.519	-	-	1.039.519	Due to related parties
Jumlah	<u>24.076.174</u>	<u>37.957.989</u>	<u>43.366.102</u>	<u>105.400.265</u>	Total
	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i> Rp'000	1-3 bulan/ <i>1-3 months</i> Rp'000	3 bulan sampai 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i> Rp'000	Jumlah/ <i>Total</i> Rp'000	
31 Desember 2015					December 31, 2015
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	3.724.708	-	13.600	3.738.308	Related parties
Pihak ketiga	25.364.802	3.725.351	462.918	29.553.071	Third parties
Utang dividen	2.285.300	-	-	2.285.300	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	3.356.218	20.602.026	18.370.157	42.328.401	Accrued expenses
Utang lain-lain	30.207.643	-	-	30.207.643	Other payables
Utang pihak berelasi	1.458.139	-	-	1.458.139	Due to related parties
Jumlah	<u>66.396.810</u>	<u>24.327.377</u>	<u>18.846.675</u>	<u>109.570.862</u>	Total

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan, yang berdasarkan pada arus kas terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan timbul dari aset-aset tersebut. Penyertaan informasi pada aset keuangan non-derivatif adalah perlu untuk memahami risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak sebab likuiditas dikelola dengan basis aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Company and its subsidiary's expected maturity of their financial assets as of the reporting date, which was based on the undiscounted cash flows of financial assets including interest that will be earned in those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Company and its subsidiary's liquidity risks since liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2016							December 31, 2016
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Kas	-	40.000	-	-	-	40.000	Cash on hand
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	-	-	56.301	-	-	56.301	Related party
Pihak ketiga	-	146.619.242	1.122.875	608.928	-	148.351.045	Third parties
Piutang lain-lain							Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	74.199	-	-	-	74.199	Related party
Pihak ketiga	-	1.156.845	733.534	2.184.827	28.053.910	32.129.116	Third parties
Piutang lain-lain jangka panjang	-	-	-	-	2.178.188	2.178.188	Long term other accounts receivable
Dengan bunga							Interest bearing
Kas dan setara kas	3,50 - 7,00	124.518.710	535.660.623	-	-	660.179.333	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	0,02 - 6,25	-	1.177	1.253.373	214.988	1.469.538	Restricted time deposits
Jumlah		272.408.996	537.574.510	4.047.128	30.447.086	844.477.720	Total
31 Desember 2015							December 31, 2015
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Kas	-	40.000	-	-	-	40.000	Cash on hand
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	-	176.094	-	-	-	176.094	Related party
Pihak ketiga	-	5.158.946	142.954.304	-	-	148.113.250	Third parties
Piutang lain-lain							Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	-	31.660.300	376.055	965.171	-	33.001.526	Third parties
Piutang lain-lain jangka panjang	-	-	-	-	2.788.970	2.788.970	Long term other accounts receivable
Dengan bunga							Interest bearing
Kas dan setara kas	4,50 - 9,25	449.396.286	47.029.265	-	-	496.425.551	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	0,02 - 6,25	-	4.408	1.410.925	-	1.415.333	Restricted time deposits
Jumlah		486.431.626	190.364.032	2.376.096	2.788.970	681.960.724	Total

b. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dengan mempertahankan kesehatan rasio modal untuk menyokong operasi dan pertumbuhannya sekaligus memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan entitas anak mendefinisikan modalnya sebagai kombinasi dari utang, kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan jumlah ekuitas.

b. Capital Risk Management

The Company and its subsidiary manage capital risk to ensure that they will continue as a going concern by maintaining healthy capital ratios to support their operations and growth and at the same time maximize shareholder value. The Company and its subsidiary define their capital structure as a combination of debt, cash and cash equivalents, restricted time deposits and total equity.

Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan dan entitas anak. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan rasio utang bersih terhadap ekuitas. Utang merupakan total liabilitas lancar dan total liabilitas tidak lancar sementara ekuitas merupakan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (sebagaimana diungkapkan pada Catatan 17, 18 dan 19). Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki utang apapun selain yang muncul dari transaksi normal.

The Directors periodically reviews the Company and its subsidiary's capital structure in relation to risks. As part of the review, the Directors monitors the Company and its subsidiary's net debt-to-equity ratio. Debt is defined as total current liabilities and total non-current liabilities whereas equity is defined as equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest (as disclosed in Notes 17, 18 and 19). The Company and its subsidiary do not have any debt other than those that arise from normal trade transactions.

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp '000	Rp '000	
Pinjaman	(185.422.642)	(188.700.435)	Debt
Kas dan setara kas serta deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>660.127.790</u>	<u>496.286.321</u>	Cash and cash equivalents and restricted time deposits
Kas dan setara kas serta deposito - bersih	<u>474.705.148</u>	<u>307.585.886</u>	Net cash and cash equivalents
Ekuitas	<u>1.012.374.008</u>	<u>849.621.481</u>	Equity

c. Pengukuran nilai wajar

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, kecuali untuk piutang lain-lain jangka panjang dari karyawan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 2.178.188 ribu dan Rp 2.788.970 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Nilai wajar atas piutang lain-lain jangka panjang dari karyawan diukur menggunakan input level 3, yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas. Akan tetapi, manajemen berpendapat bahwa menyajikan nilai wajar atas piutang lain-lain jangka panjang di atas adalah tidak material.

Saldo transaksi non usaha dengan perusahaan berelasi adalah tanpa jaminan, biaya bunga dan tidak memiliki syarat pembayaran yang tetap. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan bank di PT Bank Negara Indonesia Tbk sebagai jaminan atas kewajiban Perusahaan dan entitas anak terkait pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara dan PT Gagas Energi Indonesia. Piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang dari karyawan tanpa biaya bunga dan memiliki syarat pembayaran yang tetap yang akan dipotong dari gaji bulanan karyawan.

c. Fair value measurements

The directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values, except for other long-term receivables from employees with carrying amount of Rp 2,178,188 thousand and Rp 2,788,970 thousand at December 31, 2016 and 2015, respectively. The fair value of the other long-term receivable from employees is measured using input level 3, that are unobservable inputs for the asset or liability. However, management considers that it is not material to disclose fair values of the above other long-term receivables.

Non-trade balances with related companies are unsecured, interest free and do not have fixed repayment terms. Restricted time deposits represents bank deposits with PT Bank Negara Indonesia Tbk as security for the Company and its subsidiary's financial obligations due to gas purchase from PT Perusahaan Gas Negara and PT Gagas Energi Indonesia. Long-term other accounts receivable represent other accounts receivable from employees which are interest free and have fixed-repayment terms which are deducted from the employee's monthly salaries.

Nilai wajar aset tetap yang diungkapkan dalam Catatan 12 diukur menggunakan input level 2 yang mencakup input selain harga kuotasian dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Teknik penilaian atas nilai wajar aset tetap dilakukan berdasarkan metode perbandingan data pasar untuk tanah dan kendaraan; metode kalkulasi biaya (*cost approach*) untuk bangunan, fasilitas dan prasarana, mesin dan peralatan.

The fair value of the property, plant and equipment as disclosed in Note 12 are measured using input level 2 which includes other than quoted prices included within Level 1, that are observable for the financial asset or liability, either directly or indirectly.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

The valuation techniques of fair value of the property, plant and equipment were done based on comparison of market data method for land and vehicles; cost approach method for buildings, infrastructures, machine and equipment.

36. CUKAI BIR

Perusahaan menerima surat tagihan dari Direktur Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) No. S-07/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015, No. S-09/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015 dan No. S-10/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015 masing-masing tanggal 20 Pebruari 2015 mengenai sanksi administratif berupa denda atas cukai sejumlah Rp 29.382.886 ribu.

Pada tanggal 23 Maret 2015, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas tagihan tersebut, namun DJBC menolak keberatan Perusahaan melalui surat keputusan No. KEP-203/BC.8/2015 tanggal 15 Mei 2015, No. KEP-204/BC.8/2015 dan No. KEP-206/BC.8/2015 masing-masing tanggal 20 Mei 2015.

Selanjutnya, sehubungan dengan penolakan keberatan dari DJBC diatas, pada tanggal 8 Juli 2015, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak, dan atas permintaan Pengadilan Pajak, pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menyampaikan surat bantahan atas uraian banding DJBC ke Pengadilan Pajak.

Perusahaan telah membayar tagihan tersebut dan dicatat sebagai "Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar", karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Pengadilan Pajak.

36. EXCISE DUTIES

The Company received collection letters from the Director General of Customs and Excise (DJBC) No. S-07/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015, No. S-09/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015 and No. S-10/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015 each dated February 20, 2015 regarding administrative sanctions such as fines on excise duties with a total amount of Rp 29,382,886 thousand.

On March 23, 2015, the Company filed objection on the collection letters, which were rejected by DJBC thru decision letters No. KEP-203/BC.8/2015 dated May 15, 2015, No. KEP-204/BC.8/2015 and No. KEP-206/BC.8/2015 each dated May 20, 2015.

Furthermore, in connection with DJBC's rejection of the objections, on July 8, 2015, the Company filed an appeal to the Tax Court, and upon the request of the Tax Court, on December 21, 2015, the Company submitted a rebuttal letter relating to DJBC's appeal description to the Tax Court.

The Company has paid the amount as per collection letters which were recorded as " Other receivable from third parties - current portion", because management believes that the Company has a strong position to win in the Tax Court .

Pada tahun 2016, Perusahaan mengakui sejumlah Rp 1.328.976 ribu di laba rugi mengenai sanksi administratif berupa denda cukai No. S-10/WBC. 08/KPP.MP.01/STCK-1/2015.

In 2016, the Company recognised amounted to Rp 1,328,976 thousand in the profit and loss, the administrative sanctions of fines on excise duties No. S-10/WBC. 08/KPP.MP.01/STCK-1/2015.

37. HAL KHUSUS DALAM INDUSTRI

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 06/M-DAG/PER/1/2015 tanggal 16 Januari 2015, memperbaharui peraturan No. 20/M-DAG/PER/4/2014 tentang pengendalian dan pengawasan terhadap pengadaan, peredaran, dan penjualan minuman beralkohol. Peraturan ini menetapkan pelarangan penjualan dan distribusi produk minuman beralkohol dalam *minimarkets* dan pengecer lainnya, yang mulai berlaku pada tanggal 15 April 2015 (3 (tiga) bulan setelah pengumuman). Lisensi persyaratan pada penjualan lebih ketat.

37. INDUSTRY SPECIFIC MATTER

The Ministry of Trade of Republic Indonesia issued decree No. 06/M-DAG/PER/1/2015 dated January 16, 2015, amending decree No. 20/M-DAG/PER/4/2014 relating to the control and supervision of the procurement, distribution, and sale of alcoholic beverages. This decree stipulates the banning of the sales and distribution of alcohol beverages in *minimarkets*, and other convenience stores, which took effect on April 15, 2015 (3 months after its announcement). Licensing requirement on selling is more stringent.

38. PENGKLASIFIKASIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Saldo akun-akun tertentu pada tahun 2015 laporan keuangan konsolidasian telah direklasifikasi untuk disesuaikan dengan penyajian pada tahun 2016, sebagai berikut:

38. RECLASSIFICATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Certain account balances in the 2015 consolidated financial statements were reclassified to conform with the 2016 consolidated financial statements presentation, as follows:

	Sebelum direklasifikasi kembali/ <i>Before reclassifications</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah direklasifikasi kembali/ <i>After reclassifications</i>	
	2015		2015	
	Rp'000		Rp'000	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak ketiga	40.572.159	(11.019.088)	29.553.071	Third parties
Utang lain-lain	19.188.555	11.019.088	30.207.643	Other payables
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
BEBAN POKOK PENJUALAN				COST OF GOODS SOLD
Bahan baku yang digunakan	144.716.936	2.877.688	147.594.624	Raw material used
Biaya pabrikasi	60.466.857	(1.798.608)	58.668.249	Manufacturing expenses
BEBAN PENJUALAN				SELLING EXPENSES
Distribusi	65.727.149	(77.450)	65.649.699	Distribution
Promosi	38.041.301	(598.458)	37.442.843	Promotion
Perjalanan dan transportasi	7.264.768	(188.305)	7.076.463	Travel and transportation
Lain-lain	12.773.128	(214.867)	12.558.261	Others

**39. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS
INDUK SAJA**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk Saja hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk Saja disajikan pada halaman 70 sampai dengan 74. Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk mengikut kebijakan akuntansi yang digunakan dalam membuat laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan di Catatan 3, kecuali investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

**40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 69 dan informasi tambahan dari halaman 70 sampai 74 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2017.

**39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT
ENTITY ONLY**

The financial information of the Parent Entity only comprise the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows information.

Financial information of the Parent Entity only are presented on pages 70 to 74. These parent entity only financial information follow the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiary which is accounted for using the cost method.

**40. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 69 and the supplementary information on pages 70 to 74 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 24, 2017.

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	542.253.328	365.198.653	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	1.252.176	1.400.075	Restricted time deposits - current portion
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	22.469.636	176.094	Related parties
Pihak ketiga	146.056.890	124.837.718	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	7.990.578	38.813.144	Related parties
Pihak ketiga - bagian lancar	31.040.228	32.227.383	Third parties - current portion
Persediaan	234.594.981	253.339.710	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	19.839.514	22.748.601	Prepayments and advances
Jumlah Aset Lancar	1.005.497.331	838.741.378	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Investasi saham	1.800.000	7.874.818	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 335.474.595 ribu pada 31 Desember 2016 dan Rp 317.958.998 ribu pada 31 Desember 2015	93.235.000	101.504.718	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 335,474,595 thousand at December 31, 2016 and Rp 317,958,998 thousand at December 31, 2015
Piutang lain-lain jangka panjang dari pihak ketiga	1.186.674	1.682.793	Long-term other accounts receivable from third parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian Jangka panjang	210.000	-	Restricted time deposits - long-term portion
Aset pajak tangguhan - bersih	22.958.843	13.701.280	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	211.549	354.172	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	119.602.066	125.117.781	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	1.125.099.397	963.859.159	TOTAL ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp '000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.269.421	3.738.308	Related parties
Pihak ketiga	28.167.357	29.110.269	Third parties
Utang pajak	29.043.926	29.350.484	Taxes payable
Utang dividen	2.329.932	2.285.300	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar	28.387.529	20.266.766	Accrued expenses
Utang lain-lain	22.584.755	15.607.022	Other payables
Utang pihak berelasi	1.039.519	1.458.139	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	112.822.439	101.816.288	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Provisi untuk pensiun	2.757.254	2.457.254	Provisions for pension
Liabilitas imbalan pasca kerja	33.563.444	33.631.526	Post-employment benefit obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	36.320.698	36.088.780	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	149.143.137	137.905.068	Total Liabilitas
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham			Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham			Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 800.659.050 saham	16.013.181	16.013.181	Subscribed and paid-up - 800,659,050 shares
Tambahan modal disetor	19.015.656	19.015.656	Additional paid-in capital
Saldo laba setelah dikurangi saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	9.000	8.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	940.918.423	790.917.254	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	975.956.260	825.954.091	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.125.099.397	963.859.159	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT DELTA DJAKARTA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 INFORMASI TAMBAHAN ENTITAS INDUK SAJA
 DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT DELTA DJAKARTA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 SUPPLEMENTARY INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY
 SCHEDULE II: STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015

	2016 Rp '000	2015 Rp '000	
Penjualan	1.646.259.314	1.370.739.897	Sales
Cukai bir dan pajak penjualan	<u>(877.803.936)</u>	<u>(791.828.731)</u>	Excise duty and sales tax
PENJUALAN BERSIH	768.455.378	578.911.166	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(234.745.152)</u>	<u>(226.446.813)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>533.710.226</u>	<u>352.464.353</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(119.978.103)	(60.157.482)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(126.284.220)	(91.304.247)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	22.465.734	13.795.025	Interest income
Penghasilan dividen	-	54.000.000	Dividend income
Penghasilan dari jasa manajemen	-	14.008.197	Income from management fee
Laba lain-lain - bersih	<u>5.802.329</u>	<u>2.758.704</u>	Other gains - net
LABA SEBELUM PAJAK	315.715.966	285.564.550	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>(72.126.481)</u>	<u>(55.327.965)</u>	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>243.589.485</u>	<u>230.236.585</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3.322.360	135.960	Remeasurement of defined benefit
Beban pajak terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	<u>(830.590)</u>	<u>(33.990)</u>	Tax expense related to remeasurement of defined benefit obligation
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>2.491.770</u>	<u>101.970</u>	Total other comprehensive income for the current year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	<u>246.081.255</u>	<u>230.338.555</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)			Earnings per share (in full Rupiah)
Laba dasar dan dilusian per saham	<u>304</u>	<u>288</u>	Basic and diluted earnings per share

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i> Rp '000	Tambahan modal disetor - Agió saham/ <i>Paid in capital in excess of par value</i> Rp '000	Saldo laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i> Rp '000	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> Rp '000	
			Ditentukan penggunaanya/ <i>Appropriated</i> Rp '000	Tidak ditentukan penggunaanya/ <i>Unappropriated</i> Rp '000			
Saldo 1 Januari 2015	16.013.181	19.015.656	7.000	656.658.785	656.665.785	691.694.622	Balance as of January 1, 2015
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang - undang	-	-	1.000	(1.000)	-	-	Appropriation of retained earning for statutory reserves
Dividen tunai	-	-	-	(96.079.086)	(96.079.086)	(96.079.086)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	230.236.585	230.236.585	230.236.585	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	101.970	101.970	101.970	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2015	16.013.181	19.015.656	8.000	790.917.254	790.925.254	825.954.091	Balance as of December 31, 2015
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang - undang	-	-	1.000	(1.000)	-	-	Appropriation of retained earning for statutory reserves
Dividen tunai	-	-	-	(96.079.086)	(96.079.086)	(96.079.086)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	243.589.485	243.589.485	243.589.485	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	2.491.770	2.491.770	2.491.770	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2016	16.013.181	19.015.656	9.000	940.918.423	940.927.423	975.956.260	Balance as of December 31, 2016

	2016	2015	
	Rp '000	Rp '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.628.817.325	1.455.528.712	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(352.642.048)	(304.815.583)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(64.765.982)	(62.481.853)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.211.409.295	1.088.231.276	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	22.027.795	13.838.961	Interest received
Pengeluaran :			Cash paid for :
Pajak pertambahan nilai dan bea cukai	(882.725.981)	(808.310.379)	Value added tax and excise duty
Pajak penghasilan	(77.889.052)	(46.418.640)	Incomes taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	272.822.057	247.341.218	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan nilai investasi	9.647.382	-	Proceeds from disposal of investments in shares of stock
Hasil penjualan aset tetap	28.182	81.070	Proceeds from sale of property and equipment
(Penambahan) pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(62.101)	587.065	(Addition) deduction of restricted time deposits
Perolehan aset tetap	(9.346.391)	(9.533.942)	Acquisition of property, plant, and equipment
Penerimaan dividen dari entitas anak	-	54.000.000	Dividends received from a subsidiary
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	267.072	45.134.193	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen tunai	(96.034.454)	(150.878.292)	Cash dividends paid
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	177.054.675	141.597.119	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	365.198.653	223.601.534	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	542.253.328	365.198.653	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR



PT DELTA DJAKARTA Tbk

